

BAB III

PEMBAHASAN

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh selama penelitian di lapangan yang bertujuan untuk memberikan keterangan empiris yang akan dikemukakan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang bagaimana partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilgub Provinsi Lampung Tahun 2014 dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014.

Pada bagian ini, penulis melakukan analisi berdasarkan data-data yang dikumpulkan selama proses penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

Pada data yang diperoleh melalui kuesioner, jumlah responden yang berpartisipasi adalah sebanyak 98 Orang. Penulis menggunakan metode analisa data kuantitatif seperti yang dijelaskan pada Bab I tentang metode analisa data. Untuk mengetahui jawaban yang diberikan oleh responden data akan disajikan dengan menggunakan tabel berdasarkan kategori pertanyaan masing-masing unsur.

Sebelum diadakan analisis data berdasarkan hasil penelitian, terlebih dahulu penulis menyajikan identitas responden yang diklasifikasikan berdasarkan usia, fakultas, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua.

A. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh belajar di Universitas Lampung, yang berasal dari dalam Lampung, mempunyai hak pilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2014. Jumlah responden sebanyak 98 orang yang tersebar 8 (delapan) Fakultas di Universitas Lampung, selanjutnya identitas responden di distribusikan menurut kelompok, fakultas, usia, jenis kelamin dan jenis pekerjaan orang tua.

1. Deskripsi Responden Menurut Fakultas

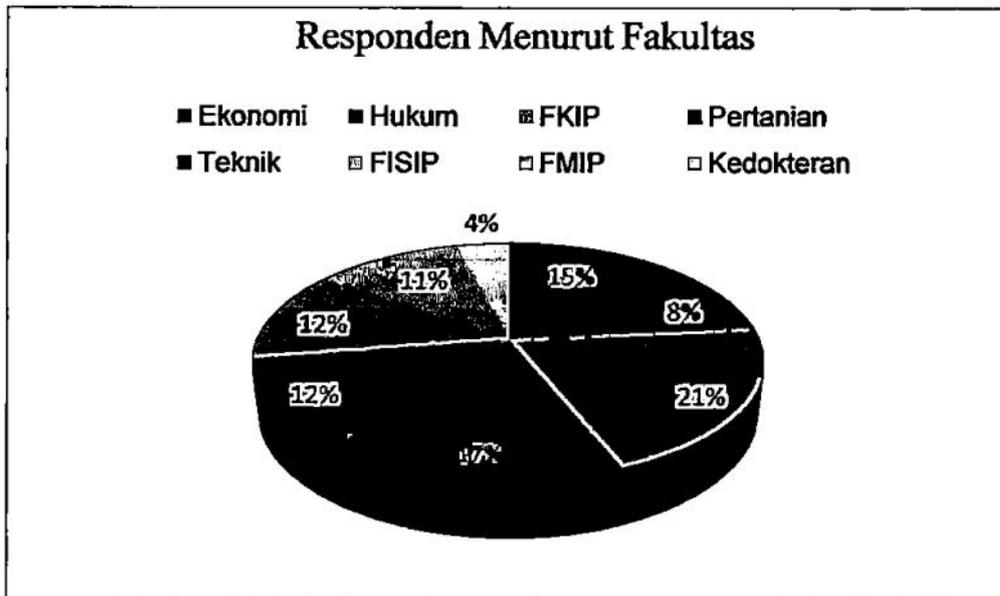
Deskripsi responden dalam penelitian ini ada 8 fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Hukum, FKIP, Pertanian, Teknik, FISIP, FMIP, dan Kedokteran, jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan fakultas responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Deskripsi Responden Menurut Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Presentase (%)
1	Ekonomi	15	15,3
2	Hukum	8	8,2
3	FKIP	20	20,4
4	Pertanian	16	16,3
5	Teknik	12	12,2
6	FISIP	12	12,2
7	FMIP	11	11,2
8	Kedokteran	4	4,2
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Grafik 3.1



Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat dari total responden yang berjumlah 98 terbesar dalam beberapa fakultas yakni FKIP 20 orang atau 20,4% responden, Fakultas Pertanian sebanyak 16 orang atau 16,3% responden, Fakultas Ekonomi sebanyak 15 atau 15,3% responden, Fakultas Teknik dan FISIP sama-sama mendapatkan sebanyak 12 orang atau 12,2 responden, FMIP sebanyak 11 orang atau 11,2% responden, dan Fakultas Hukum sebanyak 8 orang atau 8,2% responden, yang paling sedikit Fakultas Kedokteran 4 orang atau 4,2% responden.

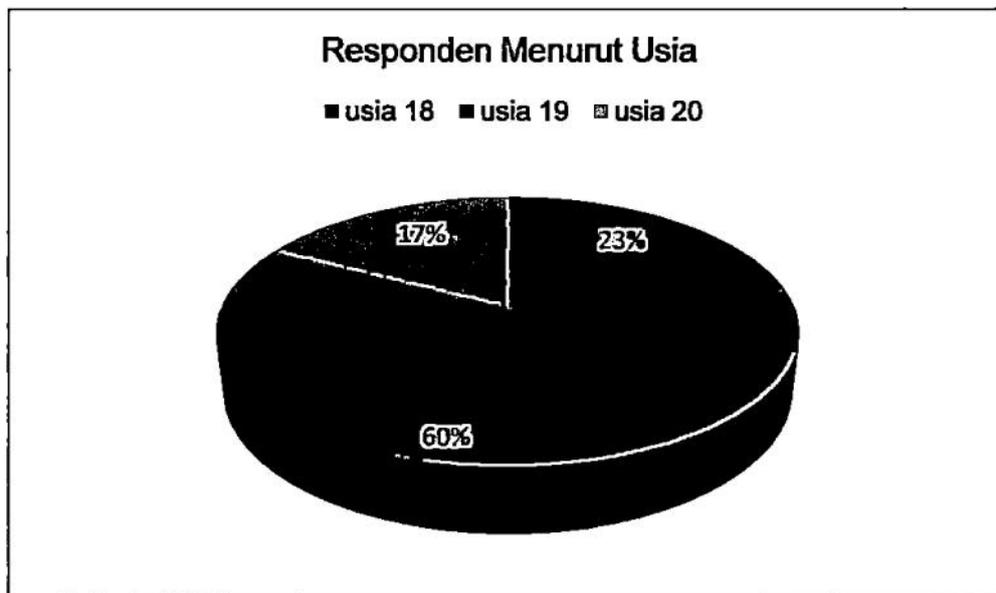
2. Diskripsi Responden Menurut Usia

Tabel 3.2
Deskripsi Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	18	22	22,4
2	19	59	60,2
3	20	17	17,3
	Jumlah	98	100 %

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Grafik 3.2



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa responden usia paling banyak adalah 19 tahun dengan jumlah 59 orang atau 60,3% Responden, selanjutnya usia 22 tahun sebanyak 22 orang atau 22,4% responden, terakhir adalah usia 20 tahun sebanyak 17 orang atau 17,3% responden.

3. Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.3
Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase%
1	Laki-laki	55	56,1
2	Perempuan	43	43,9
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Grafik 3.3



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel dan grafik diatas tergambar bahwa lebih besar laki-laki di bandingkan perempuan, sebanyak 55 orang atau 56,1% responden dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 43 orang atau 43,9 responden dengan jenis kelamin perempuan.

4. Deskripsi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua

Responden dalam penelitian ini menurut jenis pekerjaan orang tua terbagi dalam beberapa jenis yaitu PNS, TNI/PORLI, Pegawai, Wiraswasta,

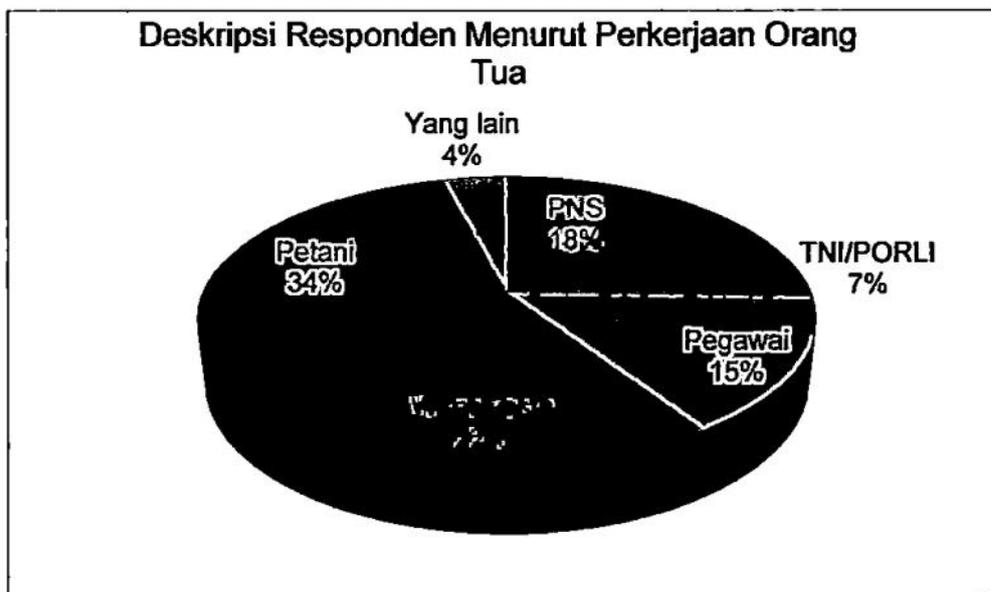
Petani, dan Yang lainnya. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Deskripsi Responden Menurut Perkerjaan Orang Tua

No	Perkerjaan	Jumlah	Presentase%
1	PNS	18	18,4
2	TNI/PORLI	7	7,1
3	Pegawai	15	15,3
4	Wiraswasta	21	21,4
5	Petani	33	33,7
6	Yang lain	4	4,1
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Grafik 3.4



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dalam tabel dan Grafik diatas tergambar bahwa responden menurut jenis perkerjaan orang tua terbanyak berasal dari Petani yaitu 33 orang atau 33,7% responden, selanjutnya adalah wiraswasta sebanyak 21 orang atau 21,4% responden, PNS sebanyak 18 orang atau 18,4% responden, Pegawai sebanyak 15 orang atau 15,3%, dan TNI/PORLI sebanyak 7 orang atau

7,1% responden, dan yang paling sedikit adalah jenis pekerjaan “Yang lain” sebagian besar adalah pensiun dan buruh, sebanyak 4 orang atau 4,1% responden.

Pekerjaan orang tua biasanya diidentikkan dengan status sosial ekonomi keluarga mahasiswa. Sebab jenis pekerjaan orang tua berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan taraf kesejahteraan mahasiswa. Mahasiswa dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke atas biasanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari orang tuanya dalam menyikapi sebuah fenomena, termasuk sesuatu hal yang berdasarkan dengan pilihan politik.

B. Hasil Penelitian

Adanya partisipasi masyarakat dalam bidang politik merupakan salah satu indikator berjalanya politik secara demokratis. Untuk mengukur hal tersebut, kita dapat melihatnya dari bentuk-bentuk partisipasi politik.

Bentuk-bentuk partisipasi politik pemilih pemula terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu pra pemilihan, pemilihan dan pasca pemilihan. Pada masing-masing tahapan terdiri dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi pemilihan pemula dalam pemilukada.

1. partisipasi politik pra pemilihan

Partisipasi politik pemilih pemula sebelum pemilihan dapat dilihat dari partisipasi dalam sosialisasi pemilukada, motivasi dari dalam diri untuk melibatkan diri dalam berpolitik, mengetahui para calon Kepala Daerah dan

Wakil Kepala Daerah, mengetahui visi misi para calon, mengikuti kegiatan kampanye dan menjadi tim sukses ataupun simpatisan.

a. Partisipasi dalam Sosialisasi Pemilukada

Salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan berapa besar partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 adalah partisipasi dalam sosialisasi pemilukada. Pertanyaan yang di ajukan kepada responden yaitu apa anda mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD yang lalu, jawabannya dari pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Distribusi Jawaban Responden Tentang Sosialisasi Pemilukada Provinsi Lampung

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Mengikuti	32	32,7
2	Kadang-kadang Mengikuti	39	39,8
3	Mengikuti	23	23,8
4	Selalu Mengikuti	4	4,1
	Jumlah	98	100%

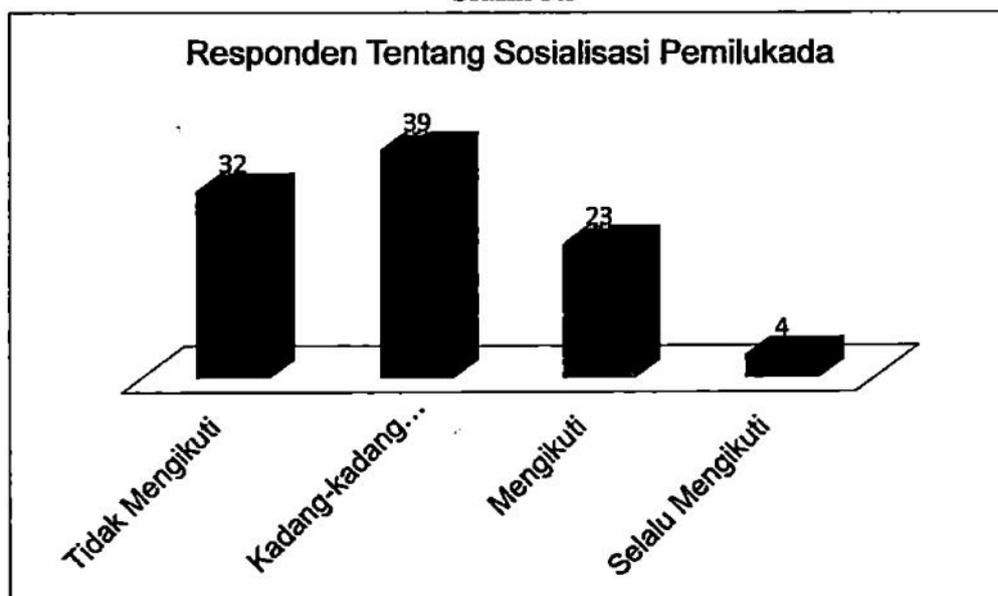
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas, tergambar bahwa sebanyak 39 orang atau 39,8 responden kadang-kadang mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014 yang tertinggi. Selanjutnya sebanyak 32 orang atau 32,7 responden tidak mengikuti mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014. Serta sebanyak 23 orang atau 23,8 responden mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD pada pemilihan Gubernur dan Wakil

Gubernur 2014. Dan terendah sebanyak 4 orang atau 4,1 responden mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014.

Ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2013 di Universitas Lampung lebih banyak tidak mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014 yang lalu dikarenakan ketidaktahuan mereka mengenai waktu dan tempat, jadwal pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD sehingga mahasiswa tidak mengikuti sosialisasi, selain itu hal yang menyebabkan rendahnya partisipasi pemilih pemula dalam mengikuti sosialisasi adalah dari pihak KPUD sendiri tidak efektif dalam memberikan sosialisasi pemilukada kepada pemilih pemula. Hal ini dilihat dari pemberian sosialisasi di Universitas Lampung yang hanya sebatas di fakultas FISIP.

Grafik 3.5



Pertanyaan : Apa anda mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan KPUD?

b. Motivasi dalam diri untuk melibatkan diri dalam politik

Motivasi dalam diri untuk melibatkan diri dalam berpolitik dapat dilihat dari keinginan dari diri sendiri untuk melibatkan diri dalam politik. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Distribusi Jawaban Responden Tentang Keinginan Melibatkan Diri dalam Politik

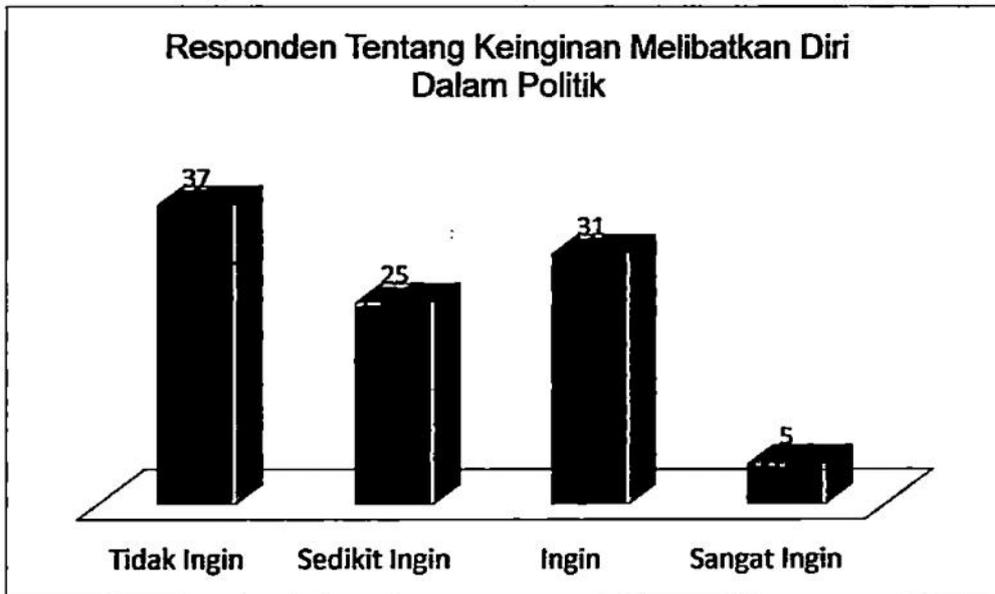
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Ingin	37	37,8
2	Sedikit Ingin	25	25,5
3	Ingin	31	31,6
4	Sangat Ingin	5	5,1
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan sebagian besar mahasiswa pemilih pemula tidak ingin Melibatkan diri dalam politik, sebanyak 37 orang atau 37,8 responden, dilanjutkan sebanyak 31 orang atau 31,6 responden ingin melibatkan diri dalam politik, serta sebanyak 25 orang atau 25,5 responden sedikit ingin melibatkan diri dalam politik, dan sangat rendah sebanyak 5 orang atau 5,1 responden yang sangat ingin melibatkan diri dalam politik.

Disini bisa terlihat dari tabel diatas bahwa mahasiswa tidak ingin melibatkan diri dalam politik sangatlah banyak analisa penulis dikarenakan kurangnya pendidikan politik dan mahasiswa yang berkeinginan berpolitik juga cukup besar disebabkan mereka sudah banyak mengetahui politik, bahkan sudah sedikit mendapatkan pelajaran berpolitik dalam sebuah organisasi kampus seperti BEM dan organisasi lainnya.

Grafik 3.6



Pertanyaan : Apakah anda mempunyai keinginan untuk melibatkan diri dalam politik?

c. Mengetahui Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Dalam memilih pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, seseorang pemilih terlebih dahulu mengetahui pasangan calon yang akan mereka pilih. Tak terkecuali bagi pemilih pemula. Untuk mengetahui apakah pemilih dalam memilih terlebih dahulu mengetahui pasang calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.7

Distribusi Jawaban Responden Tentang Mengetahui Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Tau	12	12,2
2	Sedikit Tau	32	32,7
3	Tau	38	38,8
4	Sangat Tau	16	16,3
	Jumlah	98	100%

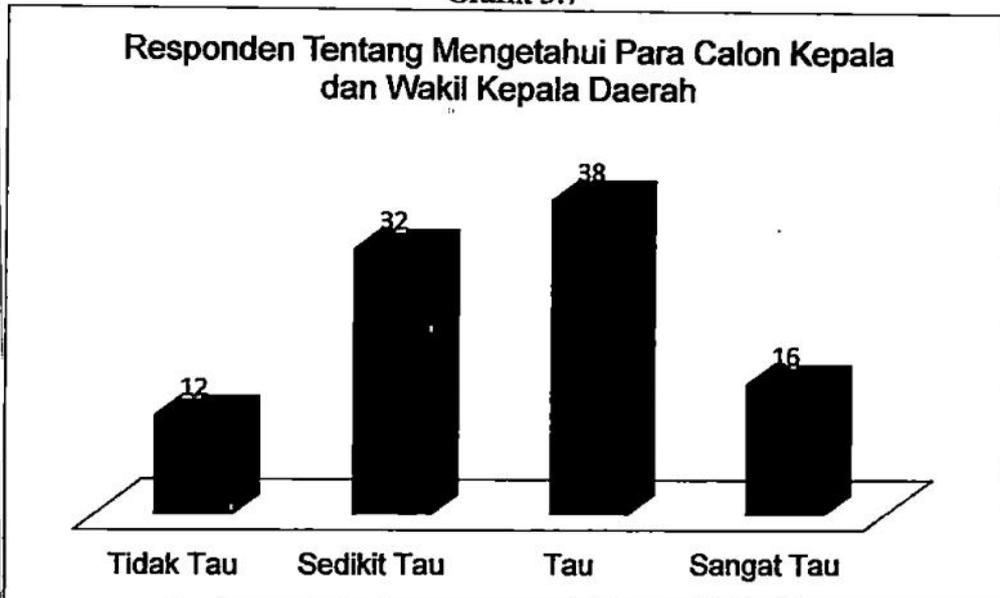
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas yang tertinggi mengetahui bahwa sebanyak 38 orang atau 38,8 responden tau para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada

pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014 yang lalu. dan diiringi sebanyak 32 orang atau 32,7 responden sedikit tau para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014. Sebanyak 16 orang atau 16,3 responden sangat tau para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014. Dan terendah sebanyak 12 orang atau 12,2 responden tidak tau para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014 yang lalu.

Disini mencerminkan secara garis besar mahasiswa mengetahui calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah yang mereka pilih melalui media elektronik maupun non elektronik seperti : televisi lokal, keran, baleho, poster dan lainnya, diberbagai kota kabupaten maupun penjurur pedesaan yang berada di Provinsi Lampung.

Grafik 3.7



Pertanyaan : Apakah anda mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang anda pilih pada Pilkada yang lalu?

d. Mengerti Visi dan Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Selain mengetahui para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, sebelumnta memilih terlebih dahulu pemilihan juga harus mengerti visi dan misi para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Untuk mengetahui apakah pemilihan dalam memilihi dahulu mengerti visi dan misi pasang calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Distribusi Jawaban Responden Tentang Mengerti Visi dan Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

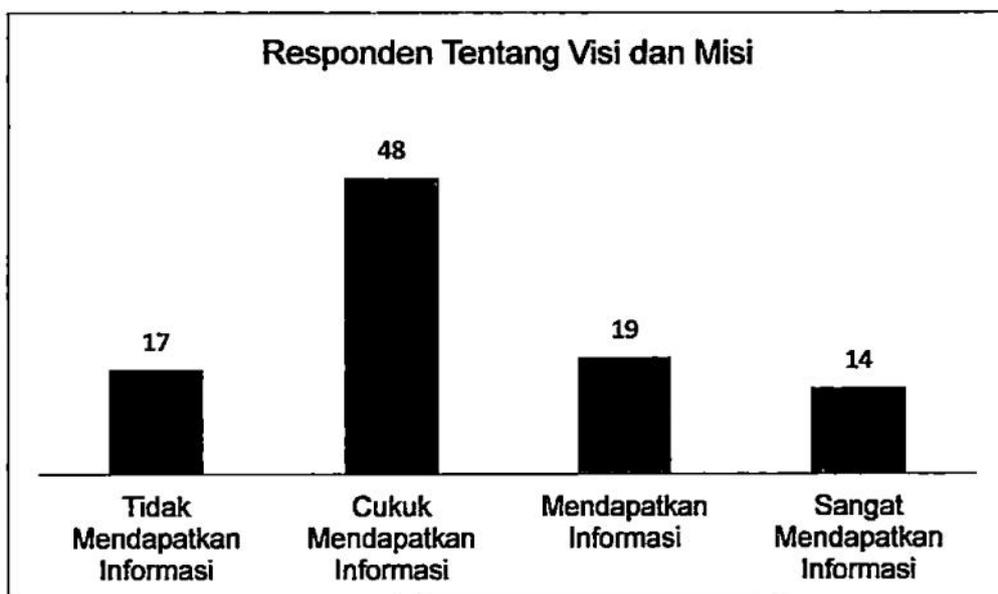
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Mendapatkan Informasi	17	17,3
2	Cukup Mendapatkan Informasi	48	49,0
3	Mendapatkan Informasi	19	19,4
4	Sangat Mendapatkan Informasi	14	14,3
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan sebagian besar mahasiswa pemilih pemula cukup mengetahui informasi tentang visi, misi, sebanyak 48 orang atau 49,0 responden, dilanjutkan sebanyak 19 orang atau 19,4 responden mendapatkan informasi, serta sebanyak 17 orang atau 17,3 responden yang tidak mendapatkan informasi, dan sangat rendah sebanyak 14 orang atau 14,3 responden yang sangat mendapatkan informasi visi, misi calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Hal ini dikarenakan bakal calon yang sudah terlebih dahulu mengenalkan diri mereka melalui media elektronik maupun non elektronik seperti, televisi lokal, keran, baleho, poster dan lainnya, diberbagai kota kabupaten maupun penjurur pedesaan yang berada di Provinsi Lampung.

Grafik 3.8



Pertanyaan : Apakah anda mendapatkan informasi tentang visi, misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

e. Mengetahui Program Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepada Daerah

Selain mengerti visi dan misi para calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, sebelum menetapkan pilihan para pemilih sebaiknya mengetahui program yang ditawarkan oleh para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Distribusi Jawaban Responden Tentang Mengetahui Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

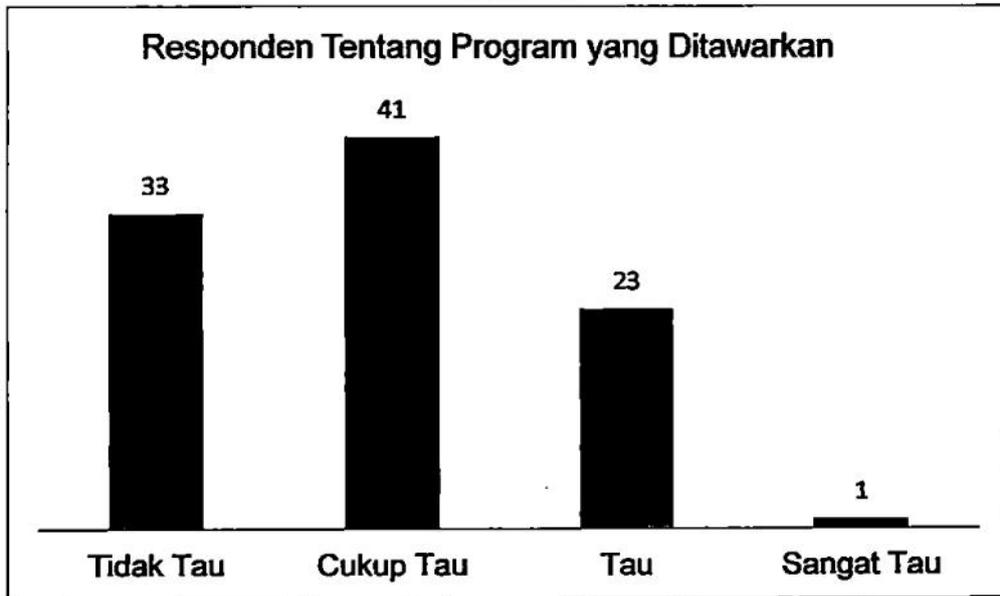
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Tau	33	33,7
2	Cukup Tau	41	41,8
3	Tau	23	23,5
4	Sangat Tau	1	1,0
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan sebagian besar mahasiswa pemilih pemula cukup mengetahui program, sebanyak 41 orang atau 41,8 responden, dilanjutkan sebanyak 33 orang atau 33,7 responden tidak tau program, serta sebanyak 23 orang atau 23,5 responden yang mengetahui, dan terendah sebanyak 1 orang atau 1,0 responden yang banyak mengetahui program calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah. Mahasiswa sedikit mendapatkan informasi tentang program calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Dibuktikan pada keterangan diatas bahwa mahasiswa hanya cukup tau dan bahkan banyak yang tidak mengetahui apa saja program yang ditawarkan calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah ini sangat menarik dikarenakan kita ketahui bahwa program-program para calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah telah ditawarkan melalui kampanye, media elektronik maupun non elektronik, banyak responden tidak mengetahui dapat disebabkan beberapa hal, yaitu banyak dari pemilih pemula yang tidak mengikuti perkembangan dan kurangnya rasa ingin tau pemilih pemula terhadap program-program yang ditawarkan oleh para calon Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Grafik 3.9



Pertanyaan : Apakah anda tau program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang anda pilih?

f. Mengikuti Kegiatan Kampanye Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Salah satu kegiatan yang paling penting sebelum pemilukada berlangsung adalah kegiatan kampanye. Kegiatan kampanye menjadi penting karena melalui kampanye pemilih pemula dapat mengetahui dan lebih mengenal calon kandidat calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, mengetahui visi dan misi serta program yang ditawarkan oleh para calon. Untuk mengetahui apakah pemilih pemula mengikuti kegiatan kampanye yang dilaksanakan oleh pasang calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Distribusi Jawaban Responden Tentang Mengikuti Kegiatan Kampanye Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Mengikuti	35	35,7
2	Cukup Mengikuti	32	32,7
3	Mengikuti	27	27,6
4	Sangat Mengikuti	4	4,1
	Jumlah	98	100%

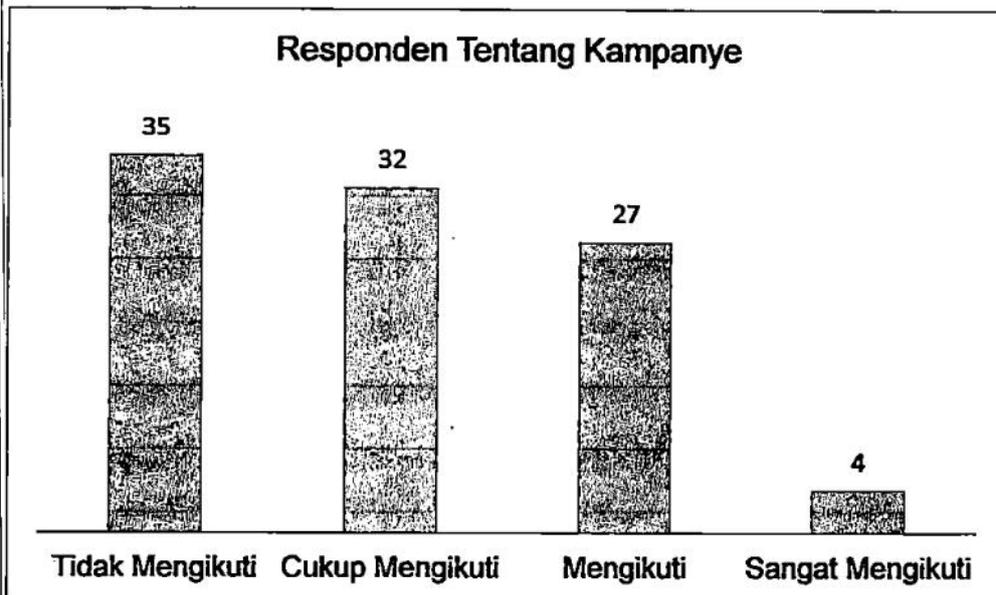
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas yang tertinggi adalah tidak mengerti sebanyak 35 orang atau 35,7 responden tidak mengikuti kampanye yang diselenggarakan oleh para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014 yang lalu. Dan diiringi sebanyak 32 orang atau 32,7 responden cukup mengikuti kampanye diselenggarakan para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014. Sebanyak 27 orang atau 27,6 responden mengikuti kampanye yang diselenggarakan para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014. Dan yang paling rendah sebanyak 4 orang atau 4,1 responden sangat mengikuti kampanye yang diselenggarakan oleh para calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2014 yang lalu.

Sehingga dapat dilihat bahwa responden dalam mengikuti kampanye adalah rendah, responden yang cukup mengikuti dikarenakan ikut-ikutan teman dan mengisi waktu luang mereka sedangkan yang tidak mengikuti kampanye dikarenakan kegiatan kampanye adalah kegiatan yang menyita waktu sehingga

mereka enggan mengikuti kampanye dan setatus mereka mahasiswa yang harus belajar mengikuti perkuliahan sehari-hari di kampus.

Grafik 3.10



Pertanyaan : Apakah anda mengetahui kampanye pasang calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada Pilkada yang lalu?

g. Menjadi Tim Sukses Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Partisipasi politik pemilih pemula sebelum pelaksanaan pemilihan dapat dilihat dari keikutsertaan pemilih pemula dalam menjadi tim sukses yang dimaksud adalah keikutsertaan pemilih pemula untuk menjadi pengurus atau anggota partai politik tertentu yang mendukung pasangan calon tertentu dalam kemenangan pilukada atau hanya ikut menjadi pengurus atau anggota yang mendukung pasang calon tertentu dalam kemenangan pilukada. Keikutsertaan pemilih pemula mahasiswa Universitas Lampung dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Distribusi Jawaban Responden Tentang Keikutsertaan Menjadi Tim Sukses
Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

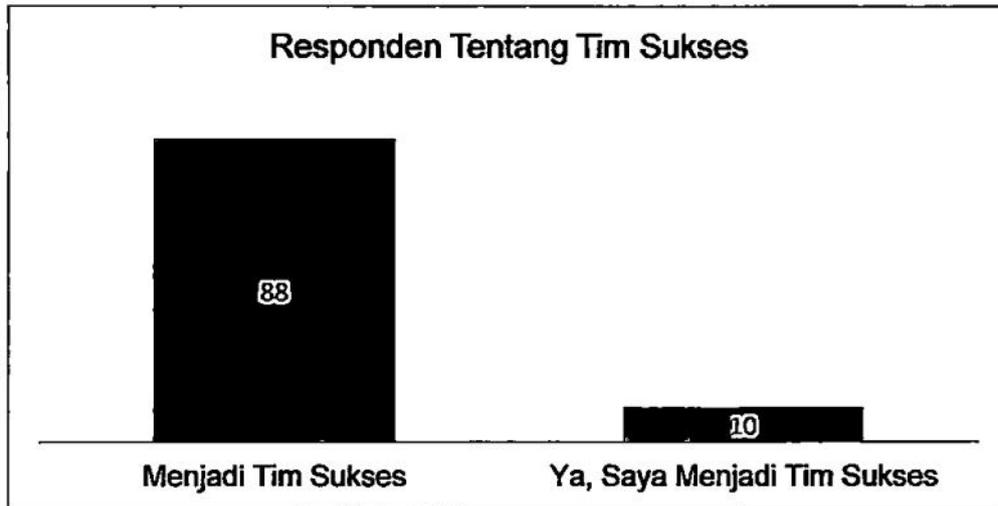
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Menjadi Tim Sukses	88	89,8
2	Ya, Saya Menjadi Tim Sukses	10	10,2
	Jumlah	98	100 %

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 88 orang atau 89,8 responden menyatakan tidak menjadi tim sukses salah satu pasang calon dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2014. Kemudian, diikuti oleh mahasiswa pemilih pemula yang menyatakan ikut menjadi tim sukses sebanyak 10 orang atau 10,2 responden.

Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi tim sukses pasang calon Gubernur dan Wakil Gubernur adalah rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih mementingkan perkuliahan dan fokus untuk menyelesaikan tugas-tugas kampus yang harus mereka selesaikan.

Grafik 3.11



Pertanyaan : Apakah anda dalam pemilukada yang lalu menjadi tim sukses calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah?

h. Menjadi Simpatisan Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Bentuk partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula sebelum pelaksanaan pemilihan selain menjadi tim sukses dapat pula menjadi simpatisan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Simpatisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilih pemula yang mendukung pasang calon kepala daerah dan wakil kepala daerah tertentu tanpa ikut menjadi tim sukses ataupun ikut serta menjadi salah satu anggota partai tertentu. Keikutsertaan pemilih pemula menjadi simpatisan calon kepala dan wakil kepala daerah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

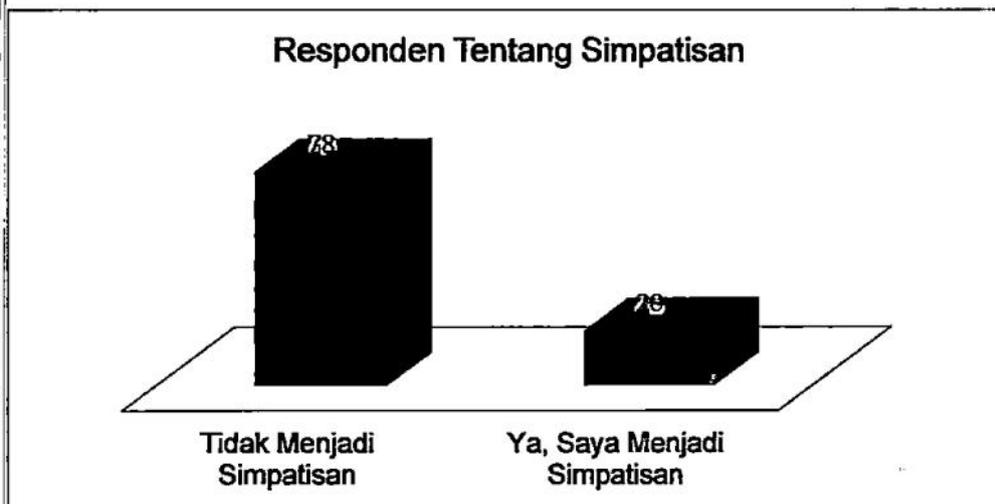
Tabel 3.12
Distribusi Jawaban Responden Tentang Menjadi Simpatisan Calon Kepala
Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Menjadi Simpatisan	78	78,6
2	Ya, Saya Menjadi Simpatisan	20	20,4
	Jumlah	98	100 %

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa sebanyak 78 orang atau 78,6 responden menyatakan tidak menjadi simpatisan salah satu pasang calon dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung Tahun 2014. Kemudian, diikuti oleh mahasiswa pemilih pemula yang menyatakan ikut menjadi simpatisan sebanyak 20 orang atau 20,4 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi simpatisan pasang calon Gubernur dan Wakil Gubernur adalah rendah. Akan tetapi yang menjadi simpatisan ini sedikit banyak ini dikarenakan mereka ikut-ikutan teman saja. Maka berdasarkan hal tersebut responden yang menjadi simpatisan tidak didasakan atas keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk menjadi simpatisan.

Grafik 3.12



Pertanyaan : Apakah anda dalam PemiluKada yang lalu anda menjadi simpatisan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah?

“Secara keseluruhan saya tidak terlalu mengikuti proses dari tahapan pra pemilihan soalnya saya sibuk tugas kampus dan juga karena saya tidak mendapatkan informasi mengenai jadwal sosialisasi KPU dengan jelas, dan saya hanya mendapatkan informasi setengah-tengah terkait pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang lalu, maka saya tidak secara keseluruhan mengikuti prosesnya”²⁸

2. Partisipasi Politik Pada Saat Pemilihan

Partisipasi politik pemilih pemula pada saat hari pemilihan dapat dilihat dari memberikan hak suara dalam pemiluKada dan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pemiluKada. Kesadaran untuk berpartisipasi dalam pemiluKada dibagi berdasarkan kesadaran diri dalam diri sendiri dan hambatan atau tekanan yang berasal dari luar.

a. Memberikan Suara Pada Saat PemiluKada

Memberikan suara pada pemiluKada umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik. Untuk mengetahui apakah pemilih pemula mahasiswa

²⁸ Wawancara dengan Datas Jaya Melinting, Mahasiswa angkatan 2013 fakultas Fisip Unila, Tanggal 24 april 2015.

Universitas Lampung memberikan hak suaranya pada saat pemilukada dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13

Distribusi Jawaban Responden Tentang Memberikan Hak Suara pada Pemilukada

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Memberikan Hak Suara	11	11,2
2	Ya, Saya Memberikan Hak Suara	87	88,8
	Jumlah	98	100 %

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pemilih pemula menyatakan memberikan hak suaranya pada pemilukada Provinsi Lampung Tahun 2014 yaitu sebesar 87 orang atau 88,8 responden. Kemudian diikuti oleh mahasiswa pemilih pemula yang menyatakan tidak memberikan hak suaranya sebanyak 11 orang atau 11,2 responden.

Maka disini menunjukkan mahasiswa pemilih pemula di Universitas Lampung sangat besar berpartisipasi dalam memberikan hak suaranya di pemilukada yang lalu. Hal ini dikarenakan pemilih pemula memiliki antusias yang lebih besar karena mencobelos yang pertama kalinya dalam pemilukada.

Grafik 3.13



Pertanyaan : Apakah anda memberikan hak suara pada pemilihan pemilukada yang lalu?

b. Kesadaran untuk Berpartisipasi dalam Pemilukada

Untuk mengetahui apakah dalam pemilukada yang lalu, para pemilih pemula di Universitas Lampung ikut berpartisipasi atas kesadaran diri dalam diri mereka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.14

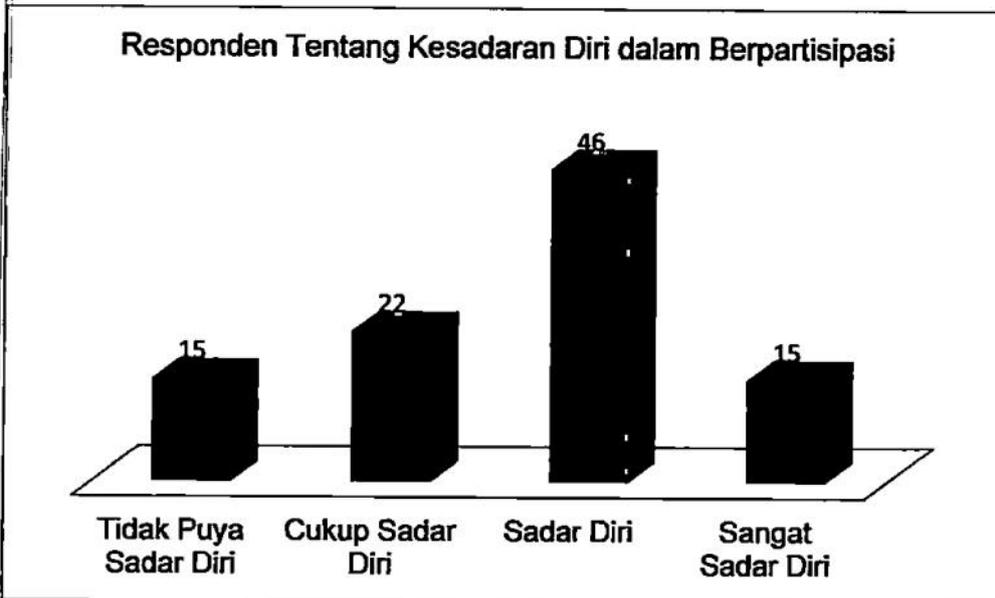
Distribusi Jawaban Responden Tentang Kesadaran Diri dalam Diri Sendiri untuk Ikut Berpartisipasi

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Punya Sadar Diri	15	15,3
2	Cukup Sadar Diri	22	22,4
3	Sadar Diri	46	46,9
4	Sangat Sadar Diri	15	15,3
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan sebagian besar mahasiswa pemilih pemula sadar diri, sebanyak 46 orang atau 46,9 responden, dilanjutkan sebanyak 22 orang atau 22,4 responden cukup sadar diri, serta diikuti hasil yang sama, sangat sadar diri dan tidak punya sadar diri, sebanyak 15 orang atau 15,3 responden. Dan ditabel ini kita bisa melihat bahwasanya sebagian besar mahasiswa pemilih pemula mempunyai kesadaran diri besar dikarenakan responden yang mempunyai kesadaran diri untuk ikut berpartisipasi kerana mereka sadar bahwa dengan memberikan hak suaranya mereka dapat memajukan daerahnya melalui calon kadidat yang mereka pilih.

Grafik 3.14



Pertanyaan : Apakah dalam mengikuti Pemilu pada yang lalu, anda mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi?

c. Terdapat Tekanan atau Hambatan dari Luar dalam Berpartisipasi

untuk mengetahui apakah terdapat hambatan atau tekanan dari luar ketika para pemilih pemula ikut berpartisipasi dalam pemilu pada yang lalu dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.15

Distribusi Jawaban Responden Tentang Terdapat Tekanan Atau Hambatan Dari Luar Dalam Berpartisipasi

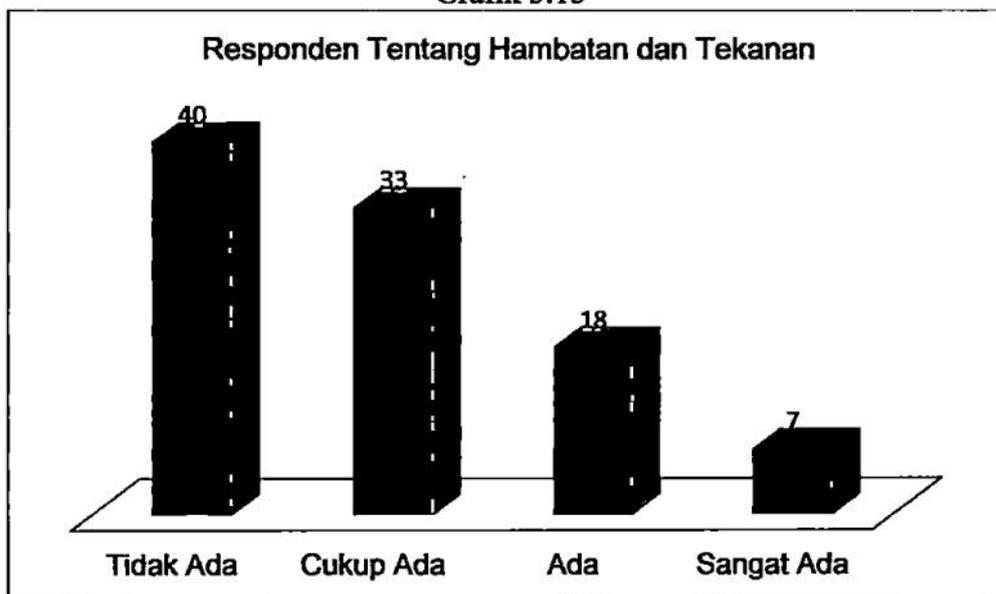
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Ada	40	40,8
2	Cukup Ada	33	33,7
3	Ada	18	18,4
4	Sangat Ada	7	7,1
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pemilih pemula menyatakan tidak ada hambatan dan tekanan dari luar dalam berpartisipasi sebanyak 40 orang atau 40,8 responden, kemudiann, diikuti pelah

33,7 responden, dan yang menjawab ada sebesar 18 orang atau 18,4 responden, yang paling rendah menjawab sangat ada sebanyak 7 orang atau 7,1 responden. Responden yang menyatakan ada dikarenakan adanya ajakan dari keluarga yang memilih salah satu calon kandidat tertentu dan ada kegiatan lain ini menjadi hambatan lainnya dalam berpartisipasi.

Grafik 3.15



Pertanyaan : Apakah dalam berpartisipasi, terdapat tekanan atau hambatan dari luar?

“saya sudah memberikan hak suara saya dalam Pilgub yang lalu, maka menurut saya memberikan hak suara itu harus mempunyai kesadaran diri sendiri karena dalam memberikan hak suara itu penting, karena kita harus menjadi warga negara yang baik, jadi memberikan hak suara kita telah ikut adil dalam memperbaiki daerah kita dan proses demokerasi di Indonesia”²⁹

3. Pasca Pemilihan

Partisipasi pemilih pemula pasca pemilukada dapat dilihat dari partisipasi pemilih pemula mengikuti kegiatan penghitungan suara dalam pemilukada. Mengikuti kegiatan penghitungan suara dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ikut hadir

²⁹ Wawancara dengan Putri Wulan Dari, mahasiswa angkatan 2013 fakultas Fisip Unila, tanggal 24 april 2015

Mengikuti kegiatan penghitungan suara dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ikut hadir dalam kegiatan penghitungan suara dan memantau informasi perkembangan hasil suara pemilukada yang lalu.

a. Antusias Hadir dalam Kegiatan Penghitungan Suara di TPS Pada Pemilukada

Untuk mengetahui apakah pemilih pemula mahasiswa Universitas Lampung ikut hadir dalam kegiatan penghitungan suara pemilukada dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.16

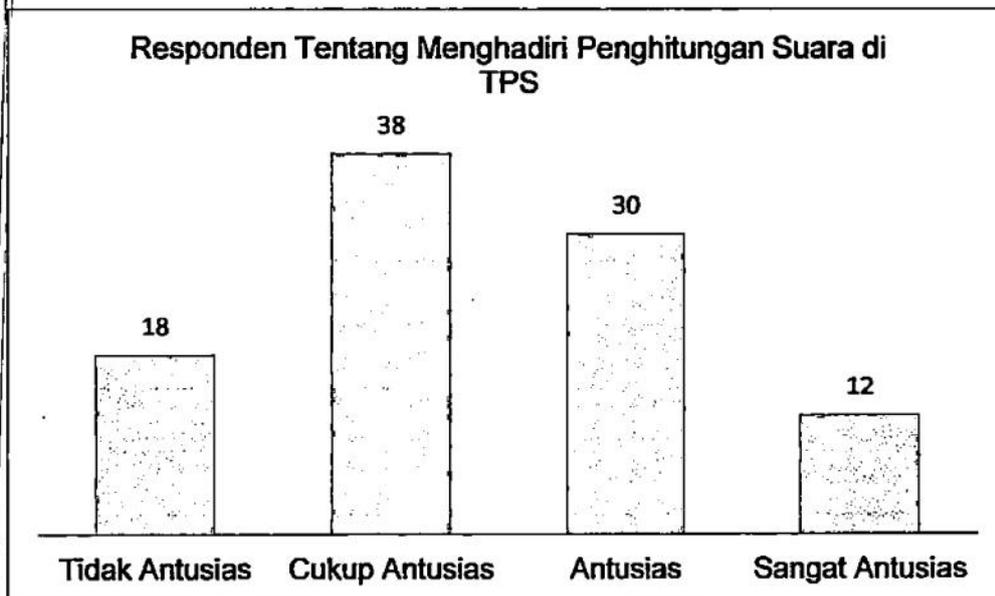
Distribusi Jawaban Responden Tentang Antusias Menghadiri Penghitungan Suara di TPS

No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Antusias	18	18,4
2	Cukup Antusias	38	38,8
3	Antusias	30	30,6
4	Sangat Antusias	12	12,2
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup antusias menghadiri di TPS sebanyak 38 orang atau 38,8 responden, kemudian diikuti antusias sebanyak 30 orang atau 30,6 reponden, dan selanjutnya tidak antusias sebnyak 18 orang atau 18,4 responden, yang paling rendah iyalah sangat antusias sebanyak 12 orang atau 12,2 responden. Maka sebagian besar mahasiswa pemilih pemula cukup antusias dan juga antusias dalam mengikuti penghitungan suara di TPS dikarenakan hiporia dan keingintauan siapa yang menang di TPS mereka masing-masing.

Grafik 3.16



Pertanyaan : Apakah anda antusias dalam menghadiri penghitungan suara Pemilukada di TPS?

b. Memantau Perkembangan Hasil Suara Pemilukada

Untuk mengetahui apakah para pemilih pemula di Universitas Lampung memantau hasil suara pemilukada yang dipilih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17

Distribusi Jawaban Responden Tentang Memantau Hasil Penghitungan Suara

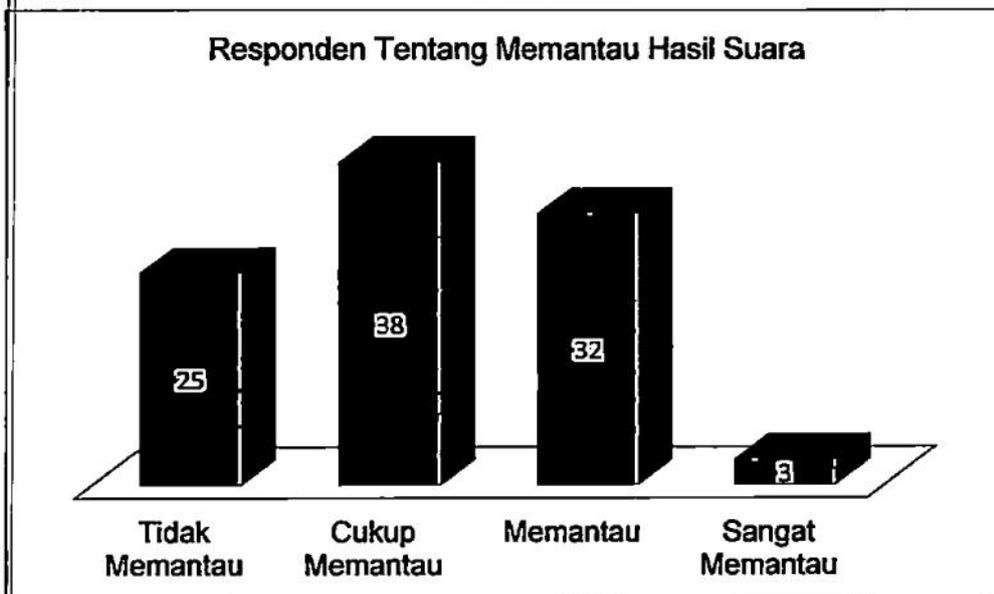
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Memantau	25	25,5
2	Cukup Memantau	38	38,8
3	Memantau	32	32,7
4	Sangat Memantau	3	3,1
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebgaiian besar responden menyatakan cukup memantau hasil penghitungan suara sebanyak 38 orang atau 38,8 responden, kemudiann diikuti Memantau sebanyak 32 orang atau 32,7 reponden, dan selanjutnya tidak memantau sebnyak 25 orang atau 25,5 responden, yang paling rendah iyalah sangat memantau sebanyak 3 orang atau 3,1 responden.

Maka sebagian besar mahasiswa pemilih pemula cukup memantau dan memantau hasil suara pemilukada dikarenakan mereka mempunyai rasa ingin tau mengenai kandidat yang menang dalam pemilukada dan mengetahui kandidat yang mereka pilih.

Grafik 3.17



Pertanyaan : Apakah anda selalu memantau perkembangan hasil suara pemilukada yang anda pilih?

“ Kalau masalah terkait penghitungan suara saya tidak langsung ke TPS karena saya sudah percaya ke KPU, hanya memantau di televisi saja, siapapun yang terpilih yang terpenting saya sudah memberikan hak suara saya dalam pilgub yang lalu, sehingga saya sudah ikut serta mengukuhkan proses demokrasi di lampung “³⁰

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pemula

1. Informasi Yang Diterima

Untuk mengetahui apakah para pemilih pemula di Universitas Lampung Mendapatkan informasi mengenai pemilukada yang lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

³⁰ Wawancara dengan Prayoga Putra Pubian, mahasiswa angkatan 2013 fakultas Pertanian Unila, tanggal 25 april 2015.

Tabel 3.18
Distribusi Jawaban Responden Tentang Informasi yang Diterima Mengenai
Pimilukada

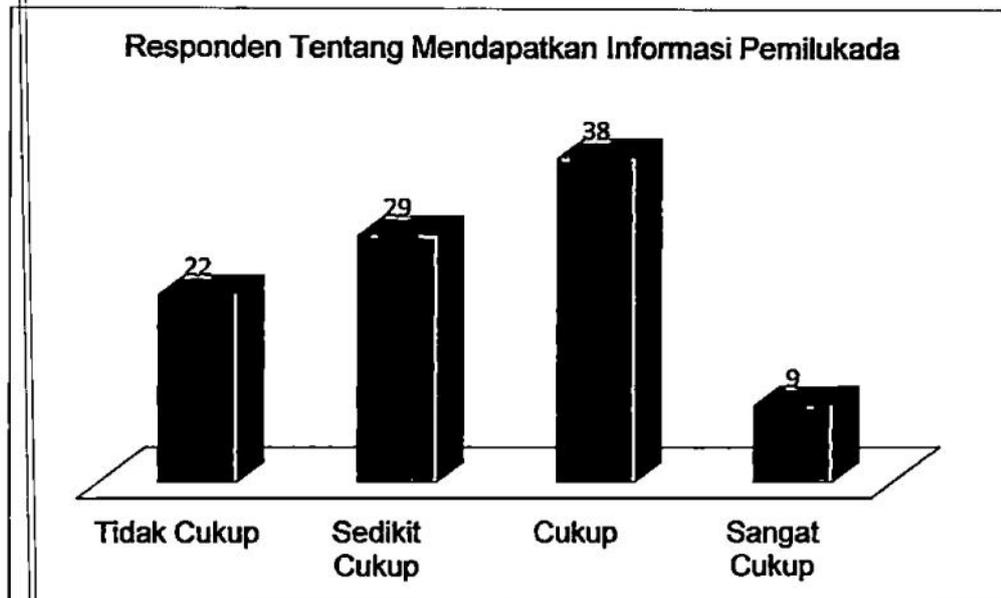
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Cukup	22	22,4
2	Sedikit Cukup	29	29,6
3	Cukup	38	38,8
4	Sangat Cukup	9	9,2
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden menyatakan cukup mendapatkan informasi tentang pimilukada sebanyak 38 orang atau 38,8 responden, kemudian diikuti sedikit cukup sebanyak 29 orang atau 29,6 reponden, dan selanjutnya tidak cukup sebnyak 22 orang atau 22,4 responden, yang paling rendah iyalah sangat cukup sebanyak 9 orang atau 9,2 responden.

Maka sebagian besar mahasiswa pemilih pemula cukup mendapatkan informasi pimilukada yang lalu dan sedikit cukup mendapatkan informasi tentang pimilukada yang lalu. Informasi mengenai pimilukada sebagian besar dipeloreh dari media elektronik dan non elektronik dan mendapatkan informasi dari poster, baliho, spanduk, yang di pasang oleh KPUD maupun tim sukses para kandidat. Dan yang tidak mengetahui informasi dikarenakan mereka mempunyai kesibukan maka mereka tidak mengetahui perkembangan informasi mengenai pimilukada.

Grafik 3.18



Pertanyaan : Apakah anda cukup dalam mendapatkan informasi mengenai Pemilukada?

2. Lingkungan

1. Keluarga

Partisipasi politik mahasiswa pemilih pemula dalam Pemilukada juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar seperti keluarga. Adanya keterlibatan anggota keluarga dalam berpolitik serta diskusi-diskusi mengenai politik, masalah-masalah politik dengan keluarga dapat mempengaruhi partisipasi politik serta hasil keputusan politik pemilih pemula. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.19
Distribusi Jawaban Responden Tentang Anggota Keluarga yang Berkecimpung di
Dunia Politik

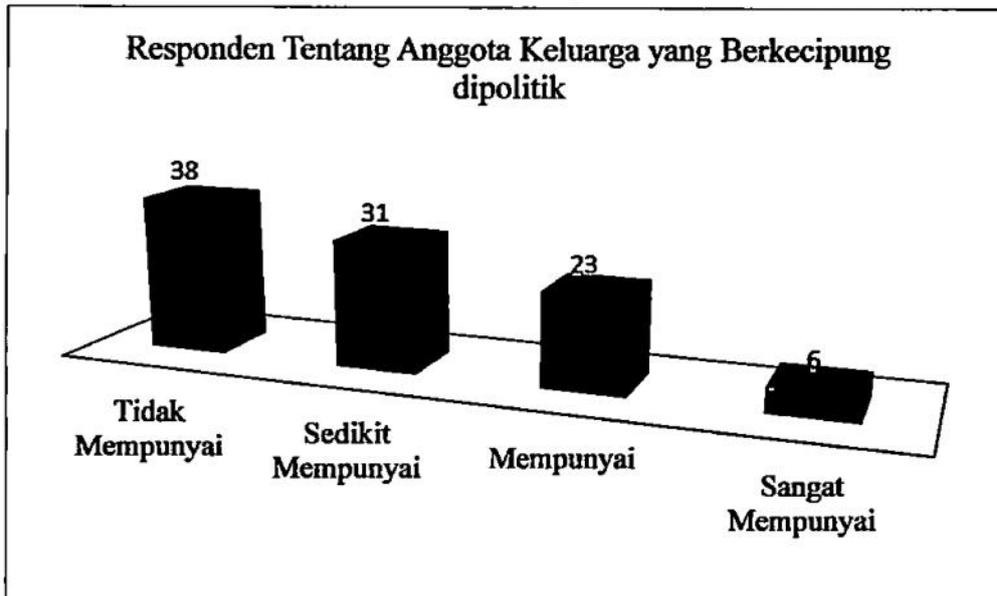
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Mempunyai	38	38,8
2	Sedikit Mempunyai	31	31,6
3	Mempunyai	23	23,5
4	Sangat Mempunyai	6	6,1
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa pemilih pemula menyatakan tidak mempunyai sebanyak 38 orang atau 38,8 responden, kemudian diikuti sedikit mempunyai sebanyak 31 orang atau 31,6 reponden, dan selanjutnya mempunyai sebnyak 23 orang atau 23,5 responden, yang paling rendah iyalah sangat mempunyai sebanyak 6 orang atau 6,1 responden.

Makan responden yang memiliki anggota keluarga yang berkecimpung dibidang politik memilih kecenderungan akan lebih memahami serta mendapatkan informasi yang lebih baik mengenai pemilukada dibandingkan responden yang tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dibidang politik. anggota keluarga yang berkecimpung dibidang politik akan tertarik dengan perkembangan politik salah satunya perkembangan pemilukada. Sehingga anggota keluarga tersebut dapat secara insten menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada anggota keluarga lainya atas informasi perkembangan pemilukada, akan tetapi jika responden tidak memiliki anggota keluarga yang berkecimpung dibidang potik kecenderungan akan sulit mendapatkan penjelasan serta informasi yang baik dari pemilukada itu sendiri dikarenakan tidak ada yang memberikan informasi dalam

Grafik 3.19



Pertanyaan : Apakah anda mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik?

3. Pelanggaran yang dilakukan Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Partisipasi politik mahasiswa pemilih pemula dalam pemilu pada juga dapat dipengaruhi oleh faktor pelanggaran yang dilakukan oleh para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Adanya pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah ini akan mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam berpartisipasi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.20

Distribusi Jawaban Responden Tentang Pelanggaran yang dilakukan Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

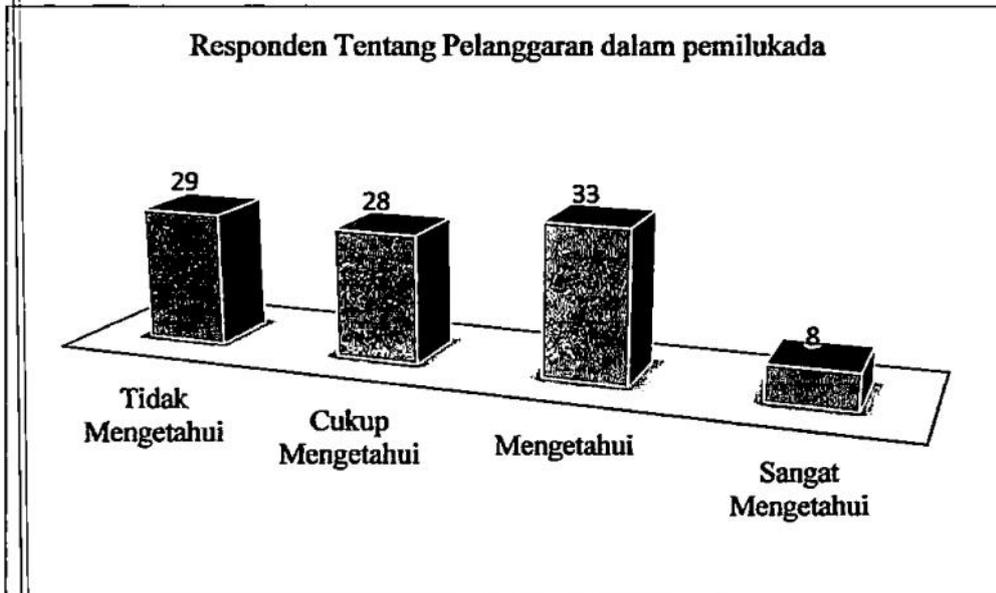
No	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Mengetahui	29	29,6
2	Cukup Mengetahui	28	28,6
3	Mengetahui	33	33,7
4	Sangat Mengetahui	8	8,2
	Jumlah	98	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa pemilih pemula menyatakan mengetahui pelanggaran yang dilakukan oleh para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebanyak 33 orang atau 33,7 responden, kemudian diikuti cukup mengetahui sebanyak 28 orang atau 28,6 reponden, dan selanjutnya tidak mengetahui sebnyak 29 orang atau 29,6 responden, yang paling rendah iyalah sangat mengetahui sebanyak 8 orang atau 8,2 responden.

Maka sebagian besar mahasiswa pemilih pemula mengetahui pelanggaran yang dilakukan olah para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan didukung dengan adanya cukup mengetahui pelanggaran yang dilakukan olah para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Ini dikarenakan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sudah telebih dahulu melakuakan sosialisai dan pemberian hadiah seperti parsel diwaktu lebaran, dan kurban di Hari Raya Idul Adha, pemberian sumbangan ke rumah-rumah ibadah maupun rumah warga.

Grafik 3.20



Pertanyaan : Apakah anda mengetahui pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah?

“ Ia berpengaruh karena secara keseluruhan saya memdapatkan informasi tentang pilgub dari keluarga saya, maka saya mengikuti apa yang disampaikan dalam perbincangan keluarga di rumah, saya juga kurang paham tentang poitik sehingga saya manut saja apa yang jadi kesimpulan dirumah”³¹

C. Analisa Tabulasi Silang

Dalam penelitian ini selain melihat dari masing-masing indikator, juga dilihat hasil persilangan hubungan antara indentitas responden dengan masing-masing indikator tentang partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014.

1. Jenis Kelamin

a. Pra Pemilihan

1. Jenis Kelamin Dengan Sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD

³¹ Wawancara dengan Firman Arafat, mahasiswa angkatan 2013 fakultas Fkip Unila, tanggal 25 april 2015.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan antara jenis kelamin dan sosialisasi. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.21
Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD
Jenis Kelamin * p1 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 1				Total
			Tidak Mengikuti	Kadang Mengikuti	Mengikuti	Selalu Mengikuti	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	18	20	15	2	55
		% within Jenis Kelamin	32.7%	36.4%	27.3%	3.6%	100.0%
		% within p1	56.3%	51.3%	65.2%	50.0%	56.1%
		% of Total	18.4%	20.4%	15.3%	2.0%	56.1%
Perempuan		Count	14	19	8	2	43
		% within Jenis Kelamin	32.6%	44.2%	18.6%	4.7%	100.0%
		% within p1	43.8%	48.7%	34.8%	50.0%	43.9%
		% of Total	14.3%	19.4%	8.2%	2.0%	43.9%
Total		Count	32	39	23	4	98
		% within Jenis Kelamin	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%
		% within p1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak

20 orang atau 36,4% kadang-kadang mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD. Diikuti tidak mengikuti sebanyak 18 orang atau 32,7%, serta mengikuti sebanyak 15 orang atau 27,3%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 3,6% yang menjawab selalu mengikuti sosialisai pemilukada yang dilakukan oleh KPUD.

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% kadang-kadang mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD. Dikuti tidak mengikuti sebanyak 14 orang atau 32,6%, serta mengikuti sebanyak 8 orang atau 18,6%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang 4,7% yang menjawab selalu mengikuti sosialisai pemilukada yang dilakukan oleh KPUD.

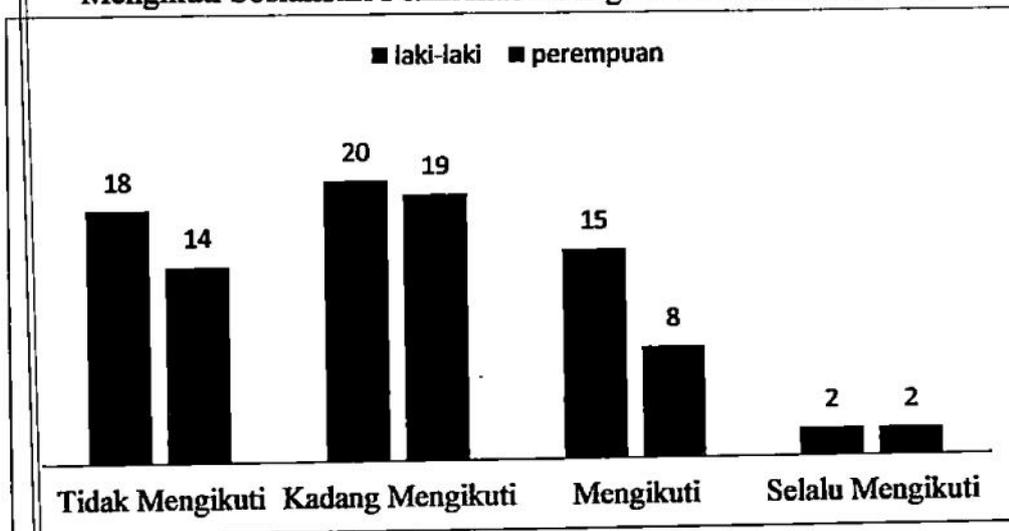
Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang memilih jawaban kadang-kadang mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD sebanyak 20 orang atau 36,4% laki-laki dan perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2%. Jawaban tidak mengikuti sebanyak 18 orang atau 32,7% laki-laki dan perempuan sebanyak 14 orang atau 32,6%. Serta jawaban mengikuti 15 orang atau 27,3% laki-laki dan perempuan 8 orang atau 18,6%. Dan sebanyak 2 orang atau 3,6 laki-laki dan sebanyak 2 orang atau 4,7% perempuan sangat mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD.

Maka kita bisa melihat bahwasanya perempuan cenderung tidak mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD dikarenakan perempuan cenderung memilih hal yang lain dibandingkan mengikuti kegiatan sosialisai oleh KPUD.

Adapun bar chart yang memperlihatkan jenis kelamin dan jawaban responden dalam pertanyaan mengikuti sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD adalah sebagai berikut :

Grafik 3.21

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Mengikuti Sosialisasi Pemilukada Yang Dilakukan Oleh KPUD



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Jenis Kelamin dengan Keinginan Melibatkan Diri dalam Politik

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan keinginan melibatkan diri dalam politik. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.22
Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Keinginan Melibatkan Diri dalam Politik

Jenis Kelamin * p2 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 2				Total
			Tidak Ingin	Sedikit Ingin	Ingin	Sangat Ingin	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	15	16	22	2	55
		% within Jenis Kelamin	27.3%	29.1%	40.0%	3.6%	100.0%
		% within p2	40.5%	64.0%	71.0%	40.0%	56.1%
		% of Total	15.3%	16.3%	22.4%	2.0%	56.1%
	Perempuan	Count	22	9	9	3	43
		% within Jenis Kelamin	51.2%	20.9%	20.9%	7.0%	100.0%
		% within p2	59.5%	36.0%	29.0%	60.0%	43.9%
		% of Total	22.4%	9.2%	9.2%	3.1%	43.9%
	Total	Count	37	25	31	5	98
		% within Jenis Kelamin	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%
		% within p2	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan antara jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 40.0% ingin untuk melibatkan diri dalam politik. Diikuti sedikit ingin sebanyak 16 orang atau 29,1%, serta tidak ingin sebesar 15 orang atau

27,3%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 3,6% yang menjawab sangat ingin melibatkan diri dalam politik.

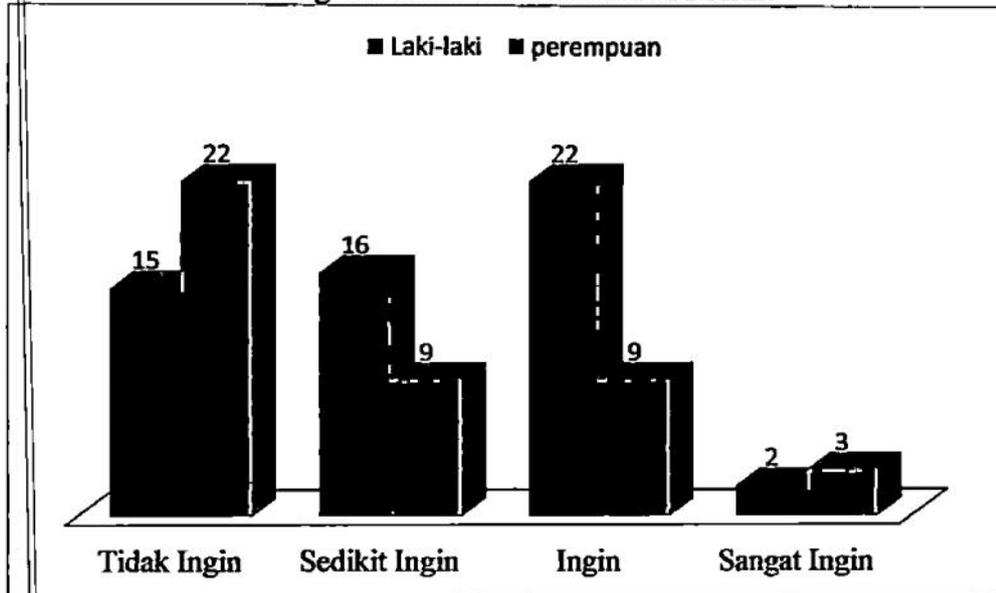
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 51,2% tidak ingin melibatkan diri dalam politik. Diikuti sedikit ingin sebanyak 9 orang atau 20,9%, serta ingin sebanyak 9 orang atau 20,9%, dan yang paling sedikit sebanyak 3 orang atau 7,0% yang menjawab yang menjawab sangat ingin melibatkan diri dalam politik.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, ada perbedaan dalam jawaban anatar laki-laki dan perempuan, sebanyak 22 orang atau 40.0% laki-laki ingin melibatkan diri dalam politik. Sedangkan perempuan sebanyak 22 orang atau 51,2% tidak ingin melibatkan diri dalam politik. Jawaban tidak ingin melibatkan diri dalam politik laki-laki sebanyak 15 orang atau 27,3. Perempuan Sebanyak 9 orang atau 20,9% ingin melibatkan diri dalam politik. Sebanyak 16 orang atau 29,1% sedikit ingin laki-laki melibatkan diri dalam politik dan perempuan sebanyak 9 orang atau 20,9% sedikit ingin melibatkan diri dalam politik. dan hampir sama tetapi lebih besar sangat ingin melibatkan diri dalam politik sebanyak 3 orang atau 7,0% perempuan dan laki-laki sebanyak 2 orang atau 3,6%.

Maka kita bisa melihat bahwasanya perempuan cenderung tidak ingin melibatkan dirinya dalam politik dikarenakan minimnya informasi yang mereka serap dibidang politik dan tidak ingin tauan mereka dibidang politik. Dan laki-laki sebaliknya ingin melibatkan diri dalam politik dikarenakan lelaki lebih mengetahui dibidang politik dan rasa ingin sekali terjun ke bidang politik.

Grafik 3.22

Bar Chart Antar Jenis Kelamin dengan Jawaban Responden Dalam Pertanyaan Keingin Melibatkan Diri Dalam Politik



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. Jenis Kelamin dengan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.23

Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Mengetahui Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Jenis Kelamin * p3 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 3				Total
			Tidak Tau	Sedikit Tau	Tau	Sangat Tau	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	8	17	18	12	55
		% within Jenis Kelamin	14.5%	30.9%	32.7%	21.8%	100.0%
		% within p3	66.7%	53.1%	47.4%	75.0%	56.1%
		% of Total	8.2%	17.3%	18.4%	12.2%	56.1%
Perempuan		Count	4	15	20	4	43
		% within Jenis Kelamin	9.3%	34.9%	46.5%	9.3%	100.0%
		% within p3	33.3%	46.9%	52.6%	25.0%	43.9%
		% of Total	4.1%	15.3%	20.4%	4.1%	43.9%
Total		Count	12	32	38	16	98
		% within Jenis Kelamin	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%
		% within p3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
					%		
		% of Total	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan antara jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang atau 32,7 mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu. Diikuti sedikit tau sebanyak 17 orang atau 30,9%, serta

sangat tau sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan yang paling sedikit sebanyak 8 orang atau 14,5% yang menjawab tidak tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu.

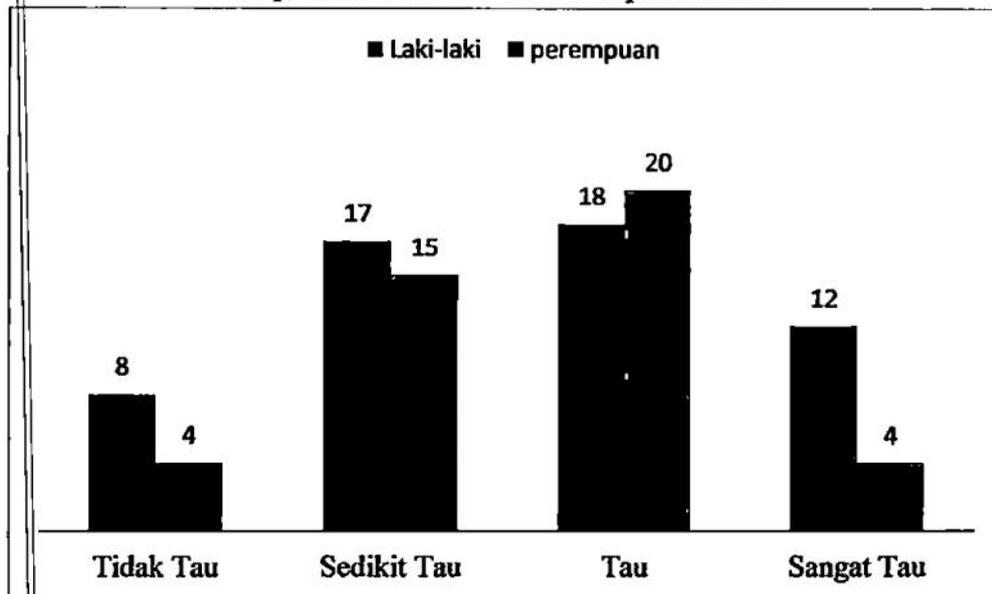
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang atau 46,4% tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu. Dikuti sedikit tau sebanyak 15 orang atau 34,9%, serta sangat tau sebanyak 4 orang atau 9,3%, dan sama sebanyak 4 orang 9,3% tidak tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang lebih mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu, yaitu cenderung perempuan sebanyak 20 orang atau 46,4% tau dan laki-laki tau sebanyak 18 orang atau 32,7. Jawaban sedikit tau sebanyak 17 orang atau 30,9% laki-laki dan perempuan sebanyak 15 orang atau 34,9%. Serta jawaban sangat tau sebanyak 12 orang atau 21,8% laki-laki dan perempuan sebanyak 4 orang atau 9,3%. Dan sebanyak 8 orang atau 14,5% laki-laki dan sebanyak 4 orang 9,3% tidak tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dipilih yang lalu.

Dan disini laki-laki lebih sangat mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dikarenakan laki-laki dalam proses pemilukada laki-laki lebih cenderung ingin mengetahui perkembangan pemilukada.

Grafik 3.23

Bar Chart Antar Jenis Kelamin dengan jawaban responden Mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

4. Jenis Kelamin dengan mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan antara jenis kelamin dan mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.24

Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Mendapatkan Informasi Tentang Visi dan Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Jenis Kelamin * p4 Crosstabulation

		Pertanyaan nomer 4				Total
		Tidak Mendapatkan Informasi	Cukup Mendapatkan Informasi	Mendapatkan Informasi	Sangat Mendapatkan Informasi	
Jenis Kelamin	Laki-laki Count	10	26	13	6	55
	% within Jenis Kelamin	18.2%	47.3%	23.6%	10.9%	100.0%
	% within p4	58.8%	54.2%	68.4%	42.9%	56.1%
	% of Total	10.2%	26.5%	13.3%	6.1%	56.1%
	Perempuan Count	7	22	6	8	43
% within Jenis Kelamin	16.3%	51.2%	14.0%	18.6%	100.0%	
% within p4	41.2%	45.8%	31.6%	57.1%	43.9%	
% of Total	7.1%	22.4%	6.1%	8.2%	43.9%	
Total	Count	17	48	19	14	98
	% within Jenis Kelamin	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%
	% within p4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 47,3% cukup mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon

Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dikuti mendapatkan informasi sebanyak 13 orang atau 23,6%, serta tidak mendapatkan informasi sebanyak 10 orang atau 18,2%, dan yang paling sedikit sebanyak 6 orang atau 10,9% yang menjawab sangat mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 51,2% cukup mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Diikuti sangat mendapatkan informasi sebanyak 8 orang atau 18,6%, serta tidak mendapatkan informasi sebanyak 7 orang atau 16,3%, dan yang paling sedikit sebanyak 6 orang atau 10,9% yang menjawab mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

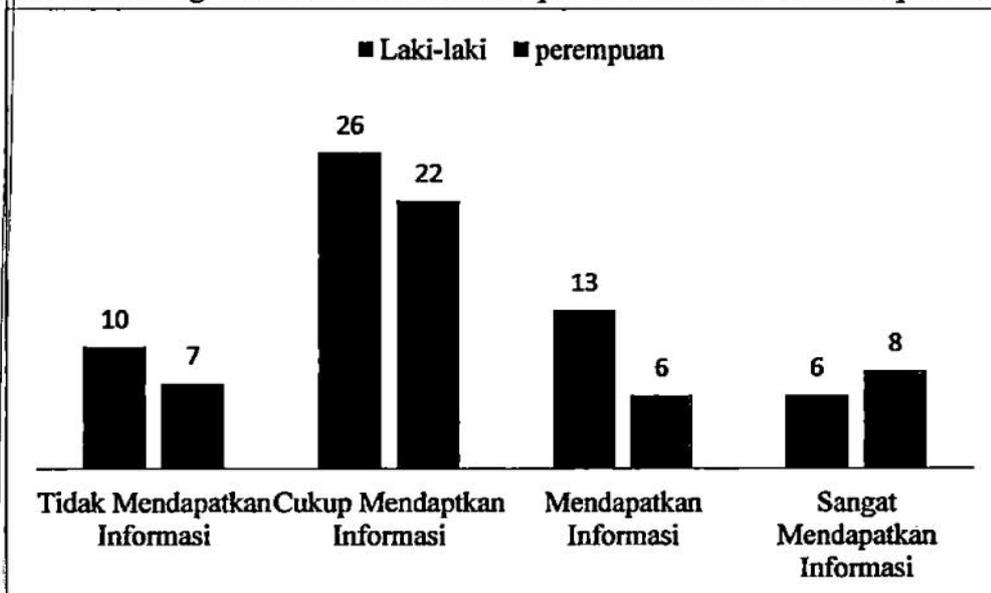
Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang lebih cukup mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu cenderung laki-laki sebanyak 26 orang atau 47,3%. Dan perempuan cukup mendapatkan informasi sebanyak 22 orang atau 51,2%. Jawaban mendapatkan informasi sebanyak 13 orang atau 23,6% laki-laki dan perempuan sebanyak 6 orang atau 10,9%. Serta jawaban sangat mendapatkan informasi sebanyak 6 orang atau 10,9% laki-laki dan perempuan sebanyak 8 orang atau 18,6%. Dan sebanyak 10 orang atau 18,2% laki-laki dan sebanyak 7 orang 16,3% tidak mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa laki-laki lebih dominan mendapatkan informasi terhadap visi dan misi kadidat pasangan calon kepala

daerah dan wakil kepala daerah. Hal ini berbanding terbalik untuk jenis kelamin perempuan yang mendapat informasi tidak sebanding jenis kelamin laki-laki, hal ini dikarenakan oleh laki-laki lebih mengikuti perkembangan yang kelanjutan informasi tentang pemilukada terutama dalam pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Grafik 3.24

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Mendapatkan Informasi Tentang Visi Dan Misi Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

5. Jenis Kelamin dengan mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.25

Analisa Silang Antara Jenis Kelamin Dengan Mengetahui Program Yang Ditawarkan Oleh Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Jenis Kelamin * p5 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 5				Total
			Tidak Tau	Cukup Tau	Tau	Sangat Tau	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	19	22	14	0	55
		% within Jenis Kelamin	34.5%	40.0%	25.5%	.0%	100.0%
		% within p5	57.6%	53.7%	60.9%	.0%	56.1%
		% of Total	19.4%	22.4%	14.3%	.0%	56.1%
		Perempuan	Count	14	19	9	1
	% within Jenis Kelamin	32.6%	44.2%	20.9%	2.3%	100.0%	
	% within p5	42.4%	46.3%	39.1%	100.0%	43.9%	
	% of Total	14.3%	19.4%	9.2%	1.0%	43.9%	
	Total	Count	33	41	23	1	98
		% within Jenis Kelamin	33.7%	41.8%	23.5%	1.0%	100.0%
% within p5		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		33.7%	41.8%	23.5%	1.0%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau 40,0% cukup mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dikuti tidak tau sebanyak 19 orang atau 34,5%, serta mengatahui sebanyak 14 orang atau 25,5%, dan yang paling sedikit

sebanyak 0 orang atau 0,0% yang menjawab sangat mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

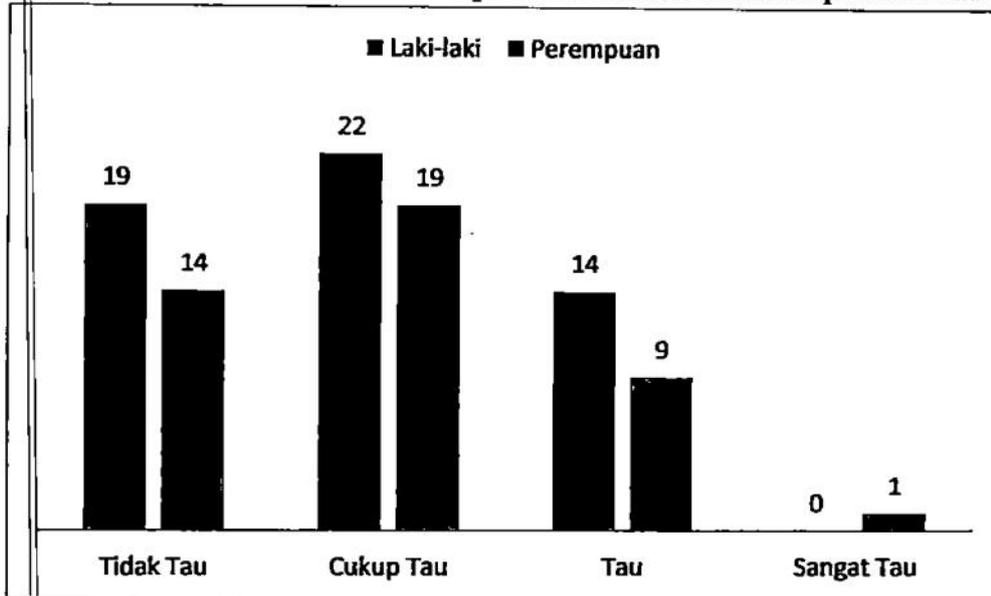
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% cukup mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dikuti tidak mengetahui sebanyak 14 orang atau 32,6%, serta mengetahui sebanyak 9 orang atau 20,9%, dan yang paling sedikit sebanyak 1 orang atau 2,3% yang menjawab sangat mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang lebih cukup mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu laki-laki sebanyak 22 orang atau 40,0%. Dan perempuan cukup mengetahui sebanyak 19 orang atau 44,2%. Jawaban tidak mengetahui sebanyak 19 orang atau 34,5%, laki-laki dan perempuan sebanyak 14 orang atau 32,6%. Serta jawaban mengetahui sebanyak 14 orang atau 25,5% laki-laki dan perempuan sebanyak 9 orang atau 20,9%. Dan sebanyak 0 orang atau 0,0% laki-laki dan sebanyak 1 orang 2,3% yang menjawab sangat mengetahui program yang ditawarkan oleh calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa terlihat sama halnya dengan mendapatkan informasi visi dan misi, laki-laki lebih dominan mendapatkan informasi tentang program pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih mengikuti perkembangan yang kelanjutan informasi tentang pemilukada.

Grafik 3.25

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Mengetahui Program yang Ditawarkan Oleh Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

6. Jenis Kelamin dengan mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.26

Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Mengikuti Kampanye Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Jenis Kelamin * p6 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 6				Total
			Tidak Mengikuti	Cukup Mengikuti	Mengikuti	Sangat Mengikuti	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	23	15	15	2	55
		% within Jenis Kelamin	41.8%	27.3%	27.3%	3.6%	100.0%
		% within p6	65.7%	46.9%	55.6%	50.0%	56.1%
		% of Total	23.5%	15.3%	15.3%	2.0%	56.1%
		Perempuan	Count	12	17	12	2
	% within Jenis Kelamin	27.9%	39.5%	27.9%	4.7%	100.0%	
	% within p6	34.3%	53.1%	44.4%	50.0%	43.9%	
	% of Total	12.2%	17.3%	12.2%	2.0%	43.9%	
	Total	Count	35	32	27	4	98
		% within Jenis Kelamin	35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%
% within p6		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan antar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau 41,8% tidak mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Diikuti cukup mengikuti sebanyak 15 orang atau 27,3%, serta mengikuti sebanyak 15 orang atau 27,3%, dan yang paling sedikit

sebanyak 2 orang atau 3,6% yang menjawab sangat mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

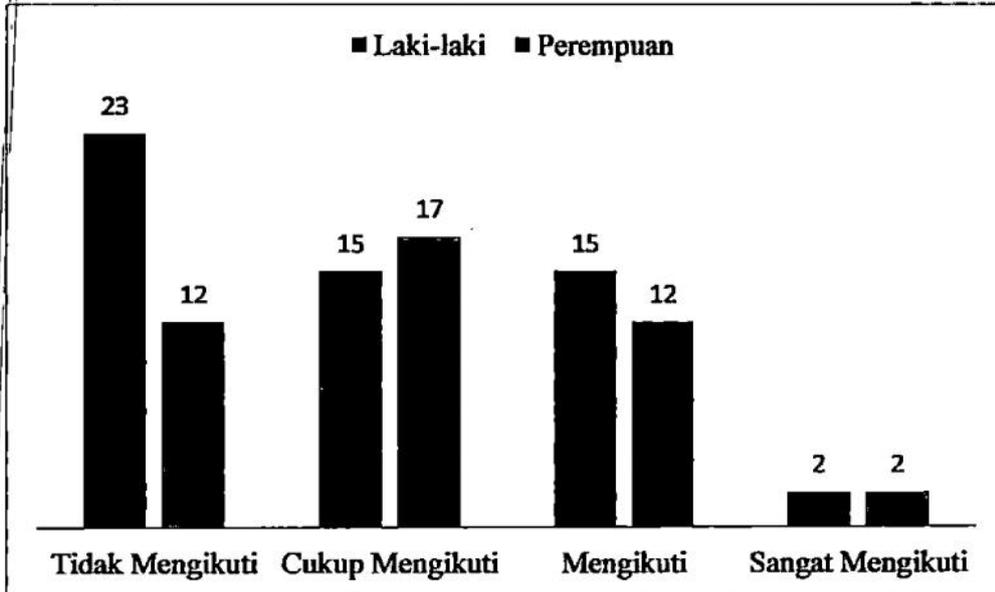
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang atau 27,9% tidak mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dikuti cukup mengikuti sebanyak 17 orang atau 39,5%, serta mengikuti sebanyak 12 orang atau 27,9%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 4,7% yang menjawab sangat mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu laki-laki sebanyak 23 orang atau 41,8% dan perempuan sebanyak 12 orang atau 27,9%. Dikuti cukup mengikuti sebanyak 15 orang atau 27,3% dan perempuan sebanyak 17 orang atau 39,5%, serta mengikuti sebanyak 15 orang atau 27,3% dan perempuan sebanyak 12 orang atau 27,9%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 3,6% dan perempuan sebanyak 2 orang atau 4,7% yang menjawab sangat mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Disini bisa terlihat bahwa laki-laki cenderung tidak mengikuti kampanye akan tetapi laki-laki juga sebagian mengikuti kampanye dikarenakan laki-laki lebih dominan mengikuti proses dan perkembangan informasi tentang pemilu yang berlangsung pada saat itu.

Grafik 3.26

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Mengikuti Kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

b. Pemilihan

1. Jenis Kelamin dengan Memberikan hak suara atau tidak pada pemilukada

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan memberikan hak suara pada pemilukada yang lalu. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.27
Analisa silang antara Jenis Kelamin Dengan Memberikan hak suara pada
pemilukada

Jenis Kelamin * p12 Crosstabulation

				Pertanyaan 12		Total
				Tidak Memberikan Hak suara	Ya, Saya Memberikan Hak Suara	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	7	48	55	
		% within Jenis Kelamin	12.7%	87.3%	100.0%	
		% within p12	63.6%	55.2%	56.1%	
		% of Total	7.1%	49.0%	56.1%	
	Perempuan	Count	4	39	43	
		% within Jenis Kelamin	9.3%	90.7%	100.0%	
		% within p12	36.4%	44.8%	43.9%	
		% of Total	4.1%	39.8%	43.9%	
Total	Count	11	87	98		
	% within Jenis Kelamin	11.2%	88.8%	100.0%		
	% within p12	100.0%	100.0%	100.0%		
	% of Total	11.2%	88.8%	100.0%		

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang atau 87,3% memberikan hak suara dalam pemilukada yang lalu. Dan tidak memberikan suara pada pemilukada yang lalu sebanyak 7 orang atau 12,7%.

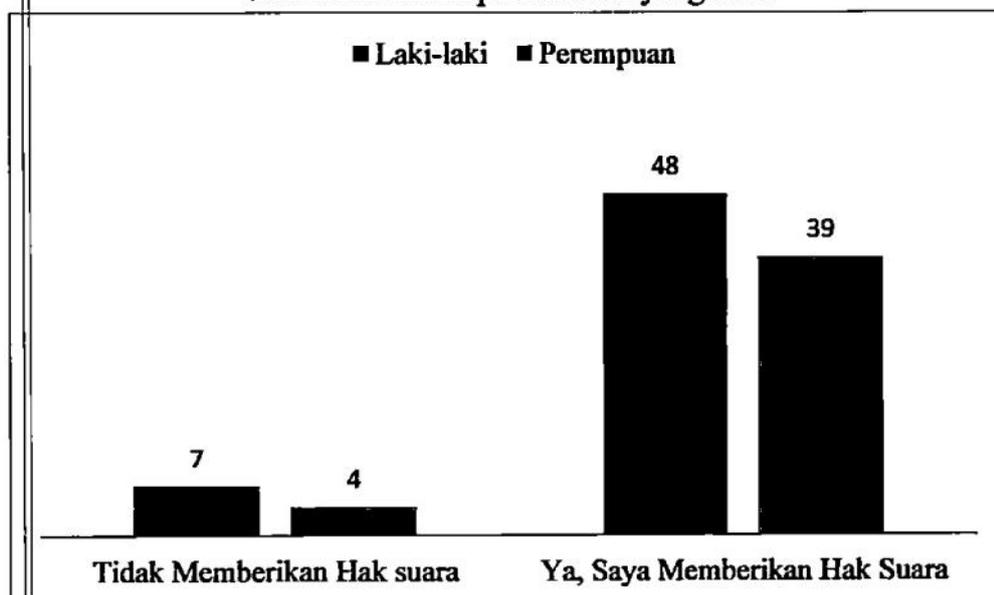
Responden yang berjenis kelamin perempuan laki sebanyak 39 orang atau 90,7% memberikan hak suara dalam pilukada yang lalu. Dan tidak memberikan suara pada pilukada yang lalu sebanyak 4 orang atau 9,3%.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, sebanyak 48 orang atau 87,3% dan perempuan sebanyak 39 orang atau 90,7% yang menjawab memberikan hak suara pada pilukada yang lalu. Dan yang tidak memberikan hak suara pada pilukada yang lalu, laki-laki sebanyak 7 orang atau 12,7% dan perempuan sebanyak 4 orang atau 12,7%.

Dari penjelasan diatas bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak ada signifikan terhadap pemberian hak suara dalam pilukada.

Grafik 3.27

Bar Chart Antar Jenis Kelamin dengan jawaban responden memberikan hak suara atau tidak dalam pilukada yang lalu.



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Jenis Kelamin dengan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan antara jenis kelamin dan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut

:

Tabel 3.28
Analisa Silang antara Jenis Kelamin Dengan Kesadaran Diri Sendiri Untuk Berpartisipasi

Jenis Kelamin * p14 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 14				Total
			Tidak Sadar Diri	Cukup Sadar Diri	Sadar Diri	Sangat Sadar Diri	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	9	12	27	7	55
		% within Jenis Kelamin	16.4%	21.8%	49.1%	12.7%	100.0%
		% within p14	60.0%	54.5%	58.7%	46.7%	56.1%
		% of Total	9.2%	12.2%	27.6%	7.1%	56.1%
	Perempuan	Count	6	10	19	8	43
		% within Jenis Kelamin	14.0%	23.3%	44.2%	18.6%	100.0%
		% within p14	40.0%	45.5%	41.3%	53.3%	43.9%
		% of Total	6.1%	10.2%	19.4%	8.2%	43.9%
Total	Count	15	22	46	15	98	
	% within Jenis Kelamin	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%	
	% within p14	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang atau 49,1% sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu. Diikuti cukup sadar diri sebanyak 12 orang atau 21,8%, serta tidak sadar diri sebanyak 9 orang atau 16,4%, dan yang paling sedikit sebanyak 7 orang atau 12,7% yang menjawab sangat sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu.

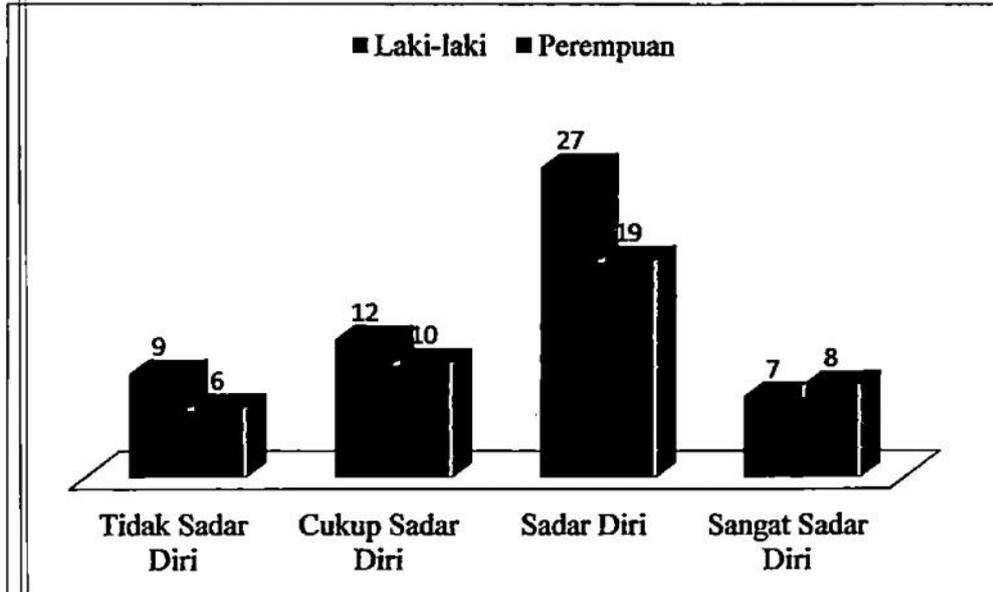
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu. Diikuti cukup sadar diri sebanyak 10 orang atau 23,3%, serta tidak sadar diri sebanyak 6 orang atau 14,0%, dan sebanyak 8 orang atau 18,6% yang menjawab sangat sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang mempunyai kesadaran diri untuk berpartisipasi, yaitu laki-laki sebanyak 27 orang atau 49,1% dan sebanyak 19 orang atau 44,2% sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu. Diikuti cukup sadar diri sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan perempuan sebanyak 10 orang atau 23,3%, serta tidak sadar diri sebanyak 9 orang atau 16,4%, dan perempuan 6 orang atau 14,0%, dan sebanyak 7 orang atau 12,7% dan perempuan 8 orang atau 18,6% yang menjawab sangat sadar diri sendiri untuk berpartisipasi dalam pemilukada yang lalu.

Berdasarkan penjelasan antara laki-laki dan perempuan sudah sadar diri dalam mengikuti pemilukada.

Grafik 3.28

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden yang Sadar Diri Sendiri Dalam Berpartisipasi Pemilukada yang lalu



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

c. Pasca Pemilukada

1. Jenis Kelamin dengan antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan antusias dalam menghadiri penghitungan suara pemilukada di TPS. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.29
Analisa Silang Antara Jenis Kelamin Dengan Antusias Dalam Penghitungan
Suara di TPS

Jenis Kelamin * p18 Crosstabulation

			p18				Total
			Tidak Antusias	Cukup Antusias	Antusias	Sangat Antusias	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	12	19	18	6	55
		% within Jenis Kelamin	21.8%	34.5%	32.7%	10.9%	100.0%
		% within p18	66.7%	50.0%	60.0%	50.0%	56.1%
		% of Total	12.2%	19.4%	18.4%	6.1%	56.1%
	Perempuan	Count	6	19	12	6	43
		% within Jenis Kelamin	14.0%	44.2%	27.9%	14.0%	100.0%
		% within p18	33.3%	50.0%	40.0%	50.0%	43.9%
		% of Total	6.1%	19.4%	12.2%	6.1%	43.9%
Total	Count	18	38	30	12	98	
	% within Jenis Kelamin	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%	
	% within p18	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak

19 orang atau 34,5% cukup antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS. Dikuti antusias sebanyak 18 orang atau 32,7%, serta tidak antusias sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan yang paling sedikit sebanyak 6 orang atau 10,9% yang menjawab sangat antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS yang lalu.

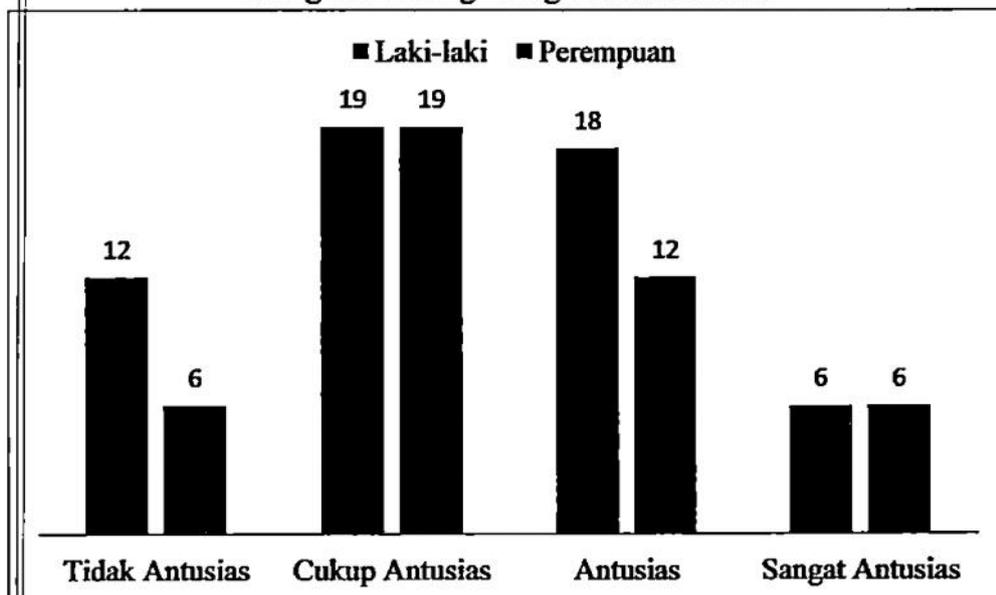
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% cukup antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS. Dikuti antusias sebanyak 12 orang atau 27,9%, serta tidak antusias sebanyak 6 orang atau 14,0%, dan yang paling sedikit sebanyak 6 orang atau 14,0% yang menjawab sangat antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS yang lalu.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang antusias menghadiri penghitungan suara di TPS, sebanyak 19 orang atau 34,5% dan perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% cukup antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS. Dikuti antusias sebanyak 18 orang atau 32,7%, dan perempuan 12 orang atau 27,9%, serta tidak antusias sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan perempuan 6 orang atau 14,0% dan yang sama sebanyak 6 orang atau 10,9% dan perempuan 6 orang atau 14,0% yang menjawab sangat antusias dalam menghadiri penghitungan suara di TPS yang lalu.

Berdasarkan penjelasan diatas Jenis Kelamin tidak memiliki tingkat signifikan terhadap menghadiri penghitungan suara di TPS.

Grafik 3.29

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Antusias Dalam Menghadiri Penghitungan Suara di TPS



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Jenis Kelamin dengan antusias dalam memantau perkembangan hasil suara.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan memantau perkembangan hasil suara. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.30
Analisa Silang Antara Jenis Kelamin Dengan Memantau Hasil Suara

Jenis Kelamin * p20 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 20				Total
			Tidak Memantau	Cukup Memantau	Memantau	Sangat Memantau	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	13	23	18	1	55
		% within Jenis Kelamin	23.6%	41.8%	32.7%	1.8%	100.0%
		% within p20	52.0%	60.5%	56.3%	33.3%	56.1%
		% of Total	13.3%	23.5%	18.4%	1.0%	56.1%
		Perempuan	Count	12	15	14	2
	% within Jenis Kelamin	27.9%	34.9%	32.6%	4.7%	100.0%	
	% within p20	48.0%	39.5%	43.8%	66.7%	43.9%	
	% of Total	12.2%	15.3%	14.3%	2.0%	43.9%	
	Total	Count	25	38	32	3	98
		% within Jenis Kelamin	25.5%	38.8%	32.7%	3.1%	100.0%
% within p20		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		25.5%	38.8%	32.7%	3.1%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

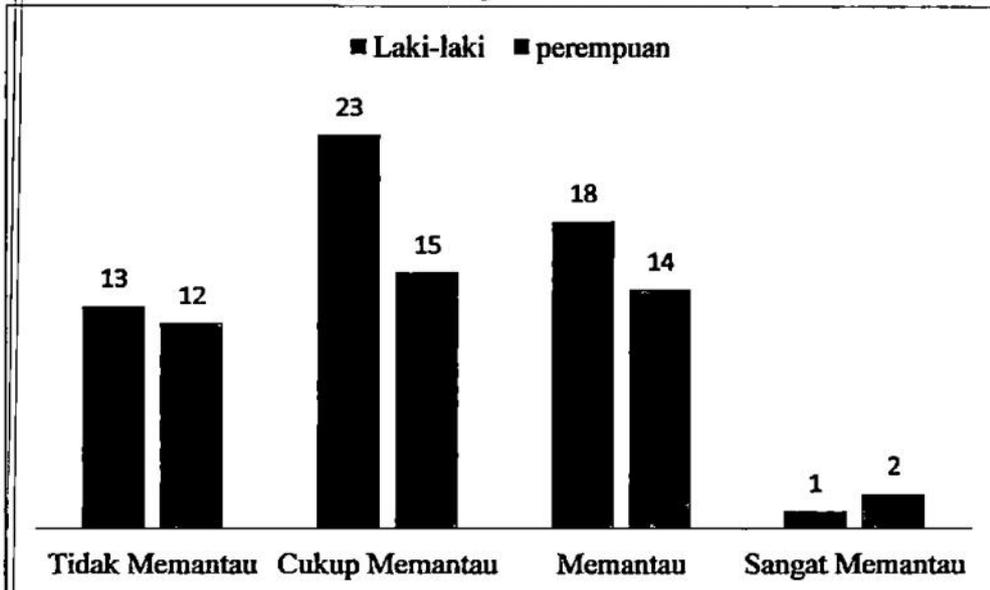
Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau 41,8% cukup memantau perkembangan hasil suara. Dikuti memantau sebanyak 18 orang atau 32,7%, serta tidak memantau sebanyak 13 orang atau 23,6%, dan yang paling sedikit sebanyak 1 orang atau 1,8% yang menjawab sangat memantau perkembangan hasil suara.

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang atau 34,6% cukup memantau perkembangan hasil suara. Dikuti memantau sebanyak 14 orang atau 32,6%, serta tidak memantau sebanyak 12 orang atau 27,9%, dan yang paling sedikit sebanyak 2 orang atau 4,7% yang menjawab sangat memantau perkembangan hasil suara.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang memantau perkembangan hasil suara laki-laki sebanyak 23 orang atau 41,8% dan perempuan sebanyak 15 orang atau 34,6% cukup memantau hasil perkembangan suara. Dikuti memantau laki-laki sebanyak 18 orang atau 32,7%, dan perempuan 14 orang atau 32,6%, serta tidak memantau laki-laki sebanyak 13 orang atau 23,6%, dan perempuan sebanyak 12 orang atau 27,9%, dan laki-laki sebanyak 1 orang atau 1,8% dan perempuan 2 orang atau 4,7% yang menjawab sangat memantau perkembangan hasil suara.

Bedasarkan penjelasan diatas tidak ada signifikan anatar jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam memantau perkembangan hasil suara.

Grafik 3.30
Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden yang Memantau Perkembangan Hasil Suara



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula

1. Jenis Kelamin dengan mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.31

Analisa Silang Antara Jenis Kelamin Dengan Mendapatkan Informasi Mengenai
Pemilikada Yang Lalu

Jenis Kelamin * p21 Crosstabulation

			Pertanyaan nomer 21				Total
			Tidak Cukup	Sedikit Cukup	Cukup	Sangat Cukup	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	15	15	19	6	55
		% within Jenis Kelamin	27.3%	27.3%	34.5%	10.9%	100.0%
		% within p21	68.2%	51.7%	50.0%	66.7%	56.1%
		% of Total	15.3%	15.3%	19.4%	6.1%	56.1%
		Perempuan	Count	7	14	19	3
	% within Jenis Kelamin	16.3%	32.6%	44.2%	7.0%	100.0%	
	% within p21	31.8%	48.3%	50.0%	33.3%	43.9%	
	% of Total	7.1%	14.3%	19.4%	3.1%	43.9%	
	Total	Count	22	29	38	9	98
		% within Jenis Kelamin	22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%
% within p21		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang atau 34,5% cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilikada yang lalu. Dikuti sedikit cukup sebanyak 15 orang atau 27,3%, serta tidak cukup sebanyak 15 orang atau 27,3%, dan yang paling sedikit sebanyak 6 orang atau

10,9% yang menjawab sangat cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu.

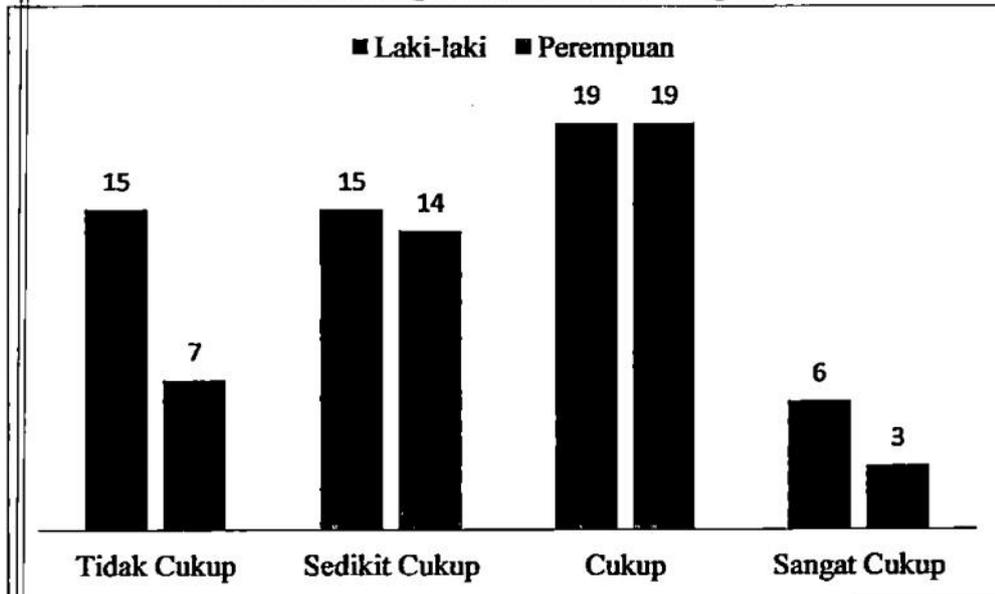
Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu. Dikuti sedikit cukup sebanyak 14 orang atau 32,6%, serta tidak cukup sebanyak 7 orang atau 16,3%, dan yang paling sedikit sebanyak 3 orang atau 7,0% yang menjawab sangat cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu, laki-laki sebanyak 19 orang atau 34,5% dan perempuan sebanyak 19 orang atau 44,2% cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu. Dikuti sedikit cukup laki-laki sebanyak 15 orang atau 27,3%, dan perempuan 14 orang atau 32,6%, serta tidak cukup laki-laki sebanyak 15 orang atau 27,3%, dan perempuan sebanyak 7 orang atau 16,3%, dan laki-laki sebanyak 6 orang atau 10,9% dan perempuan 3 orang atau 7,0% yang menjawab sangat mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu.

Bedasarkan penjelasan diatas tidak ada signifikan anatar jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan informasi mengenai pemilukada.

Grafik 3.31

Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Yang Mendapatkan Informasi Mengenai Pemilikada Yang Lalu.



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Jenis Kelamin dengan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis kelamin dan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.32

**Analisa Silang Antara Jenis Kelamin Dengan Mempunyai Anggota Keluarga
Yang Berkecimpung Dalam Politik**

Jenis Kelamin * p22 Crosstabulation

		Pertanyaan nomer 22				Total	
		Tidak Mempunyai	Sedikit Mempunyai	Mempunyai	Sangat Mempunyai		
Jenis Kela min	Laki-laki	Count	21	17	12	5	55
		% within Jenis Kelamin	38.2%	30.9%	21.8%	9.1%	100.0%
		% within p22	55.3%	54.8%	52.2%	83.3%	56.1%
		% of Total	21.4%	17.3%	12.2%	5.1%	56.1%
	Perempuan	Count	17	14	11	1	43
		% within Jenis Kelamin	39.5%	32.6%	25.6%	2.3%	100.0%
		% within p22	44.7%	45.2%	47.8%	16.7%	43.9%
		% of Total	17.3%	14.3%	11.2%	1.0%	43.9%
Total		Count	38	31	23	6	98
		% within Jenis Kelamin	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%
		% within p22	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel hasil persilangan anatar jenis kelamin responden diatas dapat diinterpretasikan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang atau 38,2% tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki. Dikuti sedikit mempunyai sebanyak 17 orang atau 30,9%, serta mempunyai sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan yang paling sedikit sebanyak 5

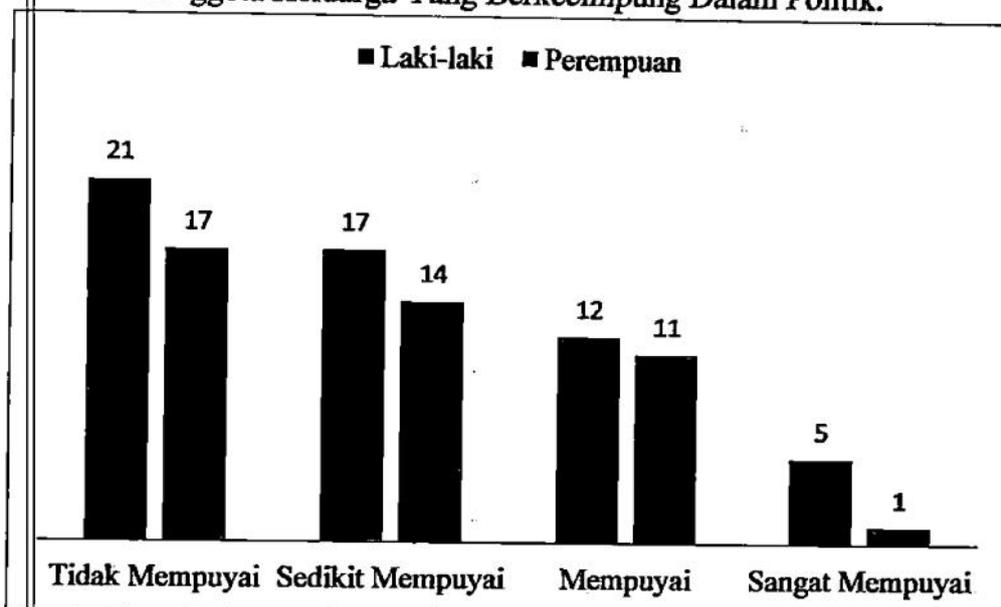
orang atau 9,1% yang menjawab sangat mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki.

Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau 39,5% tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki. Dikuti sedikit mempunyai sebanyak 14 orang atau 32,6%, serta mempunyai sebanyak 11 orang atau 25,6%, dan yang paling sedikit sebanyak 1 orang atau 2,3% yang menjawab sangat mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki.

Jika dilihat dari masing-masing jawaban, yang mempunya anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki, laki-laki sebanyak 21 orang atau 38,2% dan perempuan sebanyak 17 orang atau 39,5% tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politiki. Dikuti sedikit mempunyai laki-laki sebanyak 17 orang atau 30,9%, dan perempuan 14 orang atau 32,6%, serta mempunyai laki-laki sebanyak 12 orang atau 21,8%, dan perempuan sebanyak 11 orang atau 25,6%, dan laki-laki sebanyak 5 orang atau 9,1% dan perempuan 1 orang atau 2,3% yang menjawab sangat mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.

Bedasarkan penjelasan diatas tidak ada signifikan anatar jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang mempunyai anggota keluarga yang berkecipung dalam politik.

Grafik 3.32
Bar Chart Antar Jenis Kelamin Dengan Jawaban Responden Yang Mempunyai Anggota Keluarga Yang Berkecimpung Dalam Politik.



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Fakultas

a. Pra Pemilihan

1. Fakultas dengan mengikuti mengikuti sosialisasi Pemilukada

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan sosialisasi Pemilukada adalah sebagai berikut :

Tabel 3.33
Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mengikuti Sosialisasi Pemilukada

Fakultas * p1 Crosstabulation

		p1				Total
		Tidak Mengikuti	Kadang Mengikuti	Mengikuti	Selalu Mengikuti	
Fakultas Ekonomi	Count	3	7	4	1	15
	% within Fakultas	20.0%	46.7%	26.7%	6.7%	100.0%
	% within p1	9.4%	17.9%	17.4%	25.0%	15.3%
	% of Total	3.1%	7.1%	4.1%	1.0%	15.3%
Hukum	Count	2	2	3	1	8
	% within Fakultas	25.0%	25.0%	37.5%	12.5%	100.0%
	% within p1	6.3%	5.1%	13.0%	25.0%	8.2%
	% of Total	2.0%	2.0%	3.1%	1.0%	8.2%
FKIP	Count	5	12	3	0	20
	% within Fakultas	25.0%	60.0%	15.0%	.0%	100.0%
	% within p1	15.6%	30.8%	13.0%	.0%	20.4%
	% of Total	5.1%	12.2%	3.1%	.0%	20.4%
Pertanian	Count	10	3	3	0	16
	% within Fakultas	62.5%	18.8%	18.8%	.0%	100.0%
	% within p1	31.3%	7.7%	13.0%	.0%	16.3%
	% of Total	10.2%	3.1%	3.1%	.0%	16.3%
Teknik	Count	5	5	2	0	12
	% within Fakultas	41.7%	41.7%	16.7%	.0%	100.0%
	% within p1	15.6%	12.8%	8.7%	.0%	12.2%
	% of Total	5.1%	5.1%	2.0%	.0%	12.2%
Fisip	Count	1	6	5	0	12

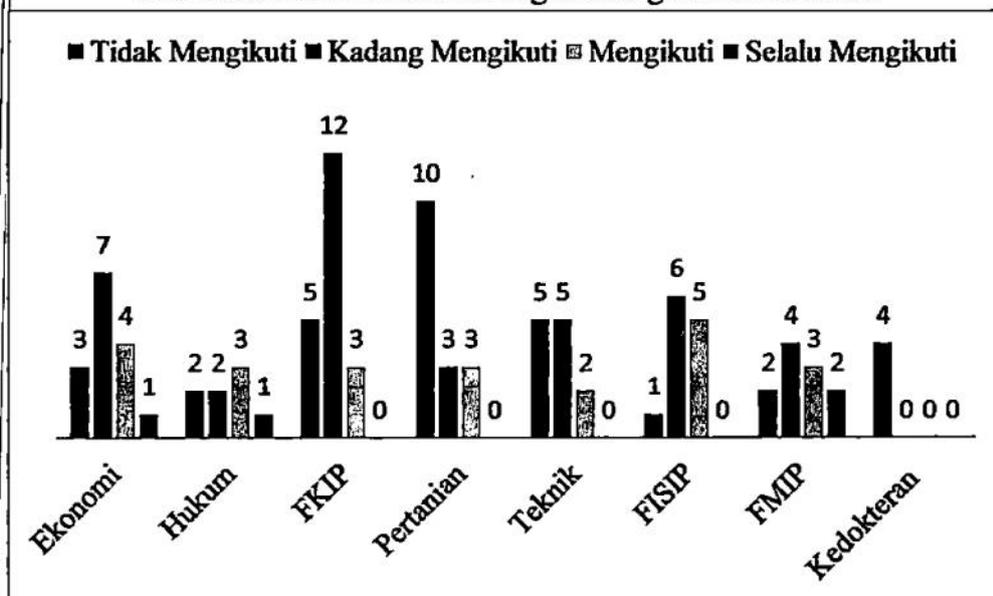
	% within Fakultas	8.3%	50.0%	41.7%	.0%	100.0%
	% within p1	3.1%	15.4%	21.7%	.0%	12.2%
	% of Total	1.0%	6.1%	5.1%	.0%	12.2%
FMIP	Count	2	4	3	2	11
	% within Fakultas	18.2%	36.4%	27.3%	18.2%	100.0%
	% within p1	6.3%	10.3%	13.0%	50.0%	11.2%
	% of Total	2.0%	4.1%	3.1%	2.0%	11.2%
Kedokteran	Count	4	0	0	0	4
	% within Fakultas	100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p1	12.5%	.0%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	4.1%	.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	32	39	23	4	98
	% within Fakultas	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%
	% within p1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, FKIP, Teknik, FISIP dan FMPI mayoritas menyatakan bahwa kadang-kadang mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD, yaitu masing-masing 46,7%, FKIP 60,0%, Teknik 41,7%, FISIP 50,0% dan FMPI 36,4%, responden fakultas Hukum sebanyak 37,5 mayoritas mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD, yang paling tidak mengikuti adalah fakultas Pertanian 62,5% dan fakultas Kedokteran 100,0% tidak mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan keikutsertaan dalam sosialisasi dapat dilihat bahwa FISIP kecenderungan mengikuti sosialisasi bila dibandingkan dengan kedokteran yang sama sekali tidak mengikuti sosialisasi. Hal ini sangatlah wajar karena FISIP sudah lebih banyak mengenyam ilmu politik sedangkan fakultas Kedokteran memang tidak ada sama sekali pendidikan tentang politik.

Grafik 3.33
Bar Chart Antar Fakultas dengan Mengikuti Sosialisasi.



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Fakultas dengan mengikuti mempunyai keinginan berpolitik

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mempunyai keinginan berpolitik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.34
Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mempunyai Keinginan Berpolitik

Fakultas * p2 Crosstabulation

		p2				Total
		Tidak Ingin	Sedikit Ingin	Ingin	Sangat Ingin	
Fakultas Ekonomi	Count	7	3	4	1	15
	% within Fakultas	46.7%	20.0%	26.7%	6.7%	100.0%
	% within p2	18.9%	12.0%	12.9%	20.0%	15.3%
	% of Total	7.1%	3.1%	4.1%	1.0%	15.3%
Hukum	Count	2	2	4	0	8
	% within Fakultas	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p2	5.4%	8.0%	12.9%	.0%	8.2%
	% of Total	2.0%	2.0%	4.1%	.0%	8.2%
FKIP	Count	9	5	5	1	20
	% within Fakultas	45.0%	25.0%	25.0%	5.0%	100.0%
	% within p2	24.3%	20.0%	16.1%	20.0%	20.4%
	% of Total	9.2%	5.1%	5.1%	1.0%	20.4%
Pertanian	Count	8	5	2	1	16
	% within Fakultas	50.0%	31.3%	12.5%	6.3%	100.0%
	% within p2	21.6%	20.0%	6.5%	20.0%	16.3%
	% of Total	8.2%	5.1%	2.0%	1.0%	16.3%
Teknik	Count	4	3	5	0	12
	% within Fakultas	33.3%	25.0%	41.7%	.0%	100.0%
	% within p2	10.8%	12.0%	16.1%	.0%	12.2%
	% of Total	4.1%	3.1%	5.1%	.0%	12.2%
Fisip	Count	0	5	6	1	12

	% within Fakultas	.0%	41.7%	50.0%	8.3%	100.0%
	% within p2	.0%	20.0%	19.4%	20.0%	12.2%
	% of Total	.0%	5.1%	6.1%	1.0%	12.2%
FMIP	Count	4	1	5	1	11
	% within Fakultas	36.4%	9.1%	45.5%	9.1%	100.0%
	% within p2	10.8%	4.0%	16.1%	20.0%	11.2%
	% of Total	4.1%	1.0%	5.1%	1.0%	11.2%
Kedokteran	Count	3	1	0	0	4
	% within Fakultas	75.0%	25.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p2	8.1%	4.0%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	3.1%	1.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	37	25	31	5	98
	% within Fakultas	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%
	% within p2	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%

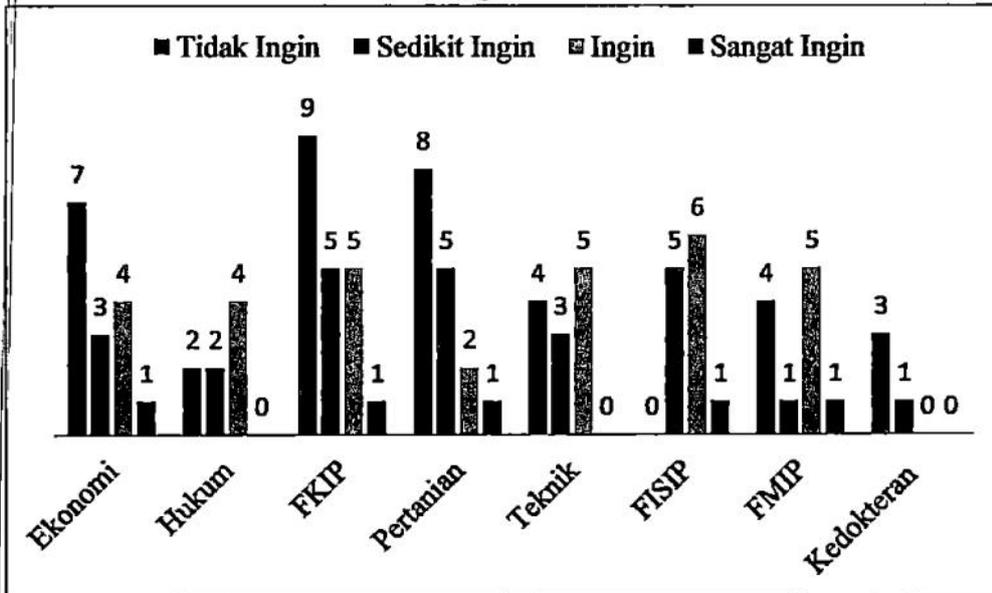
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi sebanyak 46,7%, FKIP 45,0%, Pertanian 50,0% dan Kedokteran 75,0% tidak ingin melibatkan diri dalam politik. Dan fakultas Hukum 50,0%, Teknik 41,7%, FISIP 50,0% dan FMIP 45,5% ingin melibatkan diri dalam politik.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan melibatkan diri dalam politik dapat dilihat bahwa FISIP kecenderungan ingin melibatkan diri dalam politik bila dibandingkan dengan fakultas lainnya. Hal ini

memang wajar karena FISIP sudah terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dibidang politik.

Grafik 3.34
Bar Chart Antar Fakultas Dengan Melibatkan Diri Dalam Politik



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. Fakultas dengan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mengetahui calon Kepala

Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.35
Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mengetahui Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Fakultas * p3 Crosstabulation

		p3				Total
		Tidak Tau	Sedikit Tau	Tau	Sangat Tau	
Fakultas Ekonomi	Count	4	4	4	3	15
	% within Fakultas	26.7%	26.7%	26.7%	20.0%	100.0%
	% within p3	33.3%	12.5%	10.5%	18.8%	15.3%
	% of Total	4.1%	4.1%	4.1%	3.1%	15.3%
Hukum	Count	0	2	5	1	8
	% within Fakultas	.0%	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
	% within p3	.0%	6.3%	13.2%	6.3%	8.2%
	% of Total	.0%	2.0%	5.1%	1.0%	8.2%
FKIP	Count	2	5	13	0	20
	% within Fakultas	10.0%	25.0%	65.0%	.0%	100.0%
	% within p3	16.7%	15.6%	34.2%	.0%	20.4%
	% of Total	2.0%	5.1%	13.3%	.0%	20.4%
Pertanian	Count	2	8	3	3	16
	% within Fakultas	12.5%	50.0%	18.8%	18.8%	100.0%
	% within p3	16.7%	25.0%	7.9%	18.8%	16.3%
	% of Total	2.0%	8.2%	3.1%	3.1%	16.3%
Teknik	Count	2	5	2	3	12
	% within Fakultas	16.7%	41.7%	16.7%	25.0%	100.0%
	% within p3	16.7%	15.6%	5.3%	18.8%	12.2%
	% of Total	2.0%	5.1%	2.0%	3.1%	12.2%
Fisip	Count	0	2	8	4	12

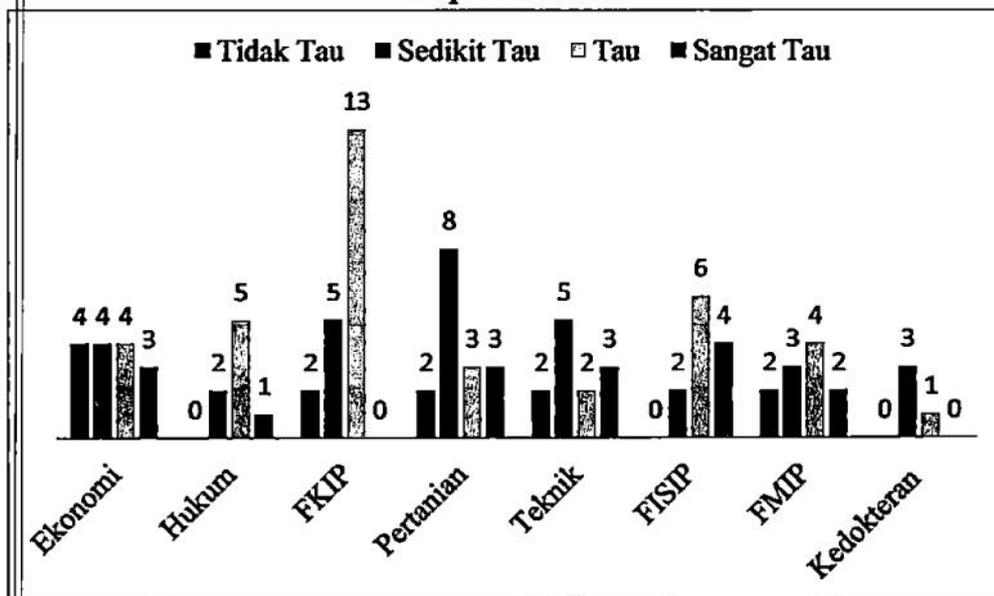
	% within Fakultas	.0%	16.7%	50.0%	33.3%	100.0%
	% within p3	.0%	6.3%	15.8%	25.0%	12.2%
	% of Total	.0%	2.0%	6.1%	4.1%	12.2%
FMIP	Count	2	3	4	2	11
	% within Fakultas	18.2%	27.3%	36.4%	18.2%	100.0%
	% within p3	16.7%	9.4%	10.5%	12.5%	11.2%
	% of Total	2.0%	3.1%	4.1%	2.0%	11.2%
Kedokteran	Count	0	3	1	0	4
	% within Fakultas	.0%	75.0%	25.0%	.0%	100.0%
	% within p3	.0%	9.4%	2.6%	.0%	4.1%
	% of Total	.0%	3.1%	1.0%	.0%	4.1%
Total	Count	12	32	38	16	98
	% within Fakultas	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%
	% within p3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi hampir rata menyatakan tidak tau 26,7% sedikit tau 26,7% dan tau 26,7%. Fakultas Hukum, FKIP, FISIP dan FMPI mayoritas menyatakan tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu masing-masing Fakultas Hukum 62,5%, FKIP 65,0%, FISIP 50,0% dan FMPI 36,4%, responden fakultas Pertanian, Teknik dan Kedokteran tidak tau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yaitu sebesar fakultas Pertanian 50,0%, Teknik 41,7% dan Kedokteran 75,0%.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dapat dilihat bahwa FISIP lebih mengetahui bila dibandingkan dengan fakultas lainya. Dikarenakan melihat dari segi proposi dari jumlah responden dan yang sangat mengetahui dan FISIP juga hampir semua mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Grafik 3.35
Bar Chart Antar Fakultas dengan Mengetahui Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

4. Fakultas dengan Mendapatkan Informasi Tentang visi, misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.36

Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mendapatkan Informasi Tentang Visi dan Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Fakultas * p4 Crosstabulation

		p4				Total	
		Tidak Mendapatkan Informasi	Cukup Mendapatkan Informasi	Mendapatkan Informasi	Sangat Mendapatkan Informasi		
Fakultas	Ekonomi	Count	5	3	5	2	15
		% within Fakultas	33.3%	20.0%	33.3%	13.3%	100.0%
		% within p4	29.4%	6.3%	26.3%	14.3%	15.3%
		% of Total	5.1%	3.1%	5.1%	2.0%	15.3%
Hukum		Count	0	4	4	0	8
		% within Fakultas	.0%	50.0%	50.0%	.0%	100.0%
		% within p4	.0%	8.3%	21.1%	.0%	8.2%
		% of Total	.0%	4.1%	4.1%	.0%	8.2%
FKIP		Count	1	18	1	0	20
		% within Fakultas	5.0%	90.0%	5.0%	.0%	100.0%
		% within p4	5.9%	37.5%	5.3%	.0%	20.4%
		% of Total	1.0%	18.4%	1.0%	.0%	20.4%
Pertanian		Count	3	11	1	1	16
		% within Fakultas	18.8%	68.8%	6.3%	6.3%	100.0%
		% within p4	17.6%	22.9%	5.3%	7.1%	16.3%
		% of Total	3.1%	11.2%	1.0%	1.0%	16.3%
Teknik		Count	2	3	4	3	12
		% within Fakultas	16.7%	25.0%	33.3%	25.0%	100.0%
		% within p4	11.8%	6.3%	21.1%	21.4%	12.2%
		% of Total	2.0%	3.1%	4.1%	3.1%	12.2%

Table 3.33
Table 3.33: Financial Performance of the Company
Table 3.33: Financial Performance of the Company

Particulars	2018			2017		
	Rs. Lakhs	%	Rs. Lakhs	Rs. Lakhs	%	Rs. Lakhs
Total	15.32	3.18%	11.31	11.31	3.18%	11.31
Operating Profit	11.82	2.37%	8.31	8.31	2.37%	8.31
Finance Cost	3.50	0.72%	3.00	3.00	0.72%	3.00
Profit before Tax	8.32	1.65%	5.31	5.31	1.65%	5.31
Tax	0.50	0.10%	0.50	0.50	0.10%	0.50
Profit after Tax	7.82	1.55%	4.81	4.81	1.55%	4.81
Operating Profit	11.82	2.37%	8.31	8.31	2.37%	8.31
Finance Cost	3.50	0.72%	3.00	3.00	0.72%	3.00
Profit before Tax	8.32	1.65%	5.31	5.31	1.65%	5.31
Tax	0.50	0.10%	0.50	0.50	0.10%	0.50
Profit after Tax	7.82	1.55%	4.81	4.81	1.55%	4.81
Operating Profit	11.82	2.37%	8.31	8.31	2.37%	8.31
Finance Cost	3.50	0.72%	3.00	3.00	0.72%	3.00
Profit before Tax	8.32	1.65%	5.31	5.31	1.65%	5.31
Tax	0.50	0.10%	0.50	0.50	0.10%	0.50
Profit after Tax	7.82	1.55%	4.81	4.81	1.55%	4.81

Fisip	Count	3	4	3	2	12
	% within Fakultas	25.0%	33.3%	25.0%	16.7%	100.0%
	% within p4	17.6%	8.3%	15.8%	14.3%	12.2%
	% of Total	3.1%	4.1%	3.1%	2.0%	12.2%
FMIP	Count	1	3	1	6	11
	% within Fakultas	9.1%	27.3%	9.1%	54.5%	100.0%
	% within p4	5.9%	6.3%	5.3%	42.9%	11.2%
	% of Total	1.0%	3.1%	1.0%	6.1%	11.2%
Kedokteran	Count	2	2	0	0	4
	% within Fakultas	50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p4	11.8%	4.2%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	2.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	17	48	19	14	98
	% within Fakultas	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%
	% within p4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

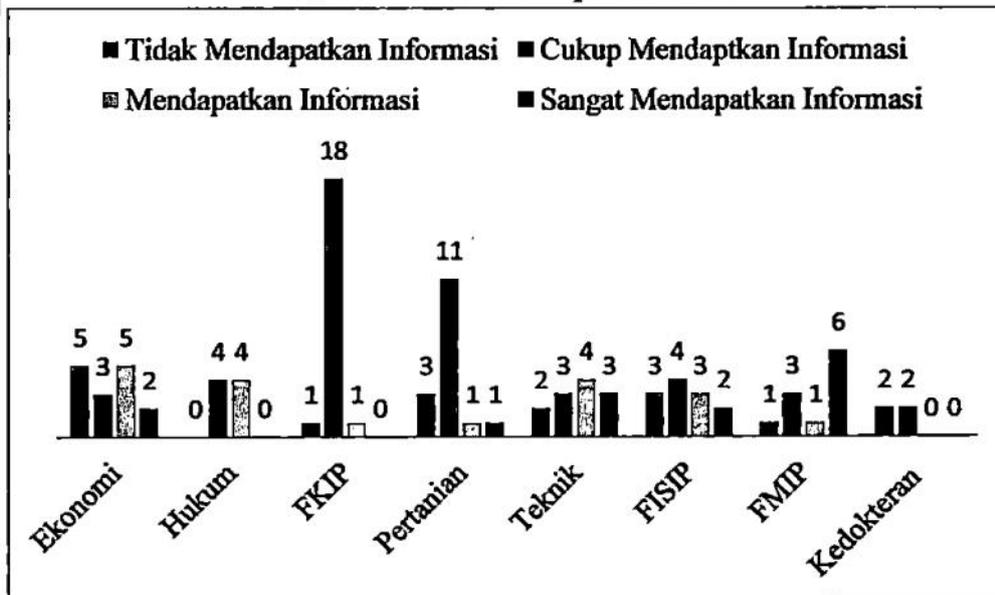
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi hampir rata menyatakan tidak mendapatkan informasi 33,3%, mendapatkan informasi 33,3% dan Fakultas FKIP, Pertanian, FISIP mayoritas cukup tau informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yaitu masing-masing Fakultas FKIP 90,0%, Pertanian 68,8%, FISIP 33,3%, responden fakultas FMIP 54,5 sangat mendapatkan informasi, fakultas Kedokteran hampir sama pernyataanya tidak mendapatkan informasi 50,0% dan

cukup mendapatakn informasi 50,0% tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mendapatkan informasi tentang visi, misi FMIP lebih sangat mendapatkan informasi dan diikuti FKIP cukup mendapatkan informasi. Sedangkan FISIP yang seharusnya lebih mendapatkan informasi, akan tetapi kebalikanya rata-rata kurang mendapatkan informasi.

Grafik 3.36

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Informasi Tentang Visi dan Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

5. Fakultas dengan Mengikuti Kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan Mengikuti Kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.37

Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mengikuti Kampanye Pasangan Calon
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Fakultas * p6 Crosstabulation

		p6				Total
		Tidak Mengikuti	Cukup Mengikuti	Mengikuti	Sangat Mengikuti	
Fakultas Ekonomi	Count	2	5	5	3	15
	% within Fakultas	13.3%	33.3%	33.3%	20.0%	100.0%
	% within p6	5.7%	15.6%	18.5%	75.0%	15.3%
	% of Total	2.0%	5.1%	5.1%	3.1%	15.3%
Hukum	Count	3	1	4	0	8
	% within Fakultas	37.5%	12.5%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p6	8.6%	3.1%	14.8%	.0%	8.2%
	% of Total	3.1%	1.0%	4.1%	.0%	8.2%
FKIP	Count	6	9	5	0	20
	% within Fakultas	30.0%	45.0%	25.0%	.0%	100.0%
	% within p6	17.1%	28.1%	18.5%	.0%	20.4%
	% of Total	6.1%	9.2%	5.1%	.0%	20.4%
Pertanian	Count	12	3	1	0	16
	% within Fakultas	75.0%	18.8%	6.3%	.0%	100.0%
	% within p6	34.3%	9.4%	3.7%	.0%	16.3%
	% of Total	12.2%	3.1%	1.0%	.0%	16.3%
Teknik	Count	4	3	5	0	12
	% within Fakultas	33.3%	25.0%	41.7%	.0%	100.0%
	% within p6	11.4%	9.4%	18.5%	.0%	12.2%
	% of Total	4.1%	3.1%	5.1%	.0%	12.2%

Fisip	Count	4	4	3	1	12
	% within Fakultas	33.3%	33.3%	25.0%	8.3%	100.0%
	% within p6	11.4%	12.5%	11.1%	25.0%	12.2%
	% of Total	4.1%	4.1%	3.1%	1.0%	12.2%
FMIP	Count	3	4	4	0	11
	% within Fakultas	27.3%	36.4%	36.4%	.0%	100.0%
	% within p6	8.6%	12.5%	14.8%	.0%	11.2%
	% of Total	3.1%	4.1%	4.1%	.0%	11.2%
Kedokteran	Count	1	3	0	0	4
	% within Fakultas	25.0%	75.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p6	2.9%	9.4%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	3.1%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	35	32	27	4	98
	% within Fakultas	35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%
	% within p6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

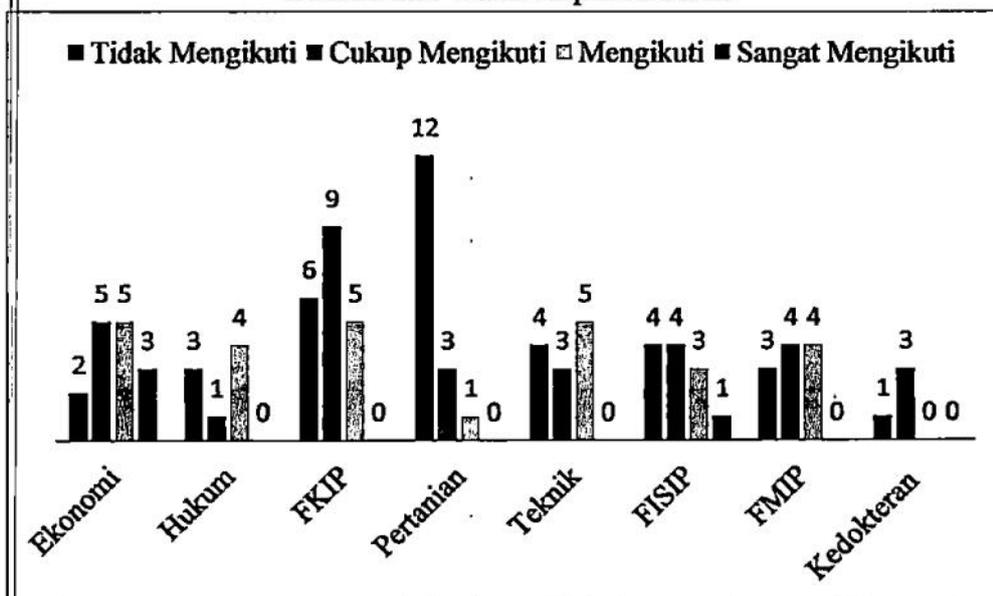
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi hampir rata menyatakan cukup mengikuti 33,3%, mengikuti 33,3%, hal yang sama di fakultas FMIP menyatakan cukup mengikuti 36,4%, mengikuti 36,4% dan Fakultas Hukum dan Teknik mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sebesar Fakultas Hukum 50,0% dan Teknik 75,0%serta FISIP mayoritas cukup mengikuti 33,3% dan tidak mengikuti 33,3%, fakultas FKIP 45,0% dan kedokteran 75,5%. Fakultas pertanian

sebesar 75,5% tidak mengikuti mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mengikuti kampanye, responden dari fakultas pertanian lebih cenderung tidak mengikuti kampanye. Sedangkan FKIP lebih mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Grafik 3.37

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Mengikuti Kampanye Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

6. Fakultas dengan menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan dengan menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut

:

Tabel 3.38

Analisa Silang antara Fakultas Dengan Denjadi Tim Sukses Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Fakultas * p7 Crosstabulation

			p7		Total
			Tidak Menjadi Tim Sukses	Ya, Saya Menjadi Simpatisan	
Fakultas	Ekonomi	Count	12	3	15
		% within Fakultas	80.0%	20.0%	100.0%
		% within p7	13.6%	30.0%	15.3%
		% of Total	12.2%	3.1%	15.3%
Hukum	Hukum	Count	8	0	8
		% within Fakultas	100.0%	.0%	100.0%
		% within p7	9.1%	.0%	8.2%
		% of Total	8.2%	.0%	8.2%
FKIP	FKIP	Count	18	2	20
		% within Fakultas	90.0%	10.0%	100.0%
		% within p7	20.5%	20.0%	20.4%
		% of Total	18.4%	2.0%	20.4%
Pertanian	Pertanian	Count	15	1	16
		% within Fakultas	93.8%	6.3%	100.0%
		% within p7	17.0%	10.0%	16.3%
		% of Total	15.3%	1.0%	16.3%
Teknik	Teknik	Count	12	0	12
		% within Fakultas	100.0%	.0%	100.0%
		% within p7	13.6%	.0%	12.2%
		% of Total	12.2%	.0%	12.2%
Fisip	Fisip	Count	11	1	12
		% within Fakultas	91.7%	8.3%	100.0%
		% within p7	12.5%	10.0%	12.2%

	% of Total	11.2%	1.0%	12.2%
FMIP	Count	8	3	11
	% within Fakultas	72.7%	27.3%	100.0%
	% within p7	9.1%	30.0%	11.2%
	% of Total	8.2%	3.1%	11.2%
Kedokteran	Count	4	0	4
	% within Fakultas	100.0%	.0%	100.0%
	% within p7	4.5%	.0%	4.1%
	% of Total	4.1%	.0%	4.1%
Total	Count	88	10	98
	% within Fakultas	89.8%	10.2%	100.0%
	% within p7	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	89.8%	10.2%	100.0%

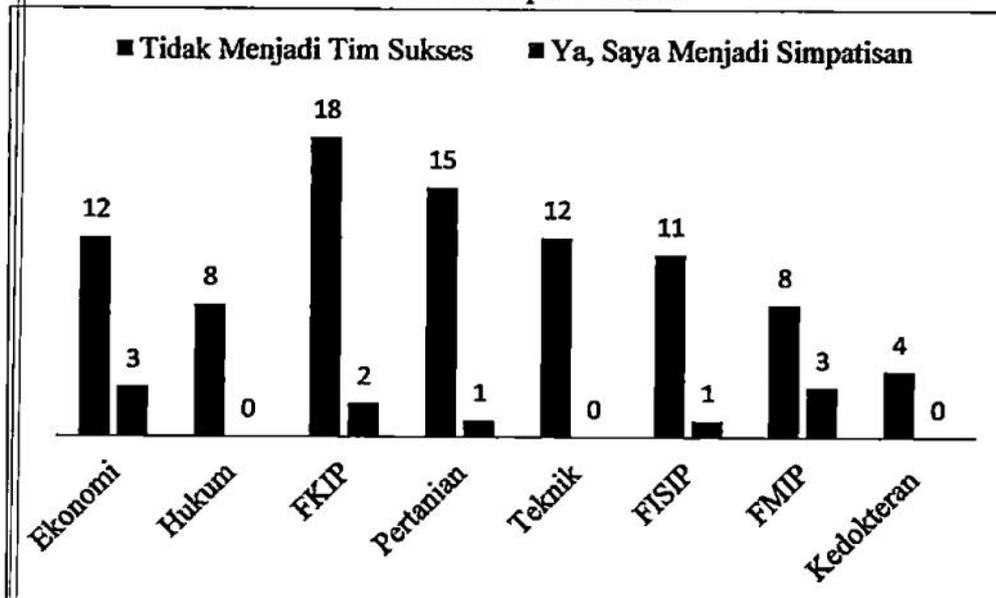
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, Hukum, FKIP, Pertanian, Teknik, Fisip, FMIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan tidak menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yaitu sebesar Fakultas Ekonomi 80,0%, Hukum 100,0%, FKIP 90,0%, Pertanian 93,0%, Teknik 100,0%, Fisip 91,7%, FMIP 72,7% dan Kedokteran 100,0%. Dan yang agak menjadi tim sukses adalah Fakultas Ekonomi 20,0% dan FMIP 27,3% yang ada menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah fakultas teknik, hukum dan fakultas kedokteran lebih cenderung tidak ada yang menjadi tim sukses dan yang lebih menjadi tim sukses dari fakultas ekonomi dan FMIP hal

ini bisa terjadi dikarenakan ada anggota keluarga dan lingkungan yang membawa mereka merepat menjadi tim sukses.

Grafik 3.38
Bar Chart Antar Fakultas Dengan Menjadi Tim Sukses Para Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

b. Pemilihan

1. Fakultas dengan memberikan hak suara pada saat Pemilukada

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan memberikan hak suara pada saat Pemilukada adalah sebagai berikut :

Tabel 3.39
Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Memberikan Hak Suara Pada Saat
Pemilukada.

Fakultas * p12 Crosstabulation

			p12		Total
			Tidak Memberikan Hak suara	Ya, Saya Memberikan Hak Suara	
Fakultas	Ekonomi	Count	4	11	15
		% within Fakultas	26.7%	73.3%	100.0%
		% within p12	36.4%	12.6%	15.3%
		% of Total	4.1%	11.2%	15.3%
Hukum	Hukum	Count	2	6	8
		% within Fakultas	25.0%	75.0%	100.0%
		% within p12	18.2%	6.9%	8.2%
		% of Total	2.0%	6.1%	8.2%
FKIP	FKIP	Count	0	20	20
		% within Fakultas	.0%	100.0%	100.0%
		% within p12	.0%	23.0%	20.4%
		% of Total	.0%	20.4%	20.4%
Pertanian	Pertanian	Count	3	13	16
		% within Fakultas	18.8%	81.3%	100.0%
		% within p12	27.3%	14.9%	16.3%
		% of Total	3.1%	13.3%	16.3%
Teknik	Teknik	Count	1	11	12
		% within Fakultas	8.3%	91.7%	100.0%
		% within p12	9.1%	12.6%	12.2%
		% of Total	1.0%	11.2%	12.2%
Fisip	Fisip	Count	0	12	12
		% within Fakultas	.0%	100.0%	100.0%
		% within p12	.0%	13.8%	12.2%

	% of Total	.0%	12.2%	12.2%
FMIP	Count	0	11	11
	% within Fakultas	.0%	100.0%	100.0%
	% within p12	.0%	12.6%	11.2%
	% of Total	.0%	11.2%	11.2%
Kedokteran	Count	1	3	4
	% within Fakultas	25.0%	75.0%	100.0%
	% within p12	9.1%	3.4%	4.1%
	% of Total	1.0%	3.1%	4.1%
Total	Count	11	87	98
	% within Fakultas	11.2%	88.8%	100.0%
	% within p12	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	11.2%	88.8%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

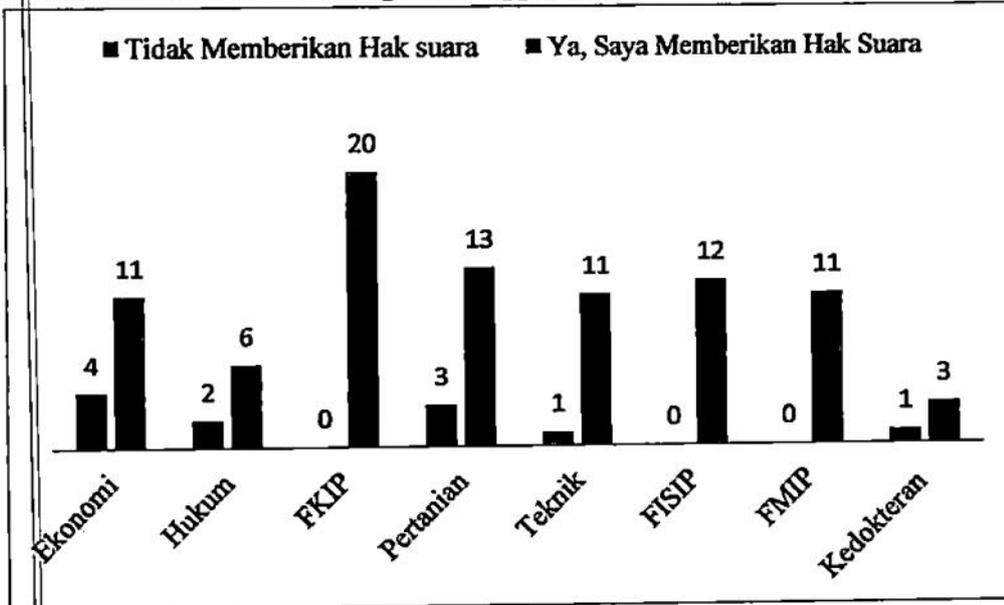
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, Hukum, FKIP, Pertanian, Teknik, Fisip, FMIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan menggunakan hak suaranya dalam Pemiluakada yang lalu, yaitu sebesar Fakultas Ekonomi 73,3%, Hukum 75,0% FKIP 100,0% Pertanian 81,3%, Teknik 91,7%, Fisip 100,0%, FMIP 100,0% dan Kedokteran 75,0%, dan sedikit tidak menggunakan hak suaranya adalah Fakultas Ekonomi 26,7%, Hukum 25,0% dan Kedokteran 25,0% yang tidak menggunakan hak suaranya dalam Pemiluakada yang lalu.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan yang menggunakan hak suara dalam pemiluakada dari fakultas ekonomi dan pertani yang agak cenderung ada yang tidak menggunakan hak suaranya sedangkan fakultas yang lainya cenderung menggunakan hak suaranya dalam pemiluakada yang lalu.

Hal ini menunjukkan sebagian besar dari seluruh fakultas memang sudah berpartisipasi keseluruhan dalam pemilukada.

Grafik 3.39

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Menggunakan Hak Suara Dalam Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Fakultas dengan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.40

Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mempunyai Kesadaran Diri Sendiri
Untuk Berpartisipasi

Fakultas * p14 Crosstabulation

		p14				Total	
		Tidak Sadar Diri	Cukup Sadar Diri	Sadar Diri	Sangat Sadar Diri		
Fakultas	Ekonomi	Count	5	3	6	1	15
		% within Fakultas	33.3%	20.0%	40.0%	6.7%	100.0%
		% within p14	33.3%	13.6%	13.0%	6.7%	15.3%
		% of Total	5.1%	3.1%	6.1%	1.0%	15.3%
	Hukum	Count	2	1	3	2	8
		% within Fakultas	25.0%	12.5%	37.5%	25.0%	100.0%
		% within p14	13.3%	4.5%	6.5%	13.3%	8.2%
		% of Total	2.0%	1.0%	3.1%	2.0%	8.2%
	FKIP	Count	1	4	14	1	20
		% within Fakultas	5.0%	20.0%	70.0%	5.0%	100.0%
		% within p14	6.7%	18.2%	30.4%	6.7%	20.4%
		% of Total	1.0%	4.1%	14.3%	1.0%	20.4%
	Pertanian	Count	1	7	3	5	16
		% within Fakultas	6.3%	43.8%	18.8%	31.3%	100.0%
		% within p14	6.7%	31.8%	6.5%	33.3%	16.3%
		% of Total	1.0%	7.1%	3.1%	5.1%	16.3%
Teknik	Count	1	3	7	1	12	
	% within Fakultas	8.3%	25.0%	58.3%	8.3%	100.0%	
	% within p14	6.7%	13.6%	15.2%	6.7%	12.2%	
	% of Total	1.0%	3.1%	7.1%	1.0%	12.2%	

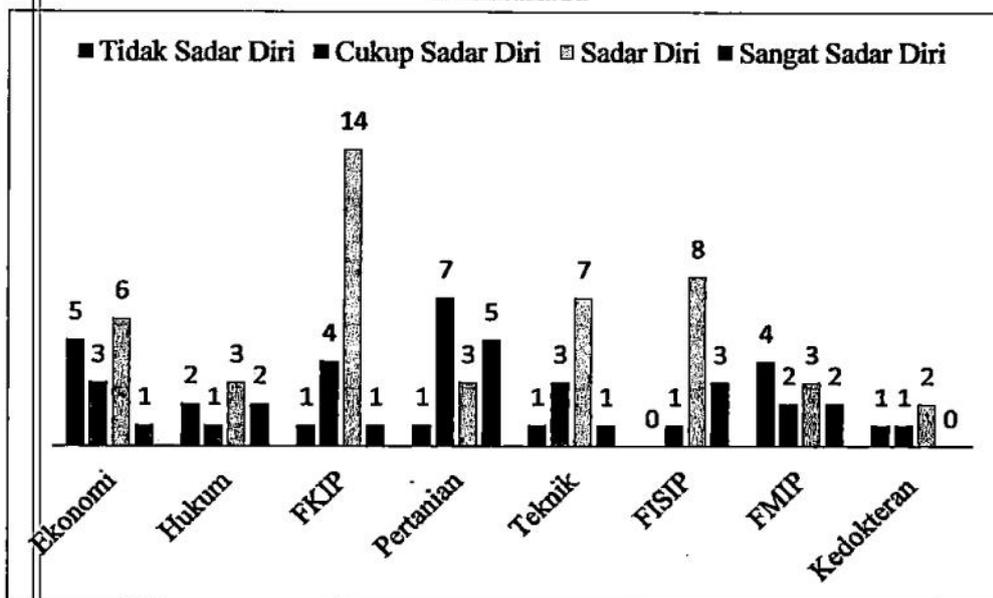
Fisip	Count	0	1	8	3	12
	% within Fakultas	.0%	8.3%	66.7%	25.0%	100.0%
	% within p14	.0%	4.5%	17.4%	20.0%	12.2%
	% of Total	.0%	1.0%	8.2%	3.1%	12.2%
FMIP	Count	4	2	3	2	11
	% within Fakultas	36.4%	18.2%	27.3%	18.2%	100.0%
	% within p14	26.7%	9.1%	6.5%	13.3%	11.2%
	% of Total	4.1%	2.0%	3.1%	2.0%	11.2%
Kedokteran	Count	1	1	2	0	4
	% within Fakultas	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p14	6.7%	4.5%	4.3%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	2.0%	.0%	4.1%
Total	Count	15	22	46	15	98
	% within Fakultas	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%
	% within p14	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, Hukum, FKIP, Teknik, FISIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan mempunyai kesadaran diri sendiri dalam pemilukada sebesar fakultas Ekonomi 40,0%, Hukum 37,5%, FKIP 70,0%, Teknik 58,3%, FISIP 66,7% dan Kedokteran 50,0%. Dan fakultas Pertanian 43,8% cukup sadar diri sendiri dalam Pemilukada yang lalu. Dan yang paling tidak sadar diri sendiri adalah FIMP 36,4% dalam Pemilukada.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mempunyai kesadaran diri dalam pemilukada secara keseluruhan semua fakultas sudah mempunyai kesadaran diri dalam pemilukada yang lalu dilihat dari hasil diatas.

Grafik 3.40
Bar Chart Antar Fakultas Dengan Mempunyai Kesadaran Diri Sendiri Dalam Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

c.pasca Pemilihan

1. Fakultas dengan menghadiri penghitungan suara pemilukada

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan antusias menghadiri penghitungan suara pemilukada di TPS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.41

Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Antusias Menghadiri Penghitungan Suara
Pemilukada Di TPS

Fakultas * p18 Crosstabulation

		p18				Total	
		Tidak Antusias	Cukup Antusias	Antusias	Sangat Antusias		
Fakultas	Ekonomi	Count	5	3	5	2	15
		% within Fakultas	33.3%	20.0%	33.3%	13.3%	100.0%
		% within p18	27.8%	7.9%	16.7%	16.7%	15.3%
		% of Total	5.1%	3.1%	5.1%	2.0%	15.3%
Hukum		Count	1	4	2	1	8
		% within Fakultas	12.5%	50.0%	25.0%	12.5%	100.0%
		% within p18	5.6%	10.5%	6.7%	8.3%	8.2%
		% of Total	1.0%	4.1%	2.0%	1.0%	8.2%
FKIP		Count	1	10	9	0	20
		% within Fakultas	5.0%	50.0%	45.0%	.0%	100.0%
		% within p18	5.6%	26.3%	30.0%	.0%	20.4%
		% of Total	1.0%	10.2%	9.2%	.0%	20.4%
Pertanian		Count	7	5	2	2	16
		% within Fakultas	43.8%	31.3%	12.5%	12.5%	100.0%
		% within p18	38.9%	13.2%	6.7%	16.7%	16.3%
		% of Total	7.1%	5.1%	2.0%	2.0%	16.3%
Teknik		Count	1	3	6	2	12
		% within Fakultas	8.3%	25.0%	50.0%	16.7%	100.0%
		% within p18	5.6%	7.9%	20.0%	16.7%	12.2%
		% of Total	1.0%	3.1%	6.1%	2.0%	12.2%

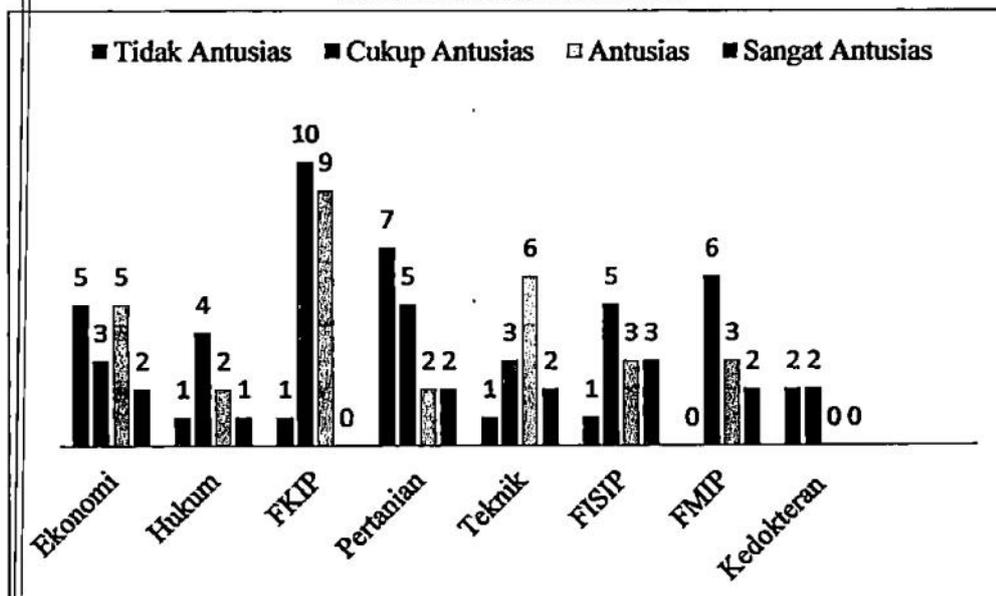
Fisip	Count	1	5	3	3	12
	% within Fakultas	8.3%	41.7%	25.0%	25.0%	100.0%
	% within p18	5.6%	13.2%	10.0%	25.0%	12.2%
	% of Total	1.0%	5.1%	3.1%	3.1%	12.2%
FMIP	Count	0	6	3	2	11
	% within Fakultas	.0%	54.5%	27.3%	18.2%	100.0%
	% within p18	.0%	15.8%	10.0%	16.7%	11.2%
	% of Total	.0%	6.1%	3.1%	2.0%	11.2%
Kedokteran	Count	2	2	0	0	4
	% within Fakultas	50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p18	11.1%	5.3%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	2.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	18	38	30	12	98
	% within Fakultas	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%
	% within p18	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Hukum, FKIP, FISIP, FMIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan cukup antusias dalam menghadiri penghitungan suara dalam pemilu pada yang lalu sebesar fakultas Hukum 50,0%, FKIP 45,0%, FISIP 41,7%, FMIP 54,5% dan Kedokteran 50,0%, yang antusias fakultas Ekonomi 33,3%, Teknik 50,0% dan FKIP 45,0% dan fakultas Ekonomi dan pertanian tidak antusias dalam penghitungan suara pemilu pada yang lalu sebesar fakultas Ekonomi 33,3% pertanian 43,8%.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan antusias dalam menghadiri penghitungan suara pemilukada di TPS fakultaskedokteran cenderung tidak sama sekali menghadiri, dan fakultas lainya cenderung agak menghadiri dikarenakan mempunyai waktu untuk menghadiri dan ingin melihat hasil secara langsung di TPS masing-masing.

Grafik 3.41
Bar Chart Antar Fakultas Dengan Antusias Dalam Menghadiri Penghitungan Suara Pemilukada Di TPS



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula

1. Fakultas dengan mendapatkan informasi mengenai pemilukada yang lalu.

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mendapatkan informasi mengenai pemilukada adalah sebagai berikut :

Tabel 3.42
**Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mendapatkan Informasi Mengenai
 Pemilikada
 Fakultas * p21 Crosstabulation**

			p21				Total
			Tidak Cukup	Sedikit Cukup	Cukup	Sangat Cukup	
Fakultas	Ekonomi	Count	5	1	8	1	15
		% within Fakultas	33.3%	6.7%	53.3%	6.7%	100.0%
		% within p21	22.7%	3.4%	21.1%	11.1%	15.3%
		% of Total	5.1%	1.0%	8.2%	1.0%	15.3%
Hukum		Count	3	0	5	0	8
		% within Fakultas	37.5%	.0%	62.5%	.0%	100.0%
		% within p21	13.6%	.0%	13.2%	.0%	8.2%
		% of Total	3.1%	.0%	5.1%	.0%	8.2%
FKIP		Count	5	9	4	2	20
		% within Fakultas	25.0%	45.0%	20.0%	10.0%	100.0%
		% within p21	22.7%	31.0%	10.5%	22.2%	20.4%
		% of Total	5.1%	9.2%	4.1%	2.0%	20.4%
Pertanian		Count	3	6	5	2	16
		% within Fakultas	18.8%	37.5%	31.3%	12.5%	100.0%
		% within p21	13.6%	20.7%	13.2%	22.2%	16.3%
		% of Total	3.1%	6.1%	5.1%	2.0%	16.3%
Teknik		Count	3	5	2	2	12
		% within Fakultas	25.0%	41.7%	16.7%	16.7%	100.0%
		% within p21	13.6%	17.2%	5.3%	22.2%	12.2%
		% of Total	3.1%	5.1%	2.0%	2.0%	12.2%
Fisip		Count	1	2	8	1	12

	% within Fakultas	8.3%	16.7%	66.7%	8.3%	100.0%
	% within p21	4.5%	6.9%	21.1%	11.1%	12.2%
	% of Total	1.0%	2.0%	8.2%	1.0%	12.2%
FMIP	Count	2	3	5	1	11
	% within Fakultas	18.2%	27.3%	45.5%	9.1%	100.0%
	% within p21	9.1%	10.3%	13.2%	11.1%	11.2%
	% of Total	2.0%	3.1%	5.1%	1.0%	11.2%
Kedokteran	Count	0	3	1	0	4
	% within Fakultas	.0%	75.0%	25.0%	.0%	100.0%
	% within p21	.0%	10.3%	2.6%	.0%	4.1%
	% of Total	.0%	3.1%	1.0%	.0%	4.1%
Total	Count	22	29	38	9	98
	% within Fakultas	22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%
	% within p21	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

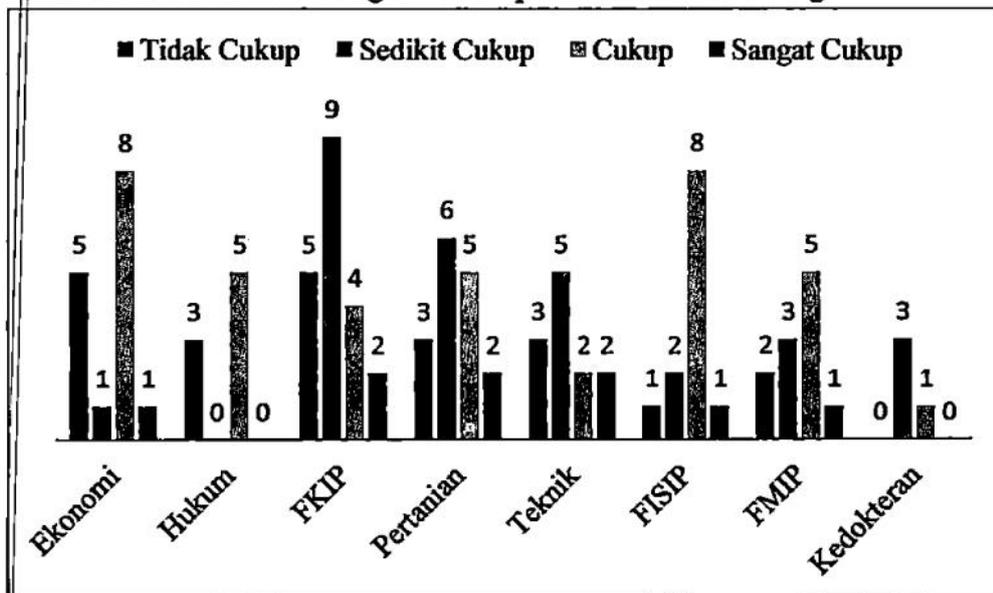
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, Hukum, FISIP, FMIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan cukup mendapatkan informasi mengenai pemelukada sebesar fakultas Ekonomi 53.3%, Hukum 62,5, FISIP 66,6%, FMIP 45,5% dan Kedokteran 75,0%. Sedikit mendapatkan informasi mengenai pemelukada yang lalu fakultas FKIP 45,0%, Pertanian 37,5% dan Teknik 41,7%.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mendapatkan informasi mengenai pemelukada hampir rata-rata keseluruhan

fakultas sudah mendapatkan informasi mengenai pemilukada keseluruhan. Hal ini melihat dari keseluruhan yang mendapatkan informasi tentang pemilukada.

Grafik 3.42

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Mendapatkan Informasi Mengenai Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Fakultas dengan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.43
Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mempunyai Anggota Keluarga Yang Berkecimpung Dalam Politik

Fakultas * p22 Crosstabulation

		p22				Total
		Tidak Mempunyai	Sedikit Mempunyai	Mempunyai	Sangat Mempunyai	
Fakultas Ekonomi	Count	3	5	6	1	15
	% within Fakultas	20.0%	33.3%	40.0%	6.7%	100.0%
	% within p22	7.9%	16.1%	26.1%	16.7%	15.3%
	% of Total	3.1%	5.1%	6.1%	1.0%	15.3%
Fakultas Hukum	Count	1	2	3	2	8
	% within Fakultas	12.5%	25.0%	37.5%	25.0%	100.0%
	% within p22	2.6%	6.5%	13.0%	33.3%	8.2%
	% of Total	1.0%	2.0%	3.1%	2.0%	8.2%
Fakultas FKIP	Count	11	6	3	0	20
	% within Fakultas	55.0%	30.0%	15.0%	.0%	100.0%
	% within p22	28.9%	19.4%	13.0%	.0%	20.4%
	% of Total	11.2%	6.1%	3.1%	.0%	20.4%
Fakultas Pertanian	Count	8	5	1	2	16
	% within Fakultas	50.0%	31.3%	6.3%	12.5%	100.0%
	% within p22	21.1%	16.1%	4.3%	33.3%	16.3%
	% of Total	8.2%	5.1%	1.0%	2.0%	16.3%
Fakultas Teknik	Count	8	3	1	0	12
	% within Fakultas	66.7%	25.0%	8.3%	.0%	100.0%
	% within p22	21.1%	9.7%	4.3%	.0%	12.2%
	% of Total	8.2%	3.1%	1.0%	.0%	12.2%
Fakultas Fisip	Count	1	5	6	0	12

	% within Fakultas	8.3%	41.7%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p22	2.6%	16.1%	26.1%	.0%	12.2%
	% of Total	1.0%	5.1%	6.1%	.0%	12.2%
FMIP	Count	5	4	1	1	11
	% within Fakultas	45.5%	36.4%	9.1%	9.1%	100.0%
	% within p22	13.2%	12.9%	4.3%	16.7%	11.2%
	% of Total	5.1%	4.1%	1.0%	1.0%	11.2%
Kedokteran	Count	1	1	2	0	4
	% within Fakultas	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p22	2.6%	3.2%	8.7%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	2.0%	.0%	4.1%
Total	Count	38	31	23	6	98
	% within Fakultas	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%
	% within p22	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

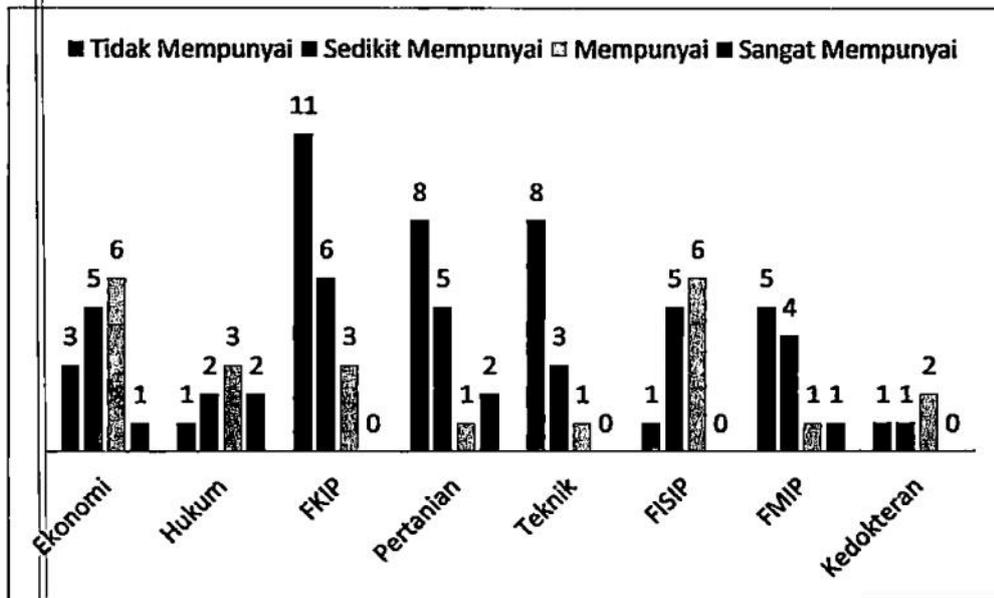
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, Hukum, FISIP dan Kedokteran hampir rata menyatakan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik sebesar fakultas Ekonomi 40.0%, Hukum 37,5%, FISIP 50,0% dan Kedokteran 50,0%. Dan yang tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik, fakultas FKIP 55,0%, Pertanian 50,0% Teknik 66,7% dan FMIP sebesar 45,5%.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan mempunyai keluarga yang berkecimpung dalam pemelukada fakultas hampir keseluruhan fakultas tidak banyak mempunyai anggota keluarga yang

berkecimpung dalam politik, hanya saja ada beberapa fakultas yang ada anggota keluarga ya yang berkecimpung dalam politik hal ini ada kewajaran yang memang ada anggota keluarga yang menjadi saksi dalam penghitungan dan lainnya.

Grafik 3.43

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Mempunyai Keluarga Yang Berkecimpung Dalam Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. Fakultas dengan mengetahui pelanggaran yang di lakukan.

Tabulasi silang antara fakultas responden dengan mengetahui pelanggaran yang di lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.44

Analisa Silang Antara Fakultas Dengan Mengetahui Pelanggaran Yang Di
Lakukan Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Fakultas * p28 Crosstabulation

			p28				Total
			Tidak Mengetahui	Cukup Mengetahui	Mengetahui	Sangat Mengetahui	
Fakultas	Ekonomi	Count	1	3	10	1	15
		% within Fakultas	6.7%	20.0%	66.7%	6.7%	100.0%
		% within p28	3.4%	10.7%	30.3%	12.5%	15.3%
		% of Total	1.0%	3.1%	10.2%	1.0%	15.3%
Hukum	Count	Count	2	2	1	3	8
		% within Fakultas	25.0%	25.0%	12.5%	37.5%	100.0%
		% within p28	6.9%	7.1%	3.0%	37.5%	8.2%
		% of Total	2.0%	2.0%	1.0%	3.1%	8.2%
FKIP	Count	Count	3	6	9	2	20
		% within Fakultas	15.0%	30.0%	45.0%	10.0%	100.0%
		% within p28	10.3%	21.4%	27.3%	25.0%	20.4%
		% of Total	3.1%	6.1%	9.2%	2.0%	20.4%
Pertanian	Count	Count	8	8	0	0	16
		% within Fakultas	50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within p28	27.6%	28.6%	.0%	.0%	16.3%
		% of Total	8.2%	8.2%	.0%	.0%	16.3%
Teknik	Count	Count	3	3	6	0	12
		% within Fakultas	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
		% within p28	10.3%	10.7%	18.2%	.0%	12.2%
		% of Total	3.1%	3.1%	6.1%	.0%	12.2%
Fisip	Count	Count	5	5	1	1	12

	% within Fakultas	41.7%	41.7%	8.3%	8.3%	100.0%
	% within p28	17.2%	17.9%	3.0%	12.5%	12.2%
	% of Total	5.1%	5.1%	1.0%	1.0%	12.2%
FMIP	Count	3	1	6	1	11
	% within Fakultas	27.3%	9.1%	54.5%	9.1%	100.0%
	% within p28	10.3%	3.6%	18.2%	12.5%	11.2%
	% of Total	3.1%	1.0%	6.1%	1.0%	11.2%
Kedokteran	Count	4	0	0	0	4
	% within Fakultas	100.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p28	13.8%	.0%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	4.1%	.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	29	28	33	8	98
	% within Fakultas	29.6%	28.6%	33.7%	8.2%	100.0%
	% within p28	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	29.6%	28.6%	33.7%	8.2%	100.0%

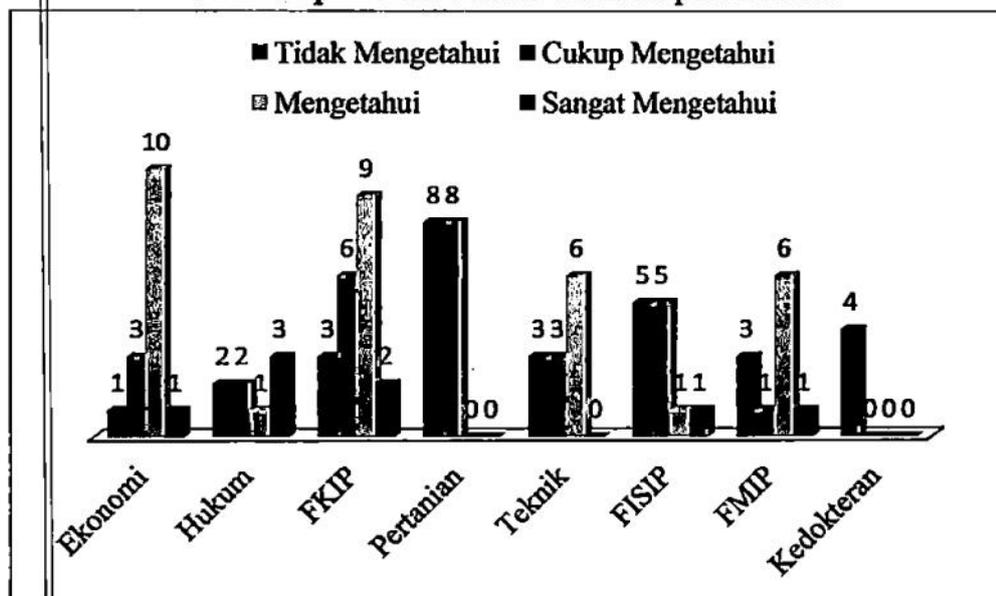
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan fakultas Ekonomi, FKIP, Teknik dan FMIP hampir rata menyatakan mengetahui pelanggaran yang di lakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, sebesar fakultas Ekonomi 66.7%, FKIP 45,0% Teknik 50,0% dan FMIP 41,7%. Dan yang tidak tau mengetahui pelanggaran yang di lakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, fakultas Pertanian 50,0%, FISIP 41,7% dan Kedokteran 100,0% dan cukup mengetahui fakultas Pertanian 50,0% dan FISIP 41,7% serta yang sangat mengetahui fakultas Hukum sebesar 37,5%.

Berdasarkan penjelasan diatas *cors* tabulasi antar fakultas dengan yang mengetahui pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah hampir keseluruhan fakultas tidak terlalu tau atas pelanggaran akan tetapi ada beberapa yang memang mengetahui yaitu fakultas hukum hal ini mungkin fakultas hukum lebih cenderung mengamati hukum-hukum pelanggaran yang terjadi.

Grafik 3.44

Bar Chart Antar Fakultas Dengan Mengetahui Pelanggaran Yang Dilakukan Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. Jenis Perkerjaan Orang Tua

a. Pra Pemilihan

1. Jenis Perkerjaan Orang Tua Dengan Sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai hubungan anatar jenis perkerjaan orang tua dan sosialisasi. Hasil tabulasi silang untuk dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.45

Analisa Silang Antara Pekerjaan Oranng Tua Dengan Sosialisasi Pemilukada
Yang Dilakukan Oleh KPUD

Pekerjaan Orangtua * p1 Crosstabulation

			p1				Total
			Tidak Mengikuti	Kadang Mengikuti	Mengikuti	Selalu Mengikuti	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	7	4	6	1	18
		% within Pekerjaan Orangtua	38.9%	22.2%	33.3%	5.6%	100.0%
		% within p1	21.9%	10.3%	26.1%	25.0%	18.4%
		% of Total	7.1%	4.1%	6.1%	1.0%	18.4%
TNI/PORLI		Count	3	4	0	0	7
		% within Pekerjaan Orangtua	42.9%	57.1%	.0%	.0%	100.0%
		% within p1	9.4%	10.3%	.0%	.0%	7.1%
		% of Total	3.1%	4.1%	.0%	.0%	7.1%
Pegawai		Count	3	6	5	1	15
		% within Pekerjaan Orangtua	20.0%	40.0%	33.3%	6.7%	100.0%
		% within p1	9.4%	15.4%	21.7%	25.0%	15.3%
		% of Total	3.1%	6.1%	5.1%	1.0%	15.3%
Wiraswasta		Count	8	6	6	1	21
		% within Pekerjaan Orangtua	38.1%	28.6%	28.6%	4.8%	100.0%
		% within p1	25.0%	15.4%	26.1%	25.0%	21.4%
		% of Total	8.2%	6.1%	6.1%	1.0%	21.4%
Petani		Count	10	18	4	1	33

	% within Pekerjaan Orangtua	30.3%	54.5%	12.1%	3.0%	100.0%
	% within p1	31.3%	46.2%	17.4%	25.0%	33.7%
	% of Total	10.2%	18.4%	4.1%	1.0%	33.7%
Yang lain	Count	1	1	2	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p1	3.1%	2.6%	8.7%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	2.0%	.0%	4.1%
Total	Count	32	39	23	4	98
	% within Pekerjaan Orangtua	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%
	% within p1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	32.7%	39.8%	23.5%	4.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

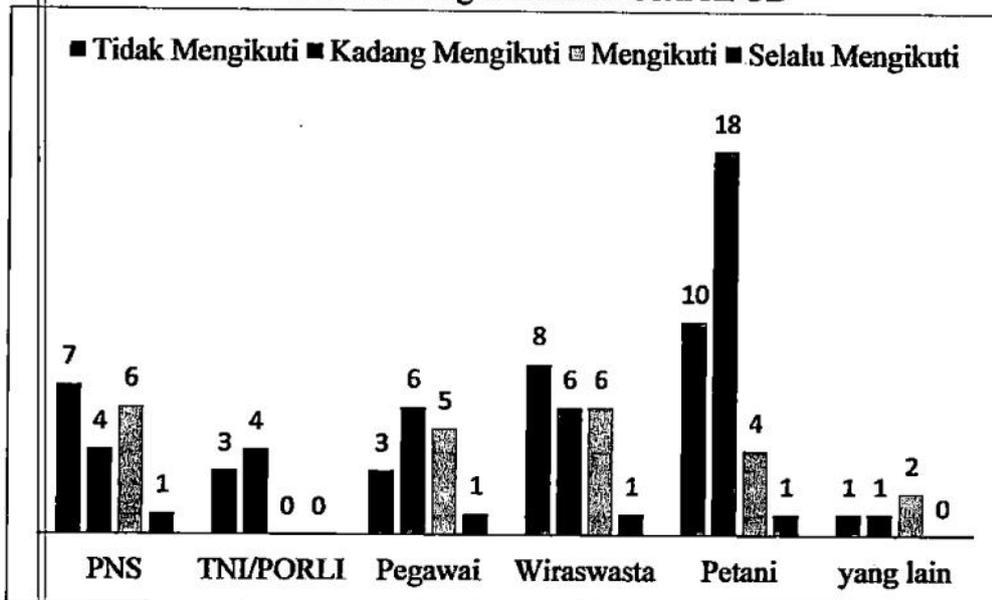
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS tidak mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan KPUD sebesar PNS 38,9%, pekerjaan TNI/PORLI, Pegawai, Wiraswasta, Petani, hampir rata menyatakan kadang-kadang mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh PKUD, sebesar TNI/PORLI 57,1% Pegawai 40,0% Wiraswasta 38,1% Petani 54,5%. Dan yang mengikuti sosialisasi Pemilukada yang dilakukan oleh KPUD dari pekerjaan orang tua yang lainnya 50,0%.

Berdasarkan analisis silang ada perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh masing-masing jenis pekerjaan terhadap mengikuti sosialisasi. hal ini terlihat di jenis pekerjaan orang tua petani yang lebih cenderung tidak mendapatkan

informasi dalam sosialisasi pemilukada yang dilakukan oleh KPUD dikarenakan kesibukan pekerjaan yang memakan waktu di lahan garapan mereka.

Grafik 3.45

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Dengan Mengikuti Sosialisasi Pemilukada Yang Dilakukan Oleh KPUD



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. jenis kerjaan orang tua dengan mengikuti mempunyai kinginan berpolitik

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mempunyai keinginan berpolitik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.46

Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mempunyai Keinginan Berpolitik

Pekerjaan Orangtua * p2 Crosstabulation

		p2				Total
		Tidak Ingin	Sedikit Ingin	Ingin	Sangat Ingin	
Pekerjaan PNS Orang tua	Count	6	2	8	2	18
	% within Pekerjaan Orangtua	33.3%	11.1%	44.4%	11.1%	100.0%
	% within p2	16.2%	8.0%	25.8%	40.0%	18.4%
	% of Total	6.1%	2.0%	8.2%	2.0%	18.4%
TNI/PORLI	Count	4	3	0	0	7
	% within Pekerjaan Orangtua	57.1%	42.9%	.0%	.0%	100.0%
	% within p2	10.8%	12.0%	.0%	.0%	7.1%
	% of Total	4.1%	3.1%	.0%	.0%	7.1%
Pegawai	Count	7	3	4	1	15
	% within Pekerjaan Orangtua	46.7%	20.0%	26.7%	6.7%	100.0%
	% within p2	18.9%	12.0%	12.9%	20.0%	15.3%
	% of Total	7.1%	3.1%	4.1%	1.0%	15.3%
Wiraswasta	Count	6	6	7	2	21
	% within Pekerjaan Orangtua	28.6%	28.6%	33.3%	9.5%	100.0%
	% within p2	16.2%	24.0%	22.6%	40.0%	21.4%
	% of Total	6.1%	6.1%	7.1%	2.0%	21.4%
Petani	Count	12	11	10	0	33

	% within Pekerjaan Orangtua	36.4%	33.3%	30.3%	.0%	100.0%
	% within p2	32.4%	44.0%	32.3%	.0%	33.7%
	% of Total	12.2%	11.2%	10.2%	.0%	33.7%
Yang lain	Count	2	0	2	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	50.0%	.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p2	5.4%	.0%	6.5%	.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	.0%	2.0%	.0%	4.1%
Total	Count	37	25	31	5	98
	% within Pekerjaan Orangtua	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%
	% within p2	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	37.8%	25.5%	31.6%	5.1%	100.0%

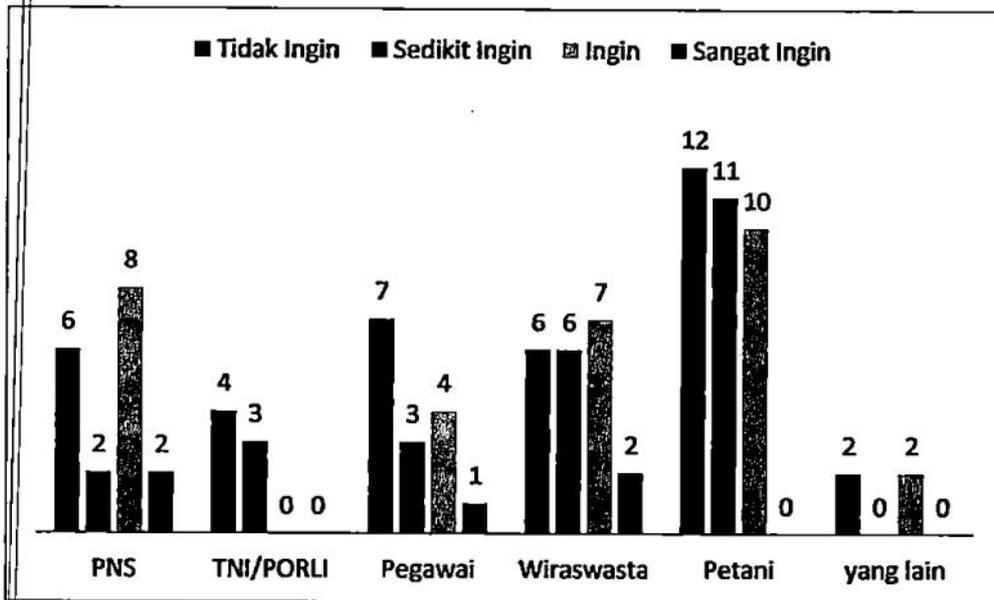
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS, Wiraswasta ingin melibatkan diri dalam politik sebesar PNS 44,4%, Wiraswasta 33,3% pekerjaan TNI/PORLI, Pegawai, Petani, hampir rata menyatakan tidak ingin melibatkan diri dalam politik, sebesar TNI/PORLI 57,1% Pegawai 46,7%, Petani 36,4%. Dan yang tidak ingin melibatkan diri dalam politik dari pekerjaan orang tua yang lainnya 50,0% dan ingin pekerjaan yang lainnya 50,0% juga ingin melibatkan diri dalam politik.

Berdasarkan analisis silang ada perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh masing-masing jenis pekerjaan terhadap melibatkan diri dalam politik. hal ini terlihat di jenis pekerjaan orang tua petani dan TNI/PORLI lebih cenderung tidak

ingin melibatkan diri dalam politik. dan jenis pekerjaan orang tua lainnya memang lebih agak cenderung berkeinginan melibatkan diri dalam politik.

Grafik 3.46
Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Melibatkan Diri Dalam Politik



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. jenis pekerjaan orang tua dengan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.47

Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengetahui Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Pekerjaan Orangtua * p3 Crosstabulation

		p3				Total
		Tidak Tau	Sedikit Tau	Tau	Sangat Tau	
Pekerjaan PNS Orangtua	Count	2	4	9	3	18
	% within Pekerjaan Orangtua	11.1%	22.2%	50.0%	16.7%	100.0%
	% within p3	16.7%	12.5%	23.7%	18.8%	18.4%
	% of Total	2.0%	4.1%	9.2%	3.1%	18.4%
TNI/PORLI	Count	0	3	4	0	7
	% within Pekerjaan Orangtua	.0%	42.9%	57.1%	.0%	100.0%
	% within p3	.0%	9.4%	10.5%	.0%	7.1%
	% of Total	.0%	3.1%	4.1%	.0%	7.1%
Pegawai	Count	2	5	5	3	15
	% within Pekerjaan Orangtua	13.3%	33.3%	33.3%	20.0%	100.0%
	% within p3	16.7%	15.6%	13.2%	18.8%	15.3%
	% of Total	2.0%	5.1%	5.1%	3.1%	15.3%
Wiraswasta	Count	5	6	8	2	21
	% within Pekerjaan Orangtua	23.8%	28.6%	38.1%	9.5%	100.0%
	% within p3	41.7%	18.8%	21.1%	12.5%	21.4%
	% of Total	5.1%	6.1%	8.2%	2.0%	21.4%
Petani	Count	2	13	10	8	33
	% within Pekerjaan Orangtua	6.1%	39.4%	30.3%	24.2%	100.0%

	% within p3	16.7%	40.6%	26.3%	50.0%	33.7%
	% of Total	2.0%	13.3%	10.2%	8.2%	33.7%
Yang lain	Count	1	1	2	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p3	8.3%	3.1%	5.3%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	2.0%	.0%	4.1%
	Total	Count	12	32	38	16
	% within Pekerjaan Orangtua	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%
	% within p3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	12.2%	32.7%	38.8%	16.3%	100.0%

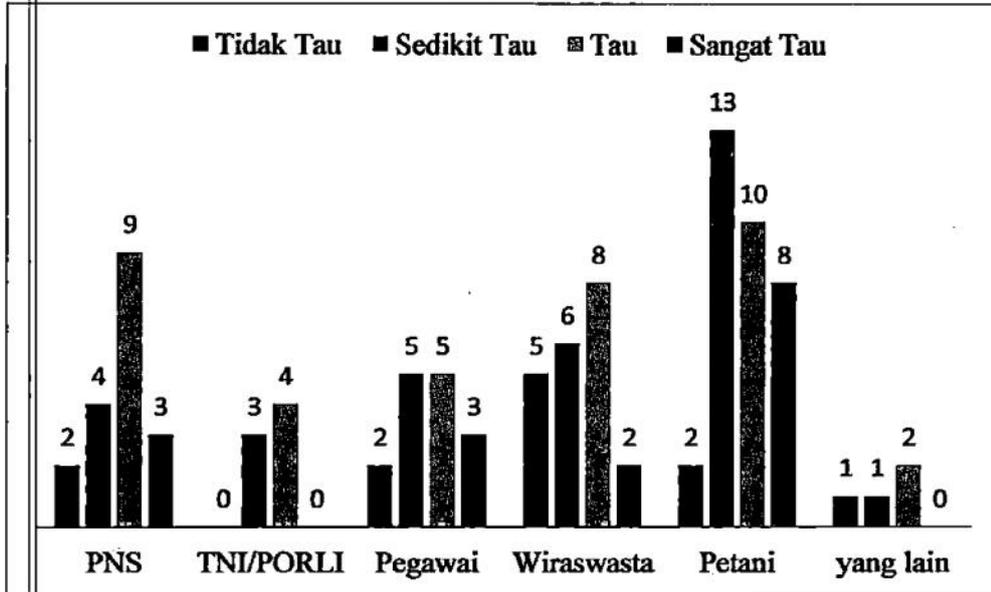
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS, TNI/PORLI, Pegawai, Wiraswasta, Petani dan yang lainnya mengetahui calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, sebesar PNS 50,0%, TNI/PORLI 57,1%, Pegawai 33,3%, Wiraswasta 38,1% Petani 30,3% dan yang lainnya 50,0%.

Berdasarkan analisis silang tidak ada perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh masing-masing jenis pekerjaan terhadap aktifitas mengikuti kampanye. Seluruh hasil menampilkan kecenderungan ke arah negatif.

Grafik 3.47

Bar Chart Antar Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengetahui Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

4. Jenis pekerjaan orang tua dengan Mendapatkan Informasi Tentang visi, misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara pekerjaan orang tua responden dengan mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.48

Analisa Silang Antara Perkerjaan Orang Tua Dengan Mendapatkan Informasi
Tentang Visi Dan Misi Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Pekerjaan Orangtua * p4 Crosstabulation

		p4				Total
		Tidak Mendapatka n Informasi	Cukup Mendaptka n Informasi	Mendapatka n Informasi	Sangat Mendapatka n Informasi	
Pekerjaan PNS Orangtua	Count	2	12	4	0	18
	% within Pekerjaan Orangtua	11.1%	66.7%	22.2%	.0%	100.0%
	% within p4	11.8%	25.0%	21.1%	.0%	18.4%
	% of Total	2.0%	12.2%	4.1%	.0%	18.4%
TNI/PORLI	Count	2	3	1	1	7
	% within Pekerjaan Orangtua	28.6%	42.9%	14.3%	14.3%	100.0%
	% within p4	11.8%	6.3%	5.3%	7.1%	7.1%
	% of Total	2.0%	3.1%	1.0%	1.0%	7.1%
Pegawai	Count	4	6	2	3	15
	% within Pekerjaan Orangtua	26.7%	40.0%	13.3%	20.0%	100.0%
	% within p4	23.5%	12.5%	10.5%	21.4%	15.3%
	% of Total	4.1%	6.1%	2.0%	3.1%	15.3%
Wiraswasta	Count	3	11	4	3	21
	% within Pekerjaan Orangtua	14.3%	52.4%	19.0%	14.3%	100.0%
	% within p4	17.6%	22.9%	21.1%	21.4%	21.4%
	% of Total	3.1%	11.2%	4.1%	3.1%	21.4%
Petani	Count	5	14	7	7	33

	% within Pekerjaan Orangtua	15.2%	42.4%	21.2%	21.2%	100.0%
	% within p4	29.4%	29.2%	36.8%	50.0%	33.7%
	% of Total	5.1%	14.3%	7.1%	7.1%	33.7%
Yang lain	Count	1	2	1	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	50.0%	25.0%	.0%	100.0%
	% within p4	5.9%	4.2%	5.3%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	2.0%	1.0%	.0%	4.1%
Total	Count	17	48	19	14	98
	% within Pekerjaan Orangtua	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%
	% within p4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	17.3%	49.0%	19.4%	14.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

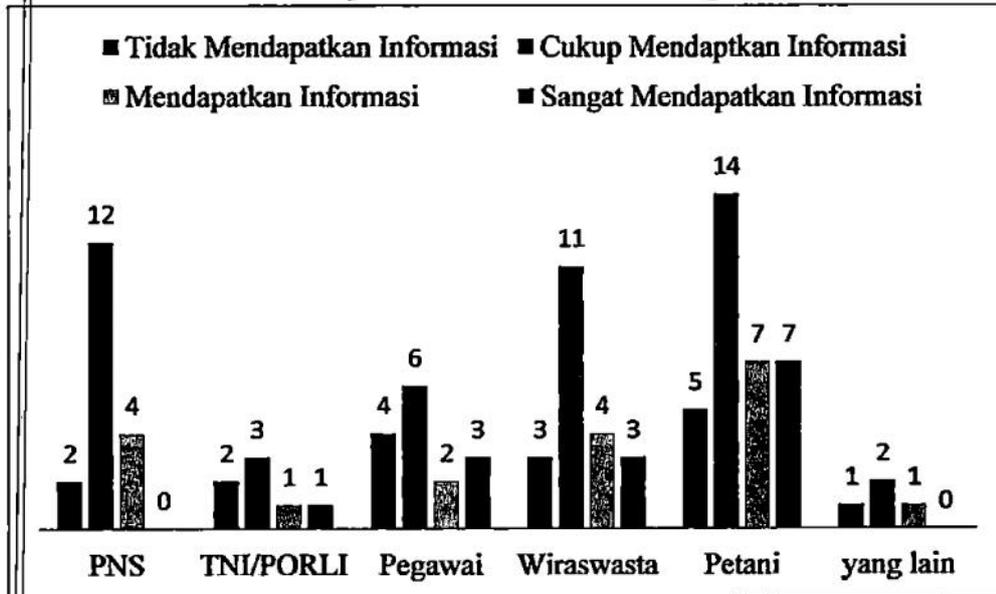
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS, TNI/PORLI, Pegawai, Wiraswasta, Petani dan yang lainnya cukup mendapatkan informasi tentang visi dan misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, sebesar PNS 66,7%, TNI/PORLI 42,9%, Pegawai 40,0%, Wiraswasta 52,4% Petani 42,4% dan yang lainnya 50,0%.

Berdasarkan analisa silang ada perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh masing-masing jenis pekerjaan terhadap mendapatkan informasi visi, misi. Terlihat dari pekerjaan orang tua dari wiraswasta, PNS yang lebih cenderung mengetahui informasi tentang visi, misi. Sedangkan fakultas lainnya memang cenderung dan jenis pekerjaan orang tau dari peteni cenderung kurang

menggetahui informasi tentang visi, misi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Grafik 3.48

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Informasi Tentang Visi Dan Misi Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

5. Jenis pekerjaan orang tua dengan Mengikuti Kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan Mengikuti Kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.49

Analisa Silang Antara Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengikuti Kampanye
Pasangan Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Pekerjaan Orangtua * p6 Crosstabulation

			p6				Total
			Tidak Mengikuti	Cukup Mengikuti	Mengikuti	Sangat Mengikuti	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	10	4	4	0	18
		% within Pekerjaan Orangtua	55.6%	22.2%	22.2%	.0%	100.0%
		% within p6	28.6%	12.5%	14.8%	.0%	18.4%
		% of Total	10.2%	4.1%	4.1%	.0%	18.4%
TNI/PORLI		Count	0	4	3	0	7
		% within Pekerjaan Orangtua	.0%	57.1%	42.9%	.0%	100.0%
		% within p6	.0%	12.5%	11.1%	.0%	7.1%
		% of Total	.0%	4.1%	3.1%	.0%	7.1%
Pegawai		Count	5	5	4	1	15
		% within Pekerjaan Orangtua	33.3%	33.3%	26.7%	6.7%	100.0%
		% within p6	14.3%	15.6%	14.8%	25.0%	15.3%
		% of Total	5.1%	5.1%	4.1%	1.0%	15.3%
Wiraswasta		Count	8	7	6	0	21
		% within Pekerjaan Orangtua	38.1%	33.3%	28.6%	.0%	100.0%
		% within p6	22.9%	21.9%	22.2%	.0%	21.4%
		% of Total	8.2%	7.1%	6.1%	.0%	21.4%
Petani	Count	10	10	10	3	33	

	% within Pekerjaan Orangtua	30.3%	30.3%	30.3%	9.1%	100.0%
	% within p6	28.6%	31.3%	37.0%	75.0%	33.7%
	% of Total	10.2%	10.2%	10.2%	3.1%	33.7%
Yang lain	Count	2	2	0	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	50.0%	50.0%	.0%	.0%	100.0%
	% within p6	5.7%	6.3%	.0%	.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	2.0%	.0%	.0%	4.1%
Total	Count	35	32	27	4	98
	% within Pekerjaan Orangtua	35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%
	% within p6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	35.7%	32.7%	27.6%	4.1%	100.0%

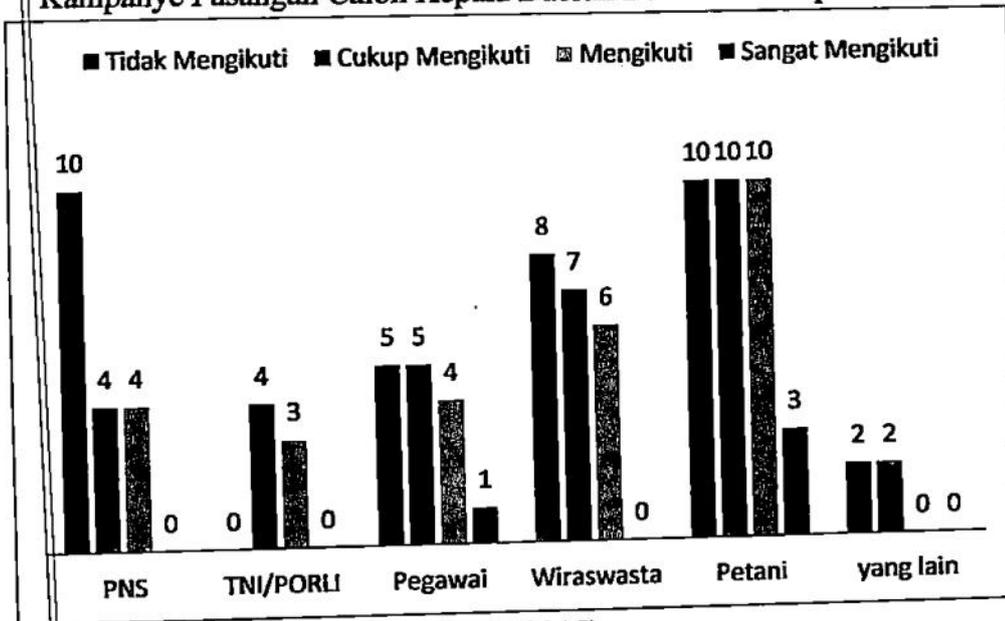
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 55,6%, Wiraswasta 38,1%, Pegawai 33,3%, Petani 30,3% dan yang lainnya 50,0% tidak mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, pekerjaan orang tua TNI/PORLI 57,1%, pegawai 33,3% dan Petani 30,3%, yang lainnya 50,0% cukup mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dan yang mengikuti kampanye pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pekerjaan petani sebesar 30,3%.

Berdasarkan analisis silang tidak ada perbedaan signifikan yang ditunjukkan oleh masing-masing jenis pekerjaan terhadap aktifitas mengikuti kampanye. Seluruh hasil menampilkan kecenderungan ke arah negatif.

Grafik 3.49

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengikuti Mengikuti Kampanye Pasangan Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

6. Jenis pekerjaan orang tua dengan menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan dengan menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.50

Analisa Silang Antara Pekerjaan Orang Tua Dengan Menjadi Tim Sukses Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.

Pekerjaan Orangtua * p7 Crosstabulation

			p7		Total
			Tidak Menjadi Tim Sukses	Ya, saya sebagai tim sukses	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	16	2	18
		% within Pekerjaan Orangtua	88.9%	11.1%	100.0%
		% within p7	18.2%	20.0%	18.4%
		% of Total	18.3%	2.0%	18.4%
TNI/PORLI	Pekerjaan Orangtua	Count	7	0	7
		% within Pekerjaan Orangtua	100.0%	.0%	100.0%
		% within p7	8.0%	.0%	7.1%
		% of Total	7.1%	.0%	7.1%
Pegawai	Pekerjaan Orangtua	Count	14	1	15
		% within Pekerjaan Orangtua	93.3%	6.7%	100.0%
		% within p7	15.9%	10.0%	15.3%
		% of Total	14.3%	1.0%	15.3%
Wiraswasta	Pekerjaan Orangtua	Count	19	2	21
		% within Pekerjaan Orangtua	90.5%	9.5%	100.0%
		% within p7	21.6%	20.0%	21.4%
		% of Total	19.4%	2.0%	21.4%
Petani	Count	30	3	33	

	% within Pekerjaan Orangtua	90.9%	9.1%	100.0%
	% within p7	34.1%	30.0%	33.7%
	% of Total	30.6%	3.1%	33.7%
Yang lain	Count	2	2	4
	% within Pekerjaan Orangtua	50.0%	50.0%	100.0%
	% within p7	2.3%	20.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	2.0%	4.1%
Total	Count	88	10	98
	% within Pekerjaan Orangtua	89.8%	10.2%	100.0%
	% within p7	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	89.8%	10.2%	100.0%

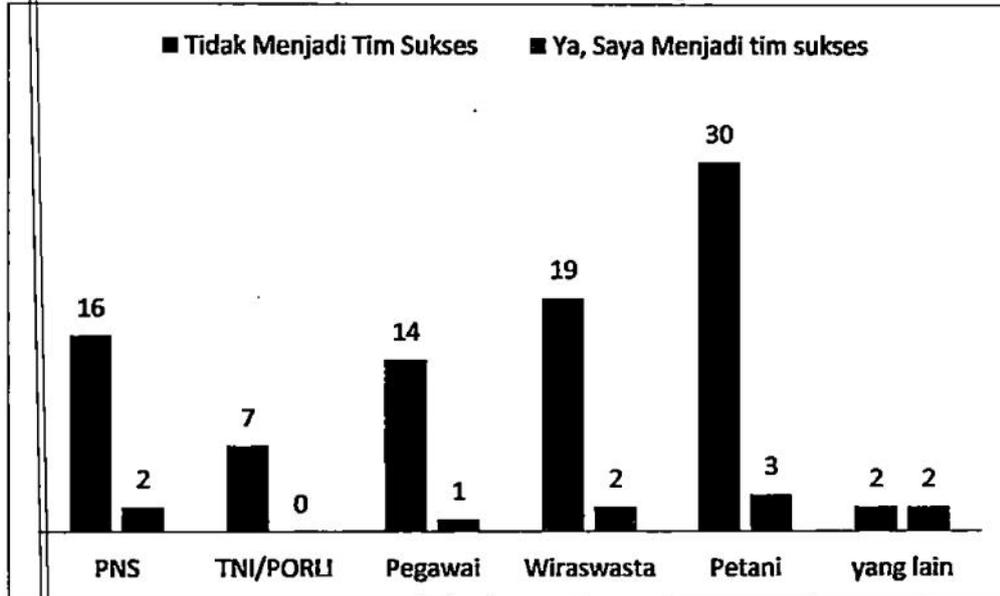
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 88,9%, TNI/PORLI 100,0% Wiraswasta 93,3%, Pegawai 90,5%, Petani 90,9% dan yang lainnya 50,0% tidak menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, pekerjaan orang tua yang lainnya 50,0% ada juga yang ya, menjadi tim sukses para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah,

Berdasarkan hasil *cros* tabulasi antara jenis pekerjaan orang tua dengan menjadi tim sukses pemilukada dapat dilihat bahwa profesi orang tau sebagai wiraswasta cenderung tidak menjadi tim sukses kandidat. Hal ini sama dengan profesi orang tua sebagai petani dan profesi lainnya tidak menjadi tim sukses para kandidat dalam pemilukada.

Grafik 3.50

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Menjadi Tim Sukses Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

b. Pemilihan

1. Jenis pekerjaan orang tua dengan memberikan hak suara pada saat Pemilukada

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan memberikan hak suara pada saat Pemilukada adalah sebagai berikut :

Tabel 3.51

Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Memberikan Hak Suara
Pada Saat Pemilukada

Pekerjaan Orangtua * p12 Crosstabulation

			p12		Total
			Tidak Memberikan Hak suara	Ya, Saya Memberikan Hak Suara	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	2	16	18
		% within Pekerjaan Orangtua	11.1%	88.9%	100.0%
		% within p12	18.2%	18.4%	18.4%
		% of Total	2.0%	16.3%	18.4%
	TNI/PORLI	Count	0	7	7
		% within Pekerjaan Orangtua	.0%	100.0%	100.0%
		% within p12	.0%	8.0%	7.1%
		% of Total	.0%	7.1%	7.1%
	Pegawai	Count	2	13	15
		% within Pekerjaan Orangtua	13.3%	86.7%	100.0%
		% within p12	18.2%	14.9%	15.3%
		% of Total	2.0%	13.3%	15.3%
	Wiraswasta	Count	4	17	21
		% within Pekerjaan Orangtua	19.0%	81.0%	100.0%
		% within p12	36.4%	19.5%	21.4%
		% of Total	4.1%	17.3%	21.4%
Petani	Count	3	30	33	

	% within Pekerjaan Orangtua	9.1%	90.9%	100.0%
	% within p12	27.3%	34.5%	33.7%
	% of Total	3.1%	30.6%	33.7%
Yang lain	Count	0	4	4
	% within Pekerjaan Orangtua	.0%	100.0%	100.0%
	% within p12	.0%	4.6%	4.1%
	% of Total	.0%	4.1%	4.1%
Total	Count	11	87	98
	% within Pekerjaan Orangtua	11.2%	88.8%	100.0%
	% within p12	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	11.2%	88.8%	100.0%

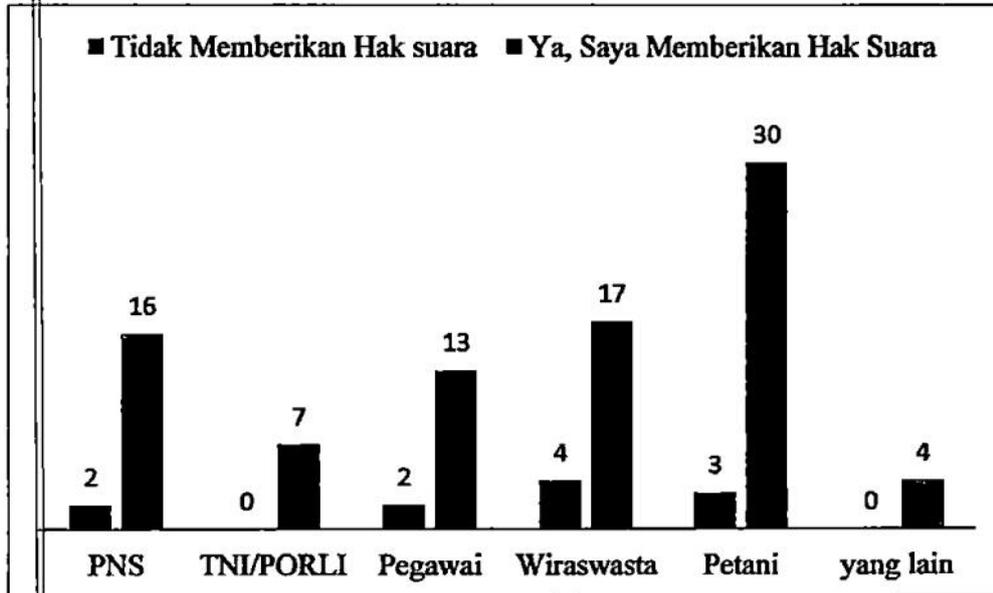
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 88,9%, TNI/PORLI 100,0% Wiraswasta 86,7%, Pegawai 810,0%, Petani 90,0% dan yang lainnya 100,0% ya, memberikan hak suara pada saat Pemilu yang lalu.

Menurut data diatas hubungan antara jenis pekerjaan orang tua di terhadap pemberian hak suara dalam pemilu dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi tertinggi dalam pemberian hak suara dalam pemilu, pekerjaan sebagai petani mendapatkan jawaban tertinggi bahwa para petani memiliki kesadaran menggunakan hak suara. Pemilu dijadikan sebagai upaya ajang perubahan agar lebih baik terutama bagi mereka sebagai profesi petani.

Grafik 3.51

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Menggunakan Hak Suara Dalam Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Jenis pekerjaan orang tua dengan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mempunyai kesadaran diri sendiri untuk berpartisipasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.52

Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mempunyai Kesadaran
Diri Sendiri Untuk Berpartisipasi

Pekerjaan Orangtua * p14 Crosstabulation

		p14				Total
		Tidak Sadar Diri	Cukup Sadar Diri	Sadar Diri	Sangat Sadar Diri	
Pekerjaan PNS Orangtua	Count	2	2	11	3	18
	% within Pekerjaan Orangtua	11.1%	11.1%	61.1%	16.7%	100.0%
	% within p14	13.3%	9.1%	23.9%	20.0%	18.4%
	% of Total	2.0%	2.0%	11.2%	3.1%	18.4%
TNI/PORLI	Count	1	1	5	0	7
	% within Pekerjaan Orangtua	14.3%	14.3%	71.4%	.0%	100.0%
	% within p14	6.7%	4.5%	10.9%	.0%	7.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	5.1%	.0%	7.1%
Pegawai	Count	3	5	5	2	15
	% within Pekerjaan Orangtua	20.0%	33.3%	33.3%	13.3%	100.0%
	% within p14	20.0%	22.7%	10.9%	13.3%	15.3%
	% of Total	3.1%	5.1%	5.1%	2.0%	15.3%
Wiraswasta	Count	4	5	7	5	21
	% within Pekerjaan Orangtua	19.0%	23.8%	33.3%	23.8%	100.0%
	% within p14	26.7%	22.7%	15.2%	33.3%	21.4%

	% of Total	4.1%	5.1%	7.1%	5.1%	21.4%
Petani	Count	5	8	15	5	33
	% within Pekerjaan Orangtua	15.2%	24.2%	45.5%	15.2%	100.0%
	% within p14	33.3%	36.4%	32.6%	33.3%	33.7%
	% of Total	5.1%	8.2%	15.3%	5.1%	33.7%
Yang lain	Count	0	1	3	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	.0%	25.0%	75.0%	.0%	100.0%
	% within p14	.0%	4.5%	6.5%	.0%	4.1%
	% of Total	.0%	1.0%	3.1%	.0%	4.1%
Total	Count	15	22	46	15	98
	% within Pekerjaan Orangtua	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%
	% within p14	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	15.3%	22.4%	46.9%	15.3%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

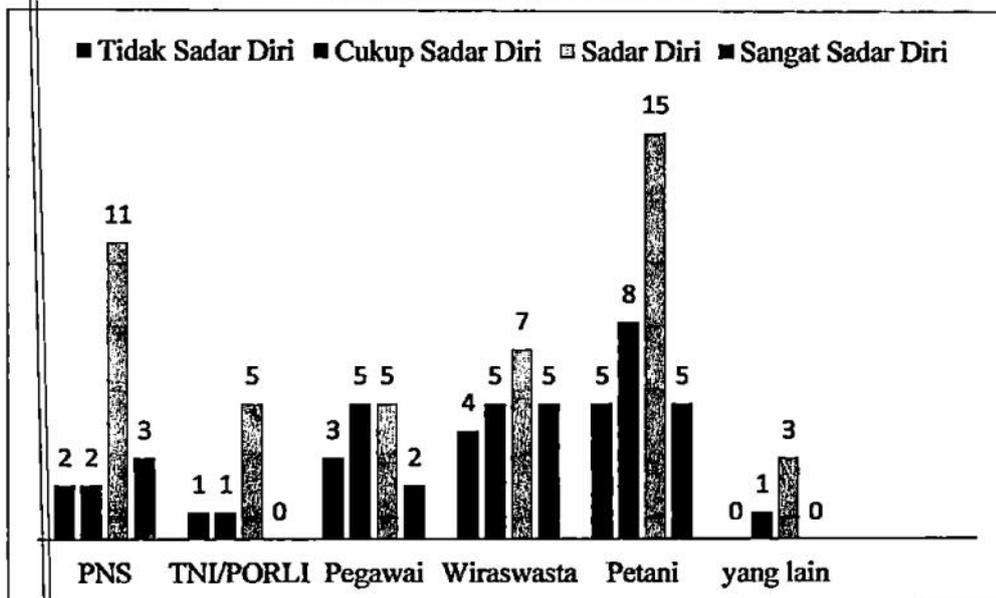
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 61,1%, TNI/PORLI 71,4% Wiraswasta 33,3%, Pegawai 33,3%, Petani 45,5% dan yang lainnya 75,0% sadar diri dalam berpartisipasi dalam PemiluKada yang lalu, dan jenis pekerjaan orang tua Pegawai ada juga yang cukup sadar diri dalam partisipasi PemiluKada yang lalu.

Jika dilihat dari komposisi berdasarkan jenis pekerjaan orang tua dapat disimpulkan bahwa profesi sebagai petani berpengaruh terhadap kesadaran diri

dalam proses pemilukada. Adanya keinginan akan perubahan dalam kehidupan mereka menjadikan mereka sadar diri akan proses pemilukada sedangkan bagi kalangan yang berprpesi sebagai wiraswasta melihat proses pemilukada tidak terlalu penting ditunjukkan oleh rendahnya tingkat kesadaran diri dalam proses pemilukada.

Grafik 3.52

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mempunyai Kesadaran Diri Sendiri Dalam Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

c.pasca Pemilihan

1. Jenis pekerjaan orang tua dengan menghadiri penghitungan suara pemilukada

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan antusias menghadiri penghitungan suara pemilukada di TPS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.53
Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Antusias Menghadiri
Penghitungan Suara Pemilukada Di TPS

Pekerjaan Orangtua * p18 Crosstabulation

		p18				Total
		Tidak Antusias	Cukup Antusias	Antusias	Sangat Antusias	
Pekerjaan PNS Orangtua	Count	3	10	4	1	18
	% within Pekerjaan Orangtua	16.7%	55.6%	22.2%	5.6%	100.0%
	% within p18	16.7%	26.3%	13.3%	8.3%	18.4%
	% of Total	3.1%	10.2%	4.1%	1.0%	18.4%
TNI/PORLI	Count	1	3	2	1	7
	% within Pekerjaan Orangtua	14.3%	42.9%	28.6%	14.3%	100.0%
	% within p18	5.6%	7.9%	6.7%	8.3%	7.1%
	% of Total	1.0%	3.1%	2.0%	1.0%	7.1%
Pegawai	Count	4	3	4	4	15
	% within Pekerjaan Orangtua	26.7%	20.0%	26.7%	26.7%	100.0%
	% within p18	22.2%	7.9%	13.3%	33.3%	15.3%
	% of Total	4.1%	3.1%	4.1%	4.1%	15.3%
Wiraswasta	Count	6	7	5	3	21
	% within Pekerjaan Orangtua	28.6%	33.3%	23.8%	14.3%	100.0%
	% within p18	33.3%	18.4%	16.7%	25.0%	21.4%
	% of Total	6.1%	7.1%	5.1%	3.1%	21.4%
Petani	Count	3	14	13	3	33

	% within Pekerjaan Orangtua	9.1%	42.4%	39.4%	9.1%	100.0%
	% within p18	16.7%	36.8%	43.3%	25.0%	33.7%
	% of Total	3.1%	14.3%	13.3%	3.1%	33.7%
Yang lain	Count	1	1	2	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	25.0%	50.0%	.0%	100.0%
	% within p18	5.6%	2.6%	6.7%	.0%	4.1%
	% of Total	1.0%	1.0%	2.0%	.0%	4.1%
Total	Count	18	38	30	12	98
	% within Pekerjaan Orangtua	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%
	% within p18	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	18.4%	38.8%	30.6%	12.2%	100.0%

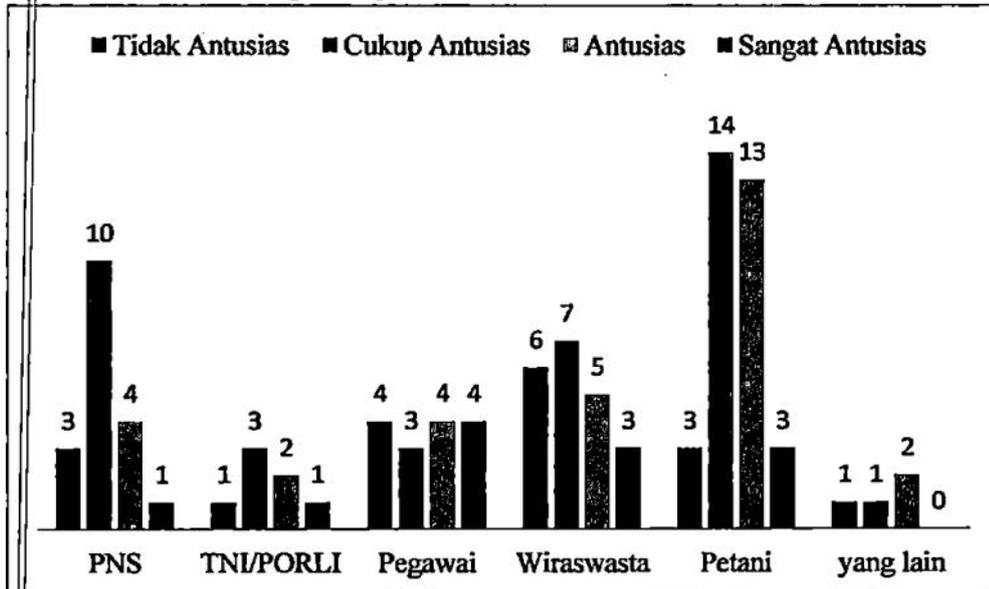
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 55,6%, TNI/PORLI 42,9%, Pegawai 33,3%, Petani 42,4% cukup antusias dalam menghadiri penghitungan suara Pemilukada di TPS, FKIP tidak antusias 26,7%, antusia 26,7%, sangat antusias 26,7% dan antusias pekerjaan orang tua yang lainnya sebesar 50,0% yang sangat antusias menghadiri penghitungan suara Pemilukada di TPS.

Bedasarkan penjelasan diatas profesi PNS dalam menghadiri penghitungan suara di TSP tidak banyak waktu luang untuk berpartisipasi dalam penghitungan suara di TPS, kalangan yang berprofesi petani lebih antusias dalam mengikuti penghitungan suara di TPS. Hal ini disebabkan oleh hampir sebgain dari mereka dijakan saksi pasangan calon kandidat atau jadi pemantau salah satu calon.

Grafik 3.53

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Antusias Dalam Menghadiri Penghitungan Suara Pemilukada Di TPS



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula

1. pekerjaan orang tua dengan mendapatkan informasi mengenai pemilukada yang lalu.

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mendapatkan informasi mengenai pemilukada adalah sebagai berikut :

Tabel 3.54

Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mendapatkan Informasi
Menganai Pemilukada

Pekerjaan Orangtua * p21 Crosstabulation

		p21				Total
		Tidak Cukup	Sedikit Cukup	Cukup	Sangat Cukup	
Pekerjaan PNS Orangtua	Count	3	6	6	3	18
	% within Pekerjaan Orangtua	16.7%	33.3%	33.3%	16.7%	100.0%
	% within p21	13.6%	20.7%	15.8%	33.3%	18.4%
	% of Total	3.1%	6.1%	6.1%	3.1%	18.4%
TNI/PORLI	Count	2	3	2	0	7
	% within Pekerjaan Orangtua	28.6%	42.9%	28.6%	.0%	100.0%
	% within p21	9.1%	10.3%	5.3%	.0%	7.1%
	% of Total	2.0%	3.1%	2.0%	.0%	7.1%
Pegawai	Count	2	5	7	1	15
	% within Pekerjaan Orangtua	13.3%	33.3%	46.7%	6.7%	100.0%
	% within p21	9.1%	17.2%	18.4%	11.1%	15.3%
	% of Total	2.0%	5.1%	7.1%	1.0%	15.3%
Wiraswasta	Count	4	6	9	2	21
	% within Pekerjaan Orangtua	19.0%	28.6%	42.9%	9.5%	100.0%
	% within p21	18.2%	20.7%	23.7%	22.2%	21.4%
	% of Total	4.1%	6.1%	9.2%	2.0%	21.4%
Petani	Count	9	8	13	3	33

	% within Pekerjaan Orangtua	27.3%	24.2%	39.4%	9.1%	100.0%
	% within p21	40.9%	27.6%	34.2%	33.3%	33.7%
	% of Total	9.2%	8.2%	13.3%	3.1%	33.7%
Yang lain	Count	2	1	1	0	4
	% within Pekerjaan Orangtua	50.0%	25.0%	25.0%	.0%	100.0%
	% within p21	9.1%	3.4%	2.6%	.0%	4.1%
	% of Total	2.0%	1.0%	1.0%	.0%	4.1%
Total	Count	22	29	38	9	98
	% within Pekerjaan Orangtua	22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%
	% within p21	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	22.4%	29.6%	38.8%	9.2%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

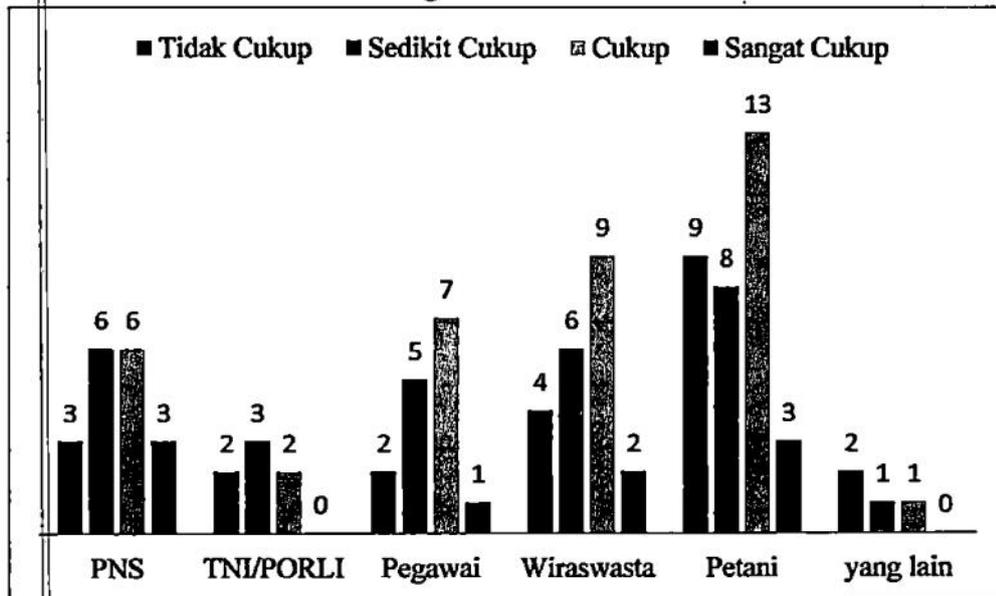
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 33,3%, sedikit cukup dan cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu, TNI/PORLI 42,7% sedikit cukup, Wiraswasta 46,7%, Pegawai 42,9%, Petani 39,4% yang menjawab cukup mendapatkan informasi mengenai Pemilukada yang lalu, tidak cukup mendapatkan informasi dari Pemilukada yang lalu adalah jenis pekerjaan yang lainnya 65,0%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mendapatkan informasi mengenai pemilukada PNS lebih mendapatkan informasi bila dibandingkan dengan propesi yang lain, salah satu yang menjadikan PNS mendapatkan informasi tentang pemilukada dari media elektronik dan non

elektronik. Disisi lain profesi petani cenderung lebih tidak cukup tau mengenai informasi yang beredar mengenai informasi pemilukada.

Grafik 3.54

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mendapatkan Informasi Mengenai Pemilukada



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

2. jenis pekerjaan orang tua dengan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.55
Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mempunyai Anggota
Keluarga Yang Berkecimpung Dalam Politik

Pekerjaan Orangtua * p22 Crosstabulation

			p22				Total
			Tidak Mempunyai	Sedikit Mempunyai	Mempunyai	Sangat Mempunyai	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	4	6	8	0	18
		% within Pekerjaan Orangtua	22.2%	33.3%	44.4%	.0%	100.0%
		% within p22	10.5%	19.4%	34.8%	.0%	18.4%
		% of Total	4.1%	6.1%	8.2%	.0%	18.4%
TNI/PORLI		Count	3	2	2	0	7
		% within Pekerjaan Orangtua	42.9%	28.6%	28.6%	.0%	100.0%
		% within p22	7.9%	6.5%	8.7%	.0%	7.1%
		% of Total	3.1%	2.0%	2.0%	.0%	7.1%
Pegawai		Count	7	4	4	0	15
		% within Pekerjaan Orangtua	46.7%	26.7%	26.7%	.0%	100.0%
		% within p22	18.4%	12.9%	17.4%	.0%	15.3%
		% of Total	7.1%	4.1%	4.1%	.0%	15.3%
Wiraswasta		Count	10	6	2	3	21
		% within Pekerjaan Orangtua	47.6%	28.6%	9.5%	14.3%	100.0%
		% within p22	26.3%	19.4%	8.7%	50.0%	21.4%
		% of Total	10.2%	6.1%	2.0%	3.1%	21.4%
Petani	Count	13	11	7	2	33	

	% within Pekerjaan Orangtua	39.4%	33.3%	21.2%	6.1%	100.0%
	% within p22	34.2%	35.5%	30.4%	33.3%	33.7%
	% of Total	13.3%	11.2%	7.1%	2.0%	33.7%
Yang lain	Count	1	2	0	1	4
	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	50.0%	.0%	25.0%	100.0%
	% within p22	2.6%	6.5%	.0%	16.7%	4.1%
	% of Total	1.0%	2.0%	.0%	1.0%	4.1%
Total	Count	38	31	23	6	98
	% within Pekerjaan Orangtua	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%
	% within p22	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	38.8%	31.6%	23.5%	6.1%	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah (2015)

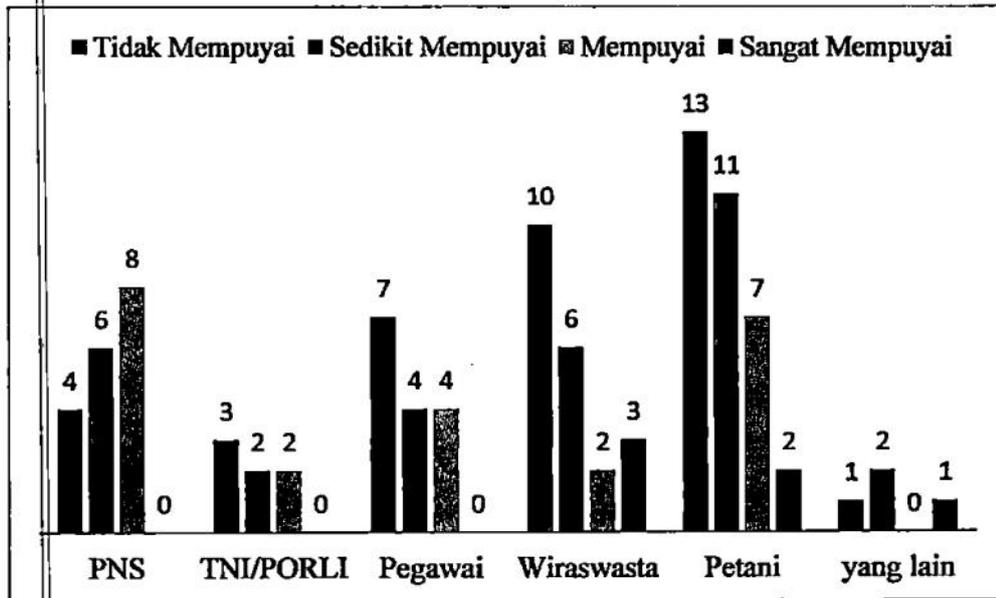
Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 44,4%, mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik, TNI/PORLI 42,9% Wiraswasta 46,7%, Pegawai 47,6%, Petani 39,4% tidak mempunyai anggota keluarga dalam politik dan yang lainnya 50,0% sedikit mempunyai anggota keluarga dalam dunia politik.

Penjelasan terkait dengan pekerjaan orang yang berkarir di politik dalam penelitian ini didapatkan bahwa propesi PNS lebih dominan mempunyai keluarga yang berkecimpung dipolitik bila dibandingkan dengan profesi-profesi yang lain, pekerjaan sebagai PNS yang tinggi. Sedangkan untuk profise sebagai petani

menunjukkan bahwa pekerjaan tidak mempunyai anggota keluarga yang berkecimpung dalam politik.

Grafik 3.55

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Yang Berkecimpung Dalam Politik



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

3. Jenis pekerjaan orang tua dengan mengetahui pelanggaran yang di lakukan.

Tabulasi silang antara jenis pekerjaan orang tua responden dengan mengetahui pelanggaran yang di lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.56
Analisa Silang Antara Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengetahui
Pelanggaran Yang Di Lakukan Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala
Daerah

Pekerjaan Orangtua * p28 Crosstabulation

			p28				Total
			Tidak Mengetahui	Cukup Mengetahui	Mengetahui	Sangat Mengetahui	
Pekerjaan Orangtua	PNS	Count	8	5	5	0	18
		% within Pekerjaan Orangtua	44.4%	27.8%	27.8%	.0%	100.0%
		% within p28	27.6%	17.9%	15.2%	.0%	18.4%
		% of Total	8.2%	5.1%	5.1%	.0%	18.4%
	TNI/PORLI	Count	3	1	2	1	7
		% within Pekerjaan Orangtua	42.9%	14.3%	28.6%	14.3%	100.0%
		% within p28	10.3%	3.6%	6.1%	12.5%	7.1%
		% of Total	3.1%	1.0%	2.0%	1.0%	7.1%
	Pegawai	Count	5	4	4	2	15
		% within Pekerjaan Orangtua	33.3%	26.7%	26.7%	13.3%	100.0%
		% within p28	17.2%	14.3%	12.1%	25.0%	15.3%
		% of Total	5.1%	4.1%	4.1%	2.0%	15.3%
Wiraswasta	Count	6	6	7	2	21	
	% within Pekerjaan Orangtua	28.6%	28.6%	33.3%	9.5%	100.0%	
	% within p28	20.7%	21.4%	21.2%	25.0%	21.4%	
	% of Total	8.2%	8.2%	9.5%	2.5%	28.4%	

	% of Total	6.1%	6.1%	7.1%	2.0%	21.4%	
Petani	Count	6	10	14	3	33	
	% within Pekerjaan Orangtua	18.2%	30.3%	42.4%	9.1%	100.0%	
	% within p28	20.7%	35.7%	42.4%	37.5%	33.7%	
	% of Total	6.1%	10.2%	14.3%	3.1%	33.7%	
	Yang lain	Count	1	2	1	0	4
Yang lain	% within Pekerjaan Orangtua	25.0%	50.0%	25.0%	.0%	100.0%	
	% within p28	3.4%	7.1%	3.0%	.0%	4.1%	
	% of Total	1.0%	2.0%	1.0%	.0%	4.1%	
	Total	Count	29	28	33	8	98
	% within Pekerjaan Orangtua	29.6%	28.6%	33.7%	8.2%	100.0%	
Total	% within p28	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	29.6%	28.6%	33.7%	8.2%	100.0%	

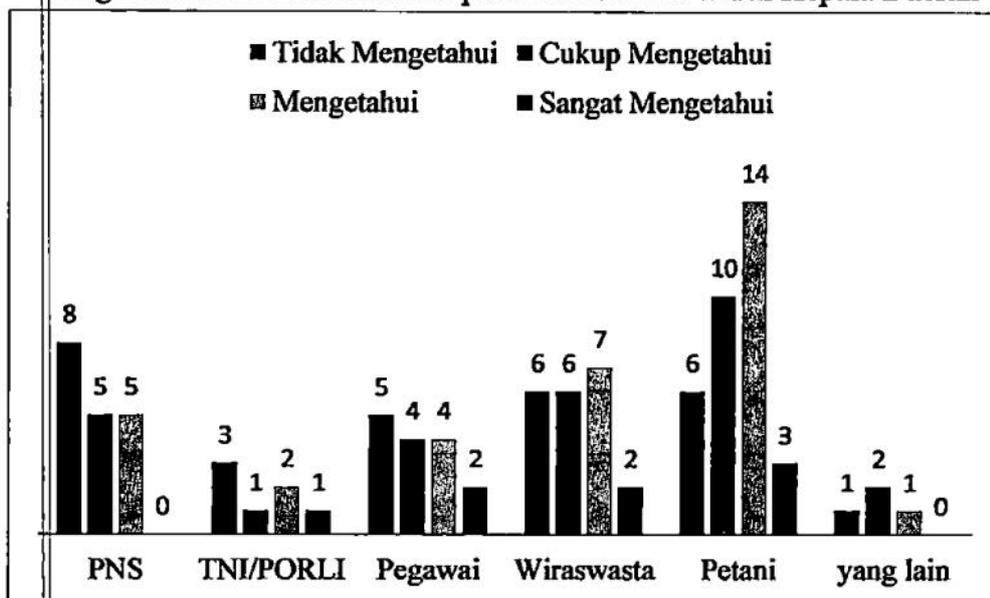
Sumber : Data primer yang diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan jenis pekerjaan orang tua PNS 44,4%, TNI/PORLI 42,9% Wiraswasta 33,3%, tidak mengetahui pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pegawai 33,3%, Petani 42,4% mengetahui pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan yang lainnya 50,0% cukup mengetahui pelanggaran yang dilakukan para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Pelanggaran yang dilakukan oleh calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam proses pemilukada lebih di dominasi oleh mereka yang berprofesi sebagai petani. Hal yang berbeda dilihat oleh mereka yang berprofesi sebagai pegawai yang tidak mengetahui sama sekali terhadap pelanggaran pemilu. Profesi petani lebih di anggap sebagai media dari pasangan calon untuk melancarkan komunikasi politik. hal ini dikarenakan profesi petani masih di anggap sebagai kalangan yang memang kurang paham mengetahui proses pemilukada.

Grafik 3.56

Bar Chart Antar Jenis Pekerjaan Orang Tua Dengan Mengetahui Pelanggaran Yang Dilakukan Para Calon Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah



Sumber : Data primer yang diolah (2015)

D. Hasil Analisa Korelasi

1. Hasil Korelasi

Berikut ini adalah hasil Korelasi

Tabel 3.57

		Correlations		
		Partisipasi	Lingkungan	Informasi
Partisipasi	Pearson Correlation	1	.430**	.277**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006
	N	98	98	98
Lingkungan	Pearson Correlation	.430**	1	.249*
	Sig. (2-tailed)	.000		.013
	N	98	98	98
Informasi	Pearson Correlation	.277**	.249*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.013	
	N	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel dependent : Partisipasi (Y)

Variabel Independen : Lingkungan Informasi (X)

Berdasarkan tabel korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa : nilai probabilitas signifikansi untuk variabel Lingkungan (X) sebesar 0,000 dengan nilai Alpha 430, maka untuk mempertimbangkan keputusan adalah : nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari pada nilai Alpha yakni $0.000 < 430$ dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar partisipasi dengan lingkungan dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,430 atau sebesar 43% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan (X) mempengaruhi variabel Partisipasi (Y) sebesar 43%

Berdasarkan tabel korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa : nilai probabilitas signifikansi untuk variabel Informasi (X) sebesar 0,006 dengan nilai Alpha 277, maka untuk mempertimbangkan keputusan adalah : nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari pada nilai Alpha yakni $0.006 < 277$ dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar partisipasi dengan lingkungan dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2014.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,277 atau sebesar 28% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi (X) mempengaruhi variabel Partisipasi (Y) sebesar 28%

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan informasi mempunyai pengaruh terhadap partisipasi pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Thun 2014 dan yang paling berpengaruh terhadap partisipasi pemilih pemula adalah Lingkungan dikarenakan hasil korelasi sebesar 43%.

E. Hasil Partisipasi Pemilih Pemula

Partisipasi Pemilih Pemula dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lampung Tahun 2014 diukur menggunakan perhitungan SPSS sebagai berikut :

Tabel 5.58
Jumlah nilai mean, minimum, maximum dari jawaban responden

Statistics		
VAR0001		
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		32.7551
Median		32.5000
Minimum		19.00
Maximum		52.00

Sumber : data yang diolah 2015

Keterangan :

- Mean adalah nilai rata-rata dari jawaban responden sebesar 32.7551
- Median adalah nilai tengah-tengah dari jawaban responden sebesar 32.5000
- Minimum adalah nilai terkecil dari jawaban responden sebesar 19.00
- Maximum adalah nilai terbesar dari jawaban responden sebesar 52.00
- N jumlah responden sebesar 98

Berdasarkan tabel diatas nilai mean (rata-rata) dari jawaban responden mean adalah sebesar 32.7551 atau sebesar 33%, dalam menentukan diagram katagori kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor Tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kriterial}} =^{32}$$

$$\frac{64 - 16}{4} = \frac{48}{4} = 12 \text{ kelas interval}$$

Keterangan :

- a. Jumlah Pertanyaan = 16
- b. Jumlah banyak kriteria = 4
- c. Jumlah Sekor = 1 - 4
- d. Sekor tertinggi dari jumlah pertanyaan = 64
- e. Sekor terendah dari jumlah pertanyaan = 16

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2006), hlm 104.

Maka dapat dikategorikan kelas interval sebagai berikut :

- a) 1 - 11 Termasuk sangat katagori rendah
- b) 12 – 21 Termasuk katagori karendah
- c) 22 – 33 Termasuk katagori tinggi
- d) 34 - 64 Termasuk katagori sangat tinggi

Berdasarkan gambaran diatas nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 33%, masuk dalam katagori dari 22 – 33 termasuk katagori tinggi. Maka dapat disimpulkan partisipasi pemilih pemula dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Lmpung Tahun 2014 Tinggi.